

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS MANHAJ NABAWI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
DI IBS AR-ROHMAH PUTRI 1 PESANTREN
HIDAYATULLAH MALANG**



Mei Linda Puspitasari

NIM. 220106210062

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS MANHAJ NABAWI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
DI IBS AR-ROHMAH PUTRI 1 PESANTREN
HIDAYATULLAH MALANG**

Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Maliki
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Tugas
Akhir Tesis Pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Mei Linda Puspita Sari

NIM. 220106210062

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mei Linda Puspitasari

NIM : 220106210062

Program : Magister (S2)

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 03 Februari 2025



Saya yang menyatakan

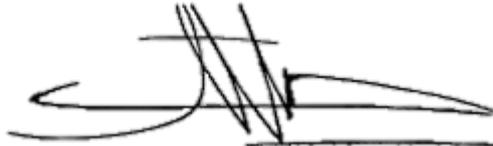
Mei Linda Puspitasari

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang yang di tulis oleh Mei Linda Puspita Sari ini telah disetujui pada tanggal 04 Februari 2025

Oleh:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP: 196508171998031003

PEMBIMBING II



Dr. H. Abdul Basith, M. Si

NIP: 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi



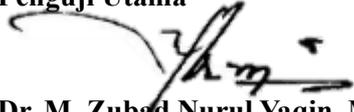
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP: 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang” yang disusun oleh Mei Linda Puspitasari (220106210062) ini telah diujikan dalam Sidang Tesis yang diselenggarakan pada Senin 19 Desember 2024 dan telah diperbaiki sebagaimana hasil revisi.

Penguji Utama



Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

NIP.197402282008011003

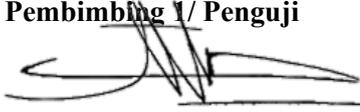
Ketua Penguji



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

Pembimbing 1/ Penguji



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP: 196508171998031003

Pembimbing 2/ Penguji



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP.197610022003121003



Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahdumurni, M.Pd, Ak

NIP. 196903032000031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan penghormatan kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa terbaik, dukungan, serta bimbingan dalam perjalanan penelitian ini. Tanpa kehadiran dan kontribusi mereka, penulisan penelitian ini tidak akan menjadi mungkin, penelitian tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Mami dan bapak, terima kasih telah menjadi versi terbaik dari semua bentuk cinta yang ada. Terima kasih untuk semua doa dan perjuangan dalam mendidik serta mendampingi putri pertamamu
2. Kedua malaikat kecilku Hendrik Kurniawan dan Fajar Alief Al Farizi, terima kasih telah mengajarkan kakak pertamamu untuk menjadi wanita tangguh
3. Seluruh keluarga besar YPI Ar-Rohmah Group, terima kasih untuk kekeluargaan yang tak ternilai harganya, terima kasih untuk kesempatan berkembang dan belajar dengan baik
4. Almamater tercinta Pondok Pesantren Al Amien Preduan, terima kasih selalu menjadi rumah tempat ternyaman untuk pulang dari semua kebisingan dunia
5. Terakhir sebagai bentuk penghargaan untuk diri sendiri, saya mempersembahkan tesis ini sebagai simbol dari dedikasi dan perjuangan yang telah saya lakukan. Proses penulisan tesis ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, dan saya bangga dapat menyelesaikannya dengan usaha dan ketekunan tinggi yang tak lepas dari pertolongan Allah. Semoga hasil penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi bagi dunia akademis tetapi juga menjadi tonggak pencapaian pribadi yang berarti

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenang

ABSTRAK

Mei Linda Puspitasari 2024, Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Pembimbing II: Dr. H. Abdul Basith, M. Si

Keyword: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Manhaj Nabawi, Mutu Pembelajaran

Fenomena dekadensi moral yang saat ini tengah marak di Indonesia menjadi salah satu persoalan yang cukup serius. Untuk mengatasi problematika yang ada salah satu upaya inovatif dan kreatif adalah mengembangkan dan mendesaian kurikulum pendidikan, salah satunya dengan desain kurikulum berbasis Manhaj Nabawi Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui integrasi kurikulum berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang dan untuk mengetahui manajemen kurikulum berbasis Manhaj Nabawi dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif adapun Jenis dan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuasi Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan penelitian adalah Direktur Pendidikan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, kepala sekolah, , Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan guru. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ditemukan bahwa Lembaga pendidikan IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang menerapkan konsep pengembangan kurikulum berbasis Manhaj Nabawi yang mengintegrasikan tiga kurikulum yaitu kurikulum nasional diknas, kurikulum Diniyah Hidayatullah dan kurikulum Kepengasuhan Hidayatullah dengan pola pembelajaran Al-Qur'an dan Sunnah, Tradisi ibadah, adab, dan kepatuhan kepada syariat, Ulumuddin, Kurikulum Nasional, Bahasa, Kemandirian dan Leadership. Adapun manajemen kurikulum yang di implementasikan meliputi perencanaan yaitu a) penyusunan tujuan kurikulum, b) struktur kurikulum. Pengorganisasian meliputi a) pengorganisasian jadwal hidup santri, b) pengorganisasian kelas diniyah dan akademik serta kamar santri, c) pemetaan pengajar. Pelaksanaan kurikulum meliputi a) kajian dan upgrading SDM dan Gerakan Nawafil Hidayatullah (GNH), b) Metode Pembelajaran di kelas dan asrama, c) MGMP serta supervis eksternal dan Internal, d) Penggunaan Sarana dan Prasarana yang memadai. Dan Evaluasi meliputi: a) Penilaian Hasil Belajar Siswa, b) Evaluasi Proses Pembelajaran dan c) Laporan Evaluasi Berkala

مستخلص البحث

مي ليندا بوسبيتا ساري، 2024. إدارة المنهج القائم على المنهج النبوي في إرقاء جودة التعليم في معهد الرحمة الإسلامي للنبات 1 بمالانج، رسالة ماجستير في إدارة التعليم الإسلامي، برنامج الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفان: الأستاذ الدكتور الحاج أغوس ميمون، الماجستير، والدكتور الحاج عبد الباسط الماجستير

الكلمات المفتاحية: إدارة المناهج، المنهج القائم على المنهج النبوي، جودة التعليم من الجدارة بالذكر، تعتبر ظاهرة الانحلال الأخلاقي المنتشرة حالياً في إندونيسيا من القضايا البارزة. ولمعالجة هذه المشكلة، تم تبني أحد الحلول المبتكرة والإبداعية لتطوير وتطبيق مناهج تعليمية، من خلال تصميم منهج قائم على المنهج النبوي. وقد تم تطبيق هذا المنهج التعليمي في معهد الرحمة الإسلامي للنبات 1 بمالانج، بمعهد هداية الله بمالانج. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تكامل المنهج القائم على المنهج النبوي في المدرسة ومعرفة كيفية إدارته لتحسين جودة التعليم فيها. اعتمدت هذه الدراسة منهجية البحث النوعي. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق. شملت عينة الدراسة مديرة التربية والتعليم في معهد الرحمة الإسلامي للنبات 1 بمالانج، ومديرة المدرسة، ونائبة المديرة للمناهج، ونائبة المديرة لشؤون الطالبات، والمعلمات. وبعد جمع البيانات، تم تحليلها من خلال عمليات التلخيص والعرض والتحقق، وصولاً إلى الاستنتاجات. حصلت نتائج البحث التعليمي في معهد الرحمة الإسلامي للنبات 1 بمالانج أن المؤسسة تطبق مفهوم تطوير المناهج القائم على المنهج النبوي. يدمج هذا المنهج مكونات من المناهج الوطنية، ومنهج الدين هداية الله، ومنهج المعاهد التابعة لهداية الله، مع التركيز على القرآن والسنة والتقاليد الإسلامية والضوابط الشرعية، بالإضافة إلى العلوم العامة، والمعايير الوطنية، وتعزيز المهارات اللغوية، والاستقلالية، والقيادة. تشمل إدارة المنهج كما تم تطبيقها: (أ) تخطيط المنهج، والذي يشمل تصميم أهداف وبنية المنهج؛ (ب) تنظيم المنهج، بما في ذلك جداول التدريس وتنظيم الفصول وتقسيم المهام التعليمية؛ (ج) تنفيذ المنهج، الذي يشمل تطوير الكوادر والتدريس المنظم؛ و(د) تقييم المنهج، الذي يتضمن التقييم الدوري (الداخلي) مثل مناقشات MGMP وورش العمل (والخارجي) مثل الاختبارات الوطنية وترقيات الصفوف). وتستند هذه التقييمات إلى ثلاثة محاور: (أ) اختبارات المعرفة، (ب) تحليل سلوك الطالبات، و(ج) التقارير التقييمية الدورية.

ABSTRACT

Mei Linda Puspitasari, 2024. Manhaj Nabawi-based Curriculum Management in Quality Enhancement of Learning at IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, Master's Thesis in Islamic Education Management, Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, and Dr. H. Abdul Basith, M.Si.

Keywords: Curriculum Management, Prophetic Manhaj-Based Curriculum, Learning Quality

The current phenomenon of moral decadence in Indonesia has indeed become a severe concern. To tackle this particular challenge, one of the innovative and creative efforts is the development and implementation of educational curricula. One such approach involves designing a curriculum based on Manhaj Nabawi (Prophetic Methodology), as implemented at IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang. This study aims to find out the integration of Manhaj Nabawi-based curriculum at IBS Ar-Rohmah Putri 1 and its management in enhancing the quality of learning at IBS Ar-Rohmah Putri 1.

The study employed a qualitative research approach. Data collection was accomplished through interviews, observation, and documentation. Research participants included the Director of Education of IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, the Principal, the Vice Principal for Curriculum, the Vice Principal for Student Affairs, and teachers. After the data were collected, they were analyzed through reduction, display, and verification, leading to conclusions.

The research findings revealed that IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang applies the concept of curriculum development based on Manhaj Nabawi which integrates three curricula, namely the national curriculum of the National Education Office, Diniyah Hidayatullah curriculum and the Hidayatullah Parenting curriculum with an emphasis on the Qur'an and Sunnah, Islamic traditions, adab, and adherence to sharia, Ulumuddin, National Standards, Language proficiency, self-reliance, and Leadership. As for the curriculum management implemented, it includes: (a) curriculum planning, which involves the design of curriculum goals and structure; (b) curriculum organization, including teacher schedules, room arrangements, and division of learning tasks, (c) curriculum implementation, covering staff development and systematic instruction; and (d) curriculum evaluation, involving periodic assessments, both internally (e.g., MGMP discussions and workshops) and externally (e.g., National Examinations and Class Promotions). These evaluations comprise a) an Assessment of Student Learning Outcomes, b) an Assessment of the Learning Process, and c) Periodic Evaluative Reports.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami memohon kepada Allah dengan segala bentuk keagungan yang melebihi segala batas akhir dan keperkasaannya melintasi segala ukuran, agar selalu melimpahkan cahaya petunjuk kepada kitadan menyelamatkan kita dari gulita iman dan kesesatan intelektual. Agar kita termasuk orang yang melihat kebenaran sebagai kebenaran sehingga kita mengikutinya, dan melihat kebathilan sebagai kebathilan sehingga kita menjauhinya. Semoga Allah melimpahkan kepada kita kebahagiaan yang pernah dijanjikan kepada para nabi dan orang-orang shalih terkasihnya: mengantarkan kita pada kehidupan dan kesejahteraan penuh rasa syukur

Shalawat beserta salam kerinduan terkhusus manusia terbaik, berlian surga yang terpahat indah, cahaya purnama yang bersinar sempurna yang karena cinta kasih pada ummatnya Allah curahkan berlipat-lipat kemudahan, semoga kelak kita bisa Bersama beliau di surga-Nya. Allahmdulillah atas berkah dan kemudahan yang Allah berikan penulisan tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang” telah rampung sebagaimana mestinya.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. dan para wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak. dan Wakil Direktur, Drs. H. Basri, MA., Ph. D Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama proses menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba selaku pembimbing pertama, M. Pd dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A atas motivasi dan dukungan secara moril selama studi.

4. Dosen pembimbing Pertama Prof. Dr. H. Agus Maimun., M.Pd. dan Dosen pembimbing kedua Dr. H. Abdul Basith, M. Si yang telah meluangkan waktu, serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Para dosen Pascasarjana khususnya jurusan magister manajemen pendidikan islam yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik
6. Direktur serta semua civitas IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, Departemen Akademik, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Para Guru selaku informan dan elemen yang telah meluangkan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian bersama penulis.
7. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tidak pernah pudar. Kalian telah menjadi pendengar setia dan pendorong dalam setiap tantangan yang dihadapi selama penelitian ini.

Malang, 03 Februari 2025

Penulis.

Mei Linda Puspitasari

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Definisi Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Manajemen Kurikulum	10
B. Manhaj Nabawi	14
C. Mutu pembelajaran	33
D. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Jenis Analisis data	43
F. Pengecekan Keabsahan Data	45

G. Prosedur Penelitian	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	
1. Sejarah Berdirinya IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	48
2. Profil IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	51
3. Visi Misi dan Tujuan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	55
4. Profil Lulusan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	55
5. Capaian Pembelajaran IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	61
B. Paparan Data Hasil Penelitian	
1. Integrasi Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	67
2. Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang	72
BAB V PEMBAHASAN	
A Integrasi Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang	110
B Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang	132
BAB VI PENUTUP	
A Kesimpulan	157
B Saran	158
DAFTAR REFRENSI	159
LAMPIRAN	166

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Lampiran 3 Catatan Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Peserta didik

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pengajar

Lampiran 7 Dokumentasi Prestasi dan data lulusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena dekadensi moral yang saat ini tengah marak di Indonesia menjadi salah satu persoalan yang cukup serius. Belakangan ini rangkaian peristiwa pembunuhan, pemerkosaan, narkoba, pergaulan bebas serta tindakan-tindakan pidana dan kriminal lainnya pelaku utamanya melibatkan para generasi muda, padahal generasi muda merupakan suatu generasi yang memiliki peranan penting dalam membangun dan mewujudkan cita-cita sebuah bangsa serta keberadaannya sangat diharapkan untuk mengubah keadaan bangsanya menjadi lebih maju dan lebih baik.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang Allah *subhanahu wa ta'ala* sempurnakan penciptaannya dengan dibekali akal dan nafsu yang tidak dimiliki oleh ciptaan-ciptaan lainnya. Namun ketika manusia tidak mampu mengendalikan nafsu amarah yang ada dalam dirinya akan mengakibatkan kerusakan dan penyimpangan. Menghilangkan nafsu amarah yang merupakan salah satu potensi dasar manusia adalah sebuah kemustahilan namun dibutuhkan jalan atau cara untuk bisa meminimalisir agar nafsu amarah tetap terkendali dengan baik dan tidak menimbulkan kerusakan serta penyimpangan, salah satu cara untuk menundukkan dan meminimalisir nafsu amarah adalah melalui jalan pendidikan.¹

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia yang memiliki peran sebagai tempat untuk transfer ilmu pengetahuan dan berfungsi untuk mendidik dan mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Syed Muhammad Naquib Al Attas mengungkapkan bahwa tujuan dari Pendidikan Islam adalah untuk melahirkan manusia yang baik dan beradab.² Hal serupa diperkuat oleh Adian

¹ Usan Ripaan, "Tinjauan Neurosains Terhadap Konsep Nafs (Amarah, Lawwamah, Dan Muthmainnah) Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): 201, <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.13027>.

² Syed Muhammad Naquib Al Attas, *Islam Dan Sekularisme* (Bandung: Pustaka, 1981), 187.

Husaini yang menyampaikan bahwa pada hakikatnya tujuan Pendidikan adalah pembentukan pelajar yang berakhlak mulia.³ Maka bagi umat Islam tujuan dari proses pendidikan adalah melahirkan akhlak mulia sejalan dengan visi dan misi di utusnya Rasulullah *shallahu alaihi wasallam* sebagai penyempurna akhlak. Agar dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan sempurna maka pendidikan harus dikelola dengan baik dan benar. Mengelola sebuah lembaga pendidikan sama halnya menjalankan sebuah organisasi yang mana membutuhkan kemampuan manajemen yang baik dalam meraih tujuannya.

George R Terry memaparkan terkait manajemen yaitu "*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*" ("manajemen adalah proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan lainnya sumber daya")⁴ Sebagaimana fungsi manajemen yang dikutip oleh Manullang dalam bukunya yang menyatakan bahwa manajemen memiliki empat fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) serta terakhir sebagai pengendalian (*controlling*).⁵ Sehingga pengelolaan sebuah lembaga Pendidikan tidak hanya dikerjakan secara asal-asalan namun harus melalui tahapan-tahapan terkait untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan.

Salah satu wilayah garap dalam Lembaga Pendidikan adalah kurikulum yang memiliki peran strategis untuk meningkatkan mutu serta tujuan pendidikan. Sebagai salah satu komponen dalam mensukseskan tujuan Pendidikan, sistem kurikulum akan berjalan menuju suatu tujuan pendidikan dengan adanya saling kerja sama di antara seluruh subsistemnya. Apabila salah satu dari variabel kurikulum tidak berfungsi dengan baik, maka sistem kurikulum akan berjalan

³ Adian Husaini, *Beginilah Konsep Pendidikan Yang Ideal* (Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa, 2022), 04.

⁴ Engkoswara and Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2012), 87.

⁵ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 19.

kurang maksimal atau gagal.⁶ Selaras dengan kepentingannya, maka pengelolaan kurikulum dalam lembaga pendidikan harus mendapatkan fokus yang serius sebagai sebuah solusi yang mampu menjadi jawaban terbaik dalam probematika dekadensi moral generasi muda.

Salah satu inovasi model manajemen kurikulum ialah melalui integrasi antara kurikulum umum dengan kurikulum agama atau pesantren. Dimana peserta didik tidak hanya sekedar mempelajari ilmu-ilmu umum namun dibekali dengan pengetahuan keagamaan yang menyelaraskan potensi serta kemampuan mereka sehingga mampu mengimbangi kebutuhan secara duniawi dan ukhrawi. Manajemen kurikulum khususnya dalam lembaga Pendidikan Islam perlu dijadikan sebagai satu agenda penting yang pelaksanaan serta pengaturannya harus berlandaskan kepada landasan dasar Islam yaitu Al-Quran dan Sunnah.⁷ Sehingga nilai-nilai keislaman mampu diimplementasikan dengan baik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibnu Syihab az-Zuhri:

إِنَّ هَذَا الْعِلْمَ أَدَبَ اللَّهِ الَّذِي أَدَّبَ بِهِ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَدَّبَ النَّبِيُّ أُمَّتَهُ، أَمَانَةُ اللَّهِ إِلَى رَسُولِهِ لِيُؤَدِّيَهُ عَلَى مَا أَدَّى إِلَيْهِ، فَمَنْ سَمِعَ عِلْمًا فَلْيَجْعَلْهُ أَمَامَهُ حُجَّةً فِيهَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ تَعَالَى — رواه الخطيب في الجامع

“Sesungguhnya ilmu ini adalah pendidikan dari Allah *subhanahu wa ta'ala* (adabullah) yang dengannya Allah *subhanahu wa ta'ala* mendidik Nabi-Nya, dan dengannya pula beliau mendidik umatnya. Ia adalah amanah Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada Rasul-Nya agar ditunaikan kepada yang seharusnya menerimanya. Maka, barangsiapa yang mendengar suatu ilmu hendaklah ia menjadikan ilmu itu di depannya sebagai hujjah antara dirinya dengan Allah *subhanahu wa ta'ala ta'ala*.” (Riwayat Al-Khathib al-Baghdadi dalam Al-Jami', no. 8).⁸

Sumber keilmuan dalam Islam adalah Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mengajari manusia dari yang semula tidak mengetahui menjadi berpengetahuan. Sebagaimana yang tertulis dalam firman-Nya:

⁶ Ibrahim Nisbi, “MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis,” *JURNAL IDAARAH* 01, no. 02 (2017): 17.

⁷ Aziz Masang, “HAKIKAT PENDIDIKAN,” *Al Urwatul Wutsqa* 01, no. 01 (2021): 16.

⁸ Alimin Mukhtar, *Adab Guru Dan Murid*, 03 ed. (Surabaya: Lentera Jaya Madinah, 2019), 13.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*⁹

Selama berabad-abad lamanya ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan hadits tampil menyumbang dan memimpin ilmu pengetahuan. Al-Qur’an menjadi sumber utama keilmuan Islam yang terlahir dari tradisi intelektual yang tidak lepas dari *worldview* Islam sendiri.¹⁰ Salah satu Lembaga yang kemudian mengembangkan desain kurikulum integratif yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum berbasis ajaran Islam adalah IBS Ar-Rohmah Putri 1 yang merupakan salah satu boarding school di Hidayatullah Malang

IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang menggunakan Kurikulum Integral Berbasis Tauhid khas Hidayatullah yang diintegrasikan dengan Kurikulum Nasional yang diakreditasi pemerintah (Kemendikbud). Dimana mengintegrasikan penanaman adab, pembentukan tradisi ibadah dan budaya belajar, kemandirian pribadi dan kematangan sosial, serta leadership. serta menggunakan sistem persekolahan berbentuk Boarding School dapat diartikan sebagai sekolah berasrama.¹¹ Ini yang menjadi salah satu hal menarik dimana kurikulum yang digunakan oleh IBS Ar-Rohmah Putri 1 terdiri dari tiga kurikulum yaitu Kurikulum Nasional (Depdikbud). Struktur, buku ajar, tata kelola (manajemen), dan sistem penilaian merujuk kepada standar yang telah ditetapkan dan diakreditasi oleh BAN S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah), Kurikulum Diniyah Khas Hidayatullah, dan Kurikulum Kepengasuhan Khas Hidayatullah.¹² Salah satu yang menjadi ciri khas kurikulum pada Hidayatullah adalah kurikulum atau Manhaj yang berlandaskan

⁹ *AL-QUR’ANUL KARIM* (Bandung: Penerbit Cordoba, 2021), 597.

¹⁰ Hamid Fahmi Zarkasyi, “Worldview Sebagai Asas Epistemologi Islam,” *ISLAMIA* 05 (2005): 05.

¹¹ Ar-Rohmah, “Sejarah Ringkas Ar-Rohmah,” <https://arrohmah.co.id/sejarah-ringkas/>, 2021.

¹² Humas, *Company Profil Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang*, 2020, 13.

pada Manhaj Nabawi merujuk kepada sistematika wahyu yang dicetuskan oleh pendiri Hidayatullah yaitu Ustadz Abdullah Said.

B. Rumusan Masalah

Menurut kajian Konteks penelitian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap “Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang” Penelitian ini memiliki fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi kurikulum berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang?
2. Bagaimana manajemen kurikulum berbasis Manhaj Nabawi dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui integrasi kurikulum berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang
2. Untuk mengetahui manajemen kurikulum berbasis Manhaj Nabawi dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih keilmuan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan sumbangsih keilmuan serta sebagai bahan refrensi terkait manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah kontribusi serta pemikiran baru bagi peneliti yang tertarik dalam pengelolaan manajemen kurikulum berbasis sistematika wahyu dalam meningkatkan mutu pembelajaran

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan oleh pengelola Lembaga Pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman terkait manajemen kurikulum sebagai media dalam segala aspek keilmuan serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dengan memodifikasi atau menambahkan variabel lain. Hasil dari penelitian ini dapat membantu memperbaiki kekurangan dan memperbaiki kualitas penelitian di masa depan

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, perlu adanya penjelasan terkait keorisinalitas penelitian yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Tujuan yang diharapkan adalah menjaga keaslian penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Tesis Penelitian Indri Mawardiyanti tahun 2018 dengan judul *“Manajemen kurikulum berbasis tauhid studi kasus di SMP Ar-Rohmah Malang”*
2. Tesis penelitian Rakhmat Raafi tahun 2020 dengan judul *Studi Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang*. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Tesis penelitian Muflikhun, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Tesis Penelitian Nisaul Mahmudah tahun 2022 dengan judul *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)*
5. Jurnal penelitian Lutfiuddin, *Implementasi Manhaj Sistematika Wahyu Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari*. *Zawiyah : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020

Dari kelima penelitian diatas dapat diperinci terkait persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada table berikut:

No	Tahun Penelitian	Nama	Judul Penelitian	Rumusan Masalah
1	2018	Indri Mawardiyananti	Manajemen kurikulum berbasis tauhid studi kasus di SMP Ar-Rohmah Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana landasan filosofis pengembangan Kurikulum di SMP Ar-Rohmah Putri 1 Malang? 2. Bagaimana model manajemen pengembangan kurikulum yang digunakan oleh SMP Ar-Rohmah Putri Boording School?
2	2020	Rakhmat Raafi	Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang baik dari sisi perencanaan, organisasi, implementasi, dan evaluasi? 2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang? 3. Bagaimana strategi SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang dalam mengimplementasikan

				kurikulum Sekolah Islam Terpadu sesuai dengan kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)?
3	2020	Muflikhun	Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor	1. Bagaimanakah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor?
4	2022	Nisaul Mahmudah	Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)	1. Perencanaan dan pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTs Darul Huda Mayak? 2. Implementasi kurikulum berbasis pesantren di MTs Darul Huda Mayak? 3. Evaluasi kurikulum berbasis pesantren di MTs Darul Huda Mayak?
5	2020	Lutfiuddin	Implementasi Manhaj Sistematis Wahyu Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari	1. Bagaimana persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan bahan ajar pada Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari?

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum Pendidikan yang dilaksanakan di lembaga Pendidikan.¹³

2. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran sangat terkait dengan kemampuan tenaga Pendidikan atau pengajar dalam mengelola proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi, pembelajaran.¹⁴ Berhubungan dengan pembelajaran yang bermutu, Mulyono mengungkapkan dalam bukunya bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima hal yaitu: Pembelajaran, Kesesuaian, efektifitas, efisiensi, dan produktivitas.¹⁵ Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Oleh karena itu sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan diantaranya latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian Pustaka yakni tentang manajemen kurikulum, Sistematika Wahyu dan mutu pembelajaran

Bab III ialah metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan dan analisis data, dst.

¹³ Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017), 39.

¹⁴ Andi Warisno, "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Attractive : Innovative Education Journal* 04, no. 01 (2022): 319.

¹⁵ Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 29.

Bab IV adalah paparan data dan temuan penelitian diantaranya latar manajemen kurikulum berbasis manhaj nabawi

Bab V merupakan pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang didapat dalam bab empat yang kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian ini.

Bab VI sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kurikulum

1. Definisi Manajemen Kurikulum

Dalam sudut pandang Islam konsep pembinaan sumber daya manusia sangat jelas dan komprehensif. Konsep ini tetap aktual dan relevan untuk diaplikasikan sepanjang zaman. Salah satu upaya di dalam melakukan proses pembinaan sumber daya manusia yaitu melalui kurikulum pendidikan yang dikelola dengan baik melalui sebuah proses manajemen yang disebut dengan manajemen kurikulum.

Istilah manajemen kurikulum terdiri dari dua kata “manajemen” dan “kurikulum”. Kata manajemen secara etimologis berasal dari kata *managio* yang berarti pengurusan atau *managiare* yaitu melatih dalam mengatur langkah-langkah. Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata bahasa Inggris “*to manage*” sinonim dari *to hand, to control, dan to guide* (mengatur, memeriksa dan memimpin).¹⁶ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter mengistilahkan manajemen mengacu pada proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif melalui orang lain.¹⁷ Untuk itu dari asal kata ini manajemen dapat diartikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing

Sementara Colin J. Mars dan George Willis menjelaskan bahwa, “*Curriculum is the totality of learning experiences provided to student so that they can attain general skills and knowledge at the variety learning sites*”¹⁸ (Kurikulum adalah keseluruhan pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan umum di berbagai tempat pembelajaran).

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 16.

¹⁷ Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Management, Sixth Edition* (Jakarta: PT Indojaya Multitama, 1999), 8.

¹⁸ Colin J. Marsh dan George Willis, *Curriculum Alternative, Approaches, Ongoing Issue* ((Jersey, USA: Pearson Merrill Prentice Hall, 2007), 11.

Sementara dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan kurikulum sebagai sebuah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan serta bahan pembelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga dituangkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.¹⁹ Sehingga dapat di artikan kurikulum adalah sebuah kegiatan, pengalaman, dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik yang terjadi di sekolah, halaman sekolah, atau di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan²⁰

Depdiknas dan Syarifuddin mengartikan manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan dari pengajaran oleh pengajar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa aktifitas manajemen kurikulum ini merupakan kolaborasi antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah beserta peran guru dalam melakukan kegiatan manajerial agar perencanaan berlangsung dengan baik²¹

Manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam adalah sebuah proses pendayagunaan semua unsur manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi kurikulum secara kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum pendidikan Islam²² Dari definisi diatas dapat di tarik kesimpulan terkait pengertian dari Manajemen kurikulum adalah sebuah kegiatan yang berhubungan dengan

¹⁹ Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), 83.

²⁰ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

²¹ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2012), 56–57.

²² Muhammad Nasir, *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM Pengantar Teoritis Dan Praktis* (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing (BKP), 2021), 13.

upaya merencanakan, melaksanakan, mengendalikan proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif. Dimana dengan proses tersebut akan mengembangkan dan mengantarkan potensi peserta didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam yang dilaksanakan di lembaga Pendidikan.

2. Ruang lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup manajemen secara umum. George R Terry memaparkan terkait manajemen yaitu *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources”* (“manajemen adalah proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan lainnya sumber daya”)²³

Sebagaimana fungsi manajemen yang dikutip oleh Manullang dalam bukunya yang menyatakan bahwa manajemen memiliki empat fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) serta terakhir sebagai pengendalian (*controlling*).²⁴ Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan tahapan paling utama ketika hendak melakukan sebuah kegiatan yang nantinya tujuan dapat memiliki suatu nilai atau hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan salah satu aktivitas dalam manajemen. Dilakukannya *planning* agar setiap tahap kegiatan tersusun dan terencana baik dari tahap ini hingga akhir nantinya, menyusun segala sesuatu untuk kemudian hari guna mencapai tujuan. Dalam kegiatan perencanaan ini biasanya akan dibahas tentang rencana

²³ Engkoswara and Komariah, *Administrasi Pendidikan*, 87.

²⁴ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, 19.

kegiatan setelahnya, siapa saja penanggung jawabnya, kapan akan dilaksanakan kegiatan dan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB).²⁵

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses yang dinamis seperti menentukan atau menyusun macam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengiringi alur perencanaan sehingga semua yang diperlukan dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan. Kegiatan ini juga salah satu fungsi yang biasanya dilakukan setelah melalui perumusan rencana-rencana yang disepakati bersama. Dalam Islam, pengorganisasian ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ubudiyah seperti; shalat, puasa dan zakat.²⁶

c. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan yang paling penting karena pada tahap ini merupakan segala bentuk upaya dan tindakan dari setiap anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan diawal.²⁷ Pelaksanaan ini juga memiliki arti sudah berlangsungnya kegiatan atau aktivitas yang menjadi peran utama dalam mencapai keberhasilan bersama dari apa yang sudah diupayakan serta menimbang dan mengetahui keberhasilan dan kelemahan dari proses adanya sebuah kegiatan.

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan juga disebut pengendalian dimana keduanya memiliki pengertian adanya sebuah penilaian terhadap pekerjaan seseorang dari segala aktivitas yang dilakukannya dengan mengukur/menilai pekerjaan seseorang tersebut sesuai dengan rencana yang disepakati sebelumnya.²⁸ Adapun fungsi pengawasan dalam manajemen adalah sebuah langkah terakhir yang memiliki tujuan untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi

²⁵ “Khotibul Umam, “*Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Sudut Pandang Dalam Tinjauan Islam)*,” Jurnal-mpai 1, no. 3 (2017): 1–16.”

²⁶ Ibid. 61-80

²⁷ Fantika Febry Puspitasari, “Daya Manusia Perspektif AlQur’an,” *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2016): 210.

²⁸ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 21.

segala kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir. Pengawasan ini juga biasa dilakukan setelah segala proses kegiatan terlaksana hingga ditemukan kelebihan, kekurangan dan segala faktor apa saja yang menyebabkan adanya sebuah keberhasilan dan kegagalan.

e. Evaluasi

Gronlund menyatakan evaluasi merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan dalam pembelajaran. Ditambahkan menurut Tyler, evaluasi berfokus pada sebuah upaya dalam menentukan tingkat perubahan pada hasil pembelajar. Hasil belajar tersebut diukur dengan tes. Tujuan evaluasi menurut Tyler, untuk mengetahui dan menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik, maupun secara edukatif.²⁹

B. Manhaj Nabawi

Manhaj secara Bahasa memiliki makna jalan yang terang dan jelas.³⁰ Kata manhaj disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu:

... لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ...

Artinya:

“dan untuk tiap-tiap ummat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang” Qs. Al Ma'idah : 48³¹

Menurut Imam At-Thabari makna kata manhaj pada ayat diatas ialah jalan yang terang dan jelas.³² Dalam hadits kata manhaj, nahj, dan Minhaj memiliki makna yang serupa yaitu jalan yang lurus, terang serta jelas.³³ Sementara makna manhaj secara istilah didefinisikan sebagai “Sistem (aturan) dan rencana yang di

²⁹ Ibrahim Nasbi, “MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis,” *JURNAL IDAARAH* 01, no. 02 (2017): 328.

³⁰ Abu al-Qasim al-Husain Al-ashfahani, *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an* (Libanon: Dar al-Ma'arif, n.d.), 506.

³¹ *AL-QUR'ANUL KARIM*, 116.

³² Ath-Thabari, *Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an*, jilid 04 J (Beirut: Dar al-Ma'arif, 1406), 174.

³³ Muslim ibnu Hajjaj An-Naisaburiy, *Shahih Muslim, Kitab Fadhail as-Shahabah*, Juz 04 (Beirut: Dar Ihya at-Turast al-Arabi, n.d.), 1931.

rumuskan untuk sesuatu”³⁴ Dr. Ali Jawad ath-Thahir mendefinisikan manhaj sebagai sebuah cara atau metode yang di tempuh oleh seseorang untuk sampai kepada tujuan atau hakikat.³⁵ Sehingga dari penjabaran diatas dapat di tarik kesimpulan definisi manhaj secara terminologi ialah sebuah sistem dan rencana yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip tertentu. Serta dapat diartikan sebagai sebuah metodologi atau sebuah cara dalam beragama, meliputi cara memahami, mengamalkan serta mendakwahkan.³⁶ Sehingga dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan manhaj adalah sebuah cara atau metodologi dalam beragama.

Salah satu tujuan dari diutusnya Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* adalah sebagai pembawa risalah ketuhanan. Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dikaruniai akhlak serta adab yang paling baik sehingga *Allah subhanahu wa ta'ala* menjadikannya sebagai suri teladan bagi seluruh alam³⁷ sebagaimana firman-Nya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah subhanahu wa ta'ala dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah subhanahu wa ta'ala.”³⁸

Keteladanan dan kesempurnaan akhlak yang dikaruniakan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* menjadi kiblat sempurna untuk menjalani serta mengimplementasikannya dalam setiap aspek kehidupan manusia. Manhaj Nabawi atau *Minhajun Nubuwwah* merupakan sebuah manhaj yang dinisbatkan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* Manhaj

³⁴ Akram Kassab, *Al-Manhaj Ad-Da'awi 'inda Al-Qardhawi*, Cet. 1 (Cairo: Maktab Wahbab, 2007), 21.

³⁵ Ali Jawad Ath-Thahir, *Manhaj Al-Bahts Al-Adabi* (Bahdad: Mathba'ah al-Ma'ani, 1970), 13.

³⁶ Nashirul Haq, *Manhaj Nabawi Merujuk Sistematis Wahyu*, cet. 1 (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2023), 17.

³⁷ Imam Tirmidzi, *Syarah Syamil Mengenal Pribadi Dan Akhlak Rasulullah*, ed. Afrau Qudisia, Cet. 2 (Sukoharjo: Al Qowam, 2020), 05.

³⁸ *AL-QUR'ANUL KARIM*, 420.

Nabawi dapat didefinisikan sebagai “sistem yang direncanakan secara praktis dan digunakan berdasarkan kepada kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip yang berlandaskan sunnah Nabi” atau definisi lain ialah “metode yang digunakan oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dalam menjalankan misinya”³⁹

Istilah manhaj Nabawi sendiri telah umum digunakan dikalangan kaum muslimin terutama pada kalangan ulama maupun kalangan aktifis dakwah lainnya. Pada dasarnya manhaj Nabawi merupakan cangkupan seluruh ajaran Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* baik berupa perbuatan, perkataan maupun *taqirir* (sikap diamnya Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* ketika merestui tindakan para sahabat). Secara umum manhaj Nabawi dimaknai sebagai sebuah sistem yang mencangkup serta mengandung konsep, sistem dan metode pelaksanaan, Istilah manhaj Nabawi sendiri telah di sebutkan dalam hadist yaitu:

عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكُونُ النَّبُوءُ فِيكُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً عَلَىٰ مِنْهَاجِ النَّبُوءِ فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ مُلْكًا عَاصِبًا فَيَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكُونَ ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً عَلَىٰ مِنْهَاجِ النَّبُوءِ ثُمَّ سَكَتَ

Artinya :

“Dari Hudzaifah, Rasulullah ﷺ bersabda, “Di tengah-tengah kalian ada Kenabian dan akan berlangsung sekehendak Allah *subhanahu wa ta’ala*. Lalu Allah *subhanahu wa ta’ala* akan mengangkatnya jika Dia berkehendak mengangkatnya. Kemudian akan ada Khilafah berdasar manhaj kenabian dan berlangsung sekehendak-Nya. Kemudian Allah *subhanahu wa ta’ala* akan mengangkatnya jika Dia menghendakinya. Kemudian akan ada Kerajaan yang lalim yang berlangsung sekehendak Allah *subhanahu wa ta’ala*. Kemudian Allah *subhanahu wa ta’ala* akan mengangkatnya jika Dia menghendakinya. Kemudian akan ada Kerajaan yang Otoriter berlangsung sekehendak Allah *subhanahu wa ta’ala*. Kemudian Dia akan mengangkatnya jika Dia menghendakinya. Kemudian akan ada Khilafah berdasar manhaj kenabian”. Kemudian beliau (Nabi ﷺ) diam.” (*Musnad Ahmad, No. 18406*).⁴⁰

³⁹ Haq, *Manhaj Nabawi Merujuk Sistematika Wahyu*, 21.

⁴⁰ Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad*, cet. 01 Ji (ar-Risalah, 2001), 355.

Kesuksesan reformasi yang dilakukan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* untuk membangun dan mengangkat umat islam dari masa Jahiliyyah menjadi hal yang menarik bagi Ustadz Abdullah Said selaku pendiri Hidayatullah. Ada dua hal menarik yang menjadi fokus utama dari hasil memahami dan menganalisa perjalanan hidup Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* yaitu gambaran kehidupan Islami serta metode yang digunakan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* untuk merubah tatanan kehidupan pada masa itu.⁴¹ Bukan tanpa alasan jika Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* mampu mencapai keberhasilan membangun dan menegakkan peradaban Islam dalam tempo waktu 23 tahun. Keberhasilan inilah yang menjadi kiblat bagi Ustdaz Abdullah Said untuk bisa mengatasi permasalahan umat islam saat ini hingga terlahirlah Manhaj Nubuwah dengan merujuk kepada sistematika wahyu.

Dikisahkan oleh Hasan Ibrahim bahwa pembahasan terkait sistematika nuzulnya wahyu berasal dari Analisa ayat pada surah Al-Jumu'ah : 02:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya:

“Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”

Abu Ja'far bin Jarir Ath-Thabari dalam bukunya menafsirkan bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* mengutus seorang rasul bagi kalangan ummi (buta huruf) dari kalangan mereka sendiri. Makna dari buta huruf ini adalah tidak ada kitab yang mereka baca sebagai pedoman dan pegangan hidup.⁴² Kemudian Allah *subhanahu wa ta'ala* mengutus Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* sebagai

⁴¹ Mansur Salbu, *Mencetak Kader*, Cet 02 (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012), 176.

⁴² Abu Ja'far bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), 37.

bentuk kasih sayang dan petunjuk bagi mereka agar selamat dari ketimpangan dan kejahilyahan sebelum di utusnya Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*.

Al-Qur'an sebagai firman-Nya tidak serta merta turun sekaligus namun Allah *subhanahu wa ta'ala* menurunkan Al-Qur'an secara berangsur-angsur dimulai pada fase uzla Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* di gua hira' yang merupakan salah satu bentuk penyiapan khusus bagi beliau untuk membersihkan diri dari keterikatan materi hingga turunnya wahyu yang terakhir.⁴³ Turunnya wahyu secara berangsur-angsur tentu memiliki makna yang mendalam, sebagaimana yang *Allah subhanahu wa ta'ala* nyatakan dalam firman-Nya:

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya :

“Dan Al-Qur'an (Kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya kepada manusia perlahan-lahan dan Kami menurunkannya secara bertahap.”

Turunnya wahyu secara bertahap agar Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dapat mengajarkan kepada manusia secara berangsur-angsur sehingga semakin memantapkan dan mengokohkan jiwa.⁴⁴ Hal ini kemudian dianalisa oleh Ustadz Abdullah Said hingga melahirkan pemahaman akan sistematika wahyu.

Sistematika wahyu merupakan sebuah pola dasar gerakan atau manhaj di Hidayatullah yang bersifat *ijtihadi*. Sistematika wahyu sendiri merupakan rangkaian turunnya lima wahyu pertama dalam Al-Qur'an kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*.⁴⁵ Dalam ilmu ulumul Qur'an dikenal dengan istilah *Tartib Nuzuli* atau *Tartibun-Nuzuli*. Yaitu:

⁴³ Ali Muhammad Ash Shallabi, *Sirah Nabawi* (Jakarta: Beirut Publishing, 2014), 70–71.

⁴⁴ Pambudi Utomo, *Mewujudkan Visi Kampus Peradaban* (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2018), 47–48.

⁴⁵ Nasirul Haq, “Sistematika Wahyu Kerangka Dasar Peradaban Islam,” *Suara Hidayatullah*, n.d., 96, www.hidayatullah.com.

Tabel 2.1 Urutan Turunnya lima surah pertama Al-Qur'an

Urutan Turun	No. Surat	Nama	Surat	Jumlah Ayat	Tempat Turun
1	96	Al-'Alaq	سُورَةُ الْعَلَقِ	19	Makkiyah
2	68	Al-Qalam	سُورَةُ الْقَلَمِ	52	Makkiyah
3	73	Al-Muzzammil	سُورَةُ الْمُزَّمِّلِ	20	Makkiyah
4	74	Al-Muddatstsir	سُورَةُ الْمُدَّثِّرِ	56	Makkiyah
5	1	Al-Faatihah	سُورَةُ الْفَاتِحَةِ	7	Makkiyah

Sistematika wahyu adalah bentuk rekonstruksi nilai-nilai Al-Qur'an secara sistematis berdasarkan rangkaian lima surah pertama yang Allah *subhanahu wa ta'ala* turunkan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*. Lima surah awal turunnya Al-Qur'an merupakan sebuah paradigma yang menggambarkan perjuangan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersama para sahabat dalam membangun peradaban Islam. Paradigma tersebut membangun persepsi perjuangan yang melahirkan orientasi hidup serta visi ideologis yang menjadi pola dasar pergerakan serta manhaj perjuangan dalam membangun peradaban Islam.

Manhaj sistematika wahyu tidak lahir begitu saja, ia melalui proses perenungan serta analisis tajam begitu lama dari pendiri Hidayatullah yaitu Ustadz Abdullah Said. Ust Abdullah Said merenung serta mempelajari pola awal gerakan dakwah yang di lakukan oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dalam memperbaiki peradaban kala itu. Dalam jangka waktu 23 tahun Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* berhasil merubah peta sejarah dan merombak kultur *jahiliyyah* menuju kultur islami.⁴⁶ Perubahan yang sangat signifikan ini mendasari pergerakan serta semangat juang Ust Abdullah Said

⁴⁶ Utomo, *Mewujudkan Visi Kampus Peradaban*, 91.

dalam mengkonsep kurikulum Hidayatullah agar bisa mempercepat tercapainya tujuan membangun peradaban Islam.

Ditengah pertanyaan yang terus menghantui benak Ust Abdullah Said di sela-sela kegiatan dakwahnya. Setelah membaca banyak refrensi, berdiskusi dengan para cendekiawan dan beberapa ikhtiar lainnya, akhirnya Ust Abdullah Said menyimpulkan bahwa letak kesalahan adalah cara mempelajari Al-Qur'an yang tidak berdasarkan urutan turunnya.⁴⁷ Bagi Ust Abdullah Said bukan sebuah kebetulan jika Allah *subhanahu wa ta'ala* menurunkan wahyu pertama adalah surah Al-Alaq : 1-5. Pasti Allah *subhanahu wa ta'ala* memiliki tujuan dan target tersendiri. Hingga suatu hari Ustadz Abdullah Said mendapat hadiah buku *Tafsir Sinar* karya Buya Malik Ahmad (ulama Muhammadiyah) dari Badan Dakwah Pertamina ketika beliau tengah mengisi salah satu acara.

Ustadz Abdullah Said kemudian mengkaji dan mempelajari buku Tafsir Sinar tersebut. setelah mengkaji cukup dalam Ust Abdullah said mengumpulkan para ustadz dan santri sembari mengatakan “Konsep Perjuangan besar yang selama ini kita cari ada dalam Tafsir Sinar” Tafsir ini memuat sistematika turunnya Wahyu Al-Qur'an, yakni :

1. Al-Alaq 1-5
2. Al-Qalam 1-7
3. Al-Muzammil 1-10
4. Al Mudatstsir 1-7
5. Al-Fatihah 1-7

Sejarah membuktikan bahwa pada waktu wahyu itu turun kondisi bangsa arab masih terselimuti kejahiliyahan. Namun setelah wahyu tersebut turun secara bertahap terjadi perubahan besar secara global Allah *subhanahu wa ta'ala* menceritakan perubahan drastis tersebut dalam firmanNya :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya,

⁴⁷ *Ibid.* 42-50

menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Qs. Al Jumu’ah: 2)⁴⁸

Demikianlah berkah kenabian. Pengaruh wahyu ketika bersentuhan dengan jiwa-jiwa manusia yang bersedia menerima dan mengemban dengan sepenuh hati akan menghasilkan keimanan yang sempurna. Bagaimana keimanan yang terpatri dalam jiwa ibunda Khadijah *ra*, Allah *subhanahu wa ta’ala* mampu mengalahkan pedihnya intimidasi dan boikot yang dilakukan kaum Quraisy. Keimanan yang tertanam kokoh dalam jiwanya menjadikan ia ikhlas dan mendukung perjuangan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dalam menyebarkan dakwah Islam. Pengaruh wahyu yang kuat terlihat dari gigihnya perjuangan sahabat Abu Bakar Ash Siddiq membenarkan risalah Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* di saat yang lain mendustakannya. Bahkan Bilal bin rabah di bawah terik matahari dan panasnya gurun pasir tetap bersikeras Allah *subhanahu wa ta’ala* sekalipun berada dalam ancaman dan siksaan kaum Quraisy.

Al-Qur’an di turunkan secara bertahap tidak serta merta turun secara keseluruhan. Tentu ada hikmah tersendiri mengapa Allah *subhanahu wa ta’ala* menurunkan Al-Qur’an melalui malaikat Jibril secara bertahap. Banyak para ulama yang kemudian mengurai hikmah tersebut dalam karya-karya mereka. Ringkasnya surah-surah yang diturunkan berurutan mulai dari Al-Alaq : 1-5 (wahyu pertama) dan seterusnya pada hakikatnya merupakan materi-materi dasar yang diajarkan oleh Allah *subhanahu wa ta’ala* kepada umat yang saat itu masih berada dalam kejahiliyahan.⁴⁹ Maka mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam wahyu-wahyu pertama seolah menapaktilasi jejak tarbiyah Allah *subhanahu wa ta’ala* kepada mereka yang menjadi generasi terbaik.

Kelima fase atau tahapan ini yang kemudian mengantarkan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* kedalam gerbang kenabian. Secara substansial fase atau tahapan ini dapat menjadi contoh bagi yang menginginkan hidayah Allah

⁴⁸ AL-QUR’ANUL KARIM, 553.

⁴⁹ Usman Palase, *Hidayatullah Membangun Peradaban* (Depok: Inisiasi Pres, 2013), 73.

subhanahu wa ta'ala. Agar dapat ber-Islam dengan baik maka terlebih dahulu harus kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Dan sebelum itu persiapkan diri dengan proses tarbiyah persiapan ber-Qur'an secara sistematis menuju Islam *kaffah*.⁵⁰ Islam adalah ajaran yang *kaffah* dan sistematis. Untuk mewujudkan kehidupan ber-islam maka harus sistematis sebagaimana Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* menerima Al-Qur'an secara bertahap dan tartib.

Untuk merekonstruksinya ada lima wahyu pertama yang menjadi kerangka dasar yaitu:

a. Al-Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁵¹

Surah Al-Alaq 1-5 merupakan wahyu pertama yang *Allah subhanahu wa ta'ala* turunkan melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* di gua Hira' ketika Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* tengah ber-uzlah. Dalam tafsir Ibnu Katsir menjabarkan bahwa salah satu bentuk kemuliaan serta kemurahan Allah *subhanahu wa ta'ala* adalah mengajarkan apa yang tidak manusia ketahui.⁵² Sebagaimana firman Allah *subhanahu wa ta'ala*, yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

⁵⁰ Majelis Murobbi Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula* (Jakarta: Departemen Pengkaderan Hidayatullah, 2020), 21.

⁵¹ *AL-QUR'ANUL KARIM*, 597.

⁵² Abdul Fida' 'Imamuddin Ismali bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir), *Tafsir Ibnu Katsir* (Solo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2018), 731.

Artinya:

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar”. (QS. Al-Baqarah : 31)⁵³

Dalam tafsir Al-Qurtubi menjelaskan bahwa makna عَلَّمَ adalah *arrafa'*

yaitu memperkenalkan dan pengajaran yang Allah *subhanahu wa ta'ala* berikan kepada Adam *alaihissalam* disini merupakan pemberian ilham pengetahuan Allah *subhanahu wa ta'ala* yang bersifat pasti.⁵⁴ Lebih lanjut di jabarkan dalam tafsir Ibnu Katsir bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* menyebutkan tentang kemuliaan Adam *alaihissalam* atas para malaikat. Karena Allah *subhanahu wa ta'ala* secara khusus mengajarkan ilmu tentang nama-nama sesuatu sementara untuk malaikat tidak.⁵⁵ Selain proses pengajaran Allah *subhanahu wa ta'ala* membekali manusia dengan kemampuan intelegensi untuk menginterpretasi dunia indrawi yang terkandung dalam jiwa kreatif manusia.⁵⁶ Dalam waktu bersamaan manusia tidak hanya mengandalkan pengajaran dari Allah *subhanahu wa ta'ala* namun manusia harus berperan aktif dalam proses pencapaian ilmu tersebut agar memperoleh puncak tingkat keilmuan yaitu tauhid dan kebenaran.

Perintah untuk ber-iqra' merupakan perintah pertama yang Allah *subhanahu wa ta'ala* berikan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dan para sahabat kala itu tentu saja bukan sebuah perintah tanpa makna. Makna perintah untuk ber-iqra' adalah perintah untuk memahami dan menganalisis, terus belajar, berupaya untuk berfikir radikal karena dengan berfikir radix manusia akan terbiasa menelaah dan menganalisis sesuatu sampai pada akar terdalam permasalahan serta senantiasa mengobarkan semangat untuk menemukan akar keseluruhan permasalahan sehingga akan

⁵³ AL-QUR'ANUL KARIM, 05.

⁵⁴ Syeikh Imam Al Qurthubi, *Tarfsir Al Qurtubi Juz 1* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), 615.

⁵⁵ Abdul Fida' 'Imamuddin Ismali bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir), *Tafsir Ibnu Katsir*, 513.

⁵⁶ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Element of the Worldview of Islam* (Kuala Lumpur: ISTAC, 2001), 03.

di dapat saripati terbaik, yaitu hakikat kebenaran serta tauhid.⁵⁷ Sehingga dapat dipahami perintah ber-iqra' adalah sebuah perintah untuk senantiasa mengeksplorasi, menganalisis, meneliti dan selalu menguji.

Arti membaca secara kebahasaan adalah mengumpulkan informasi. Sumber-sumber informasi berasal dari kebenaran inderawi, ayat-ayat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang bersifat *kauniyah* dan *qauliyah*.⁵⁸ Sehingga perintah untuk membaca tidak hanya dimaknai dengan membaca dari tulisan namun juga membaca apa yang Allah *subhanahu wa ta'ala* tuliskan dalam fenomena-fenomena alam semesta.

Namun dari kata perintah untuk ber-iqra' Allah *subhanahu wa ta'ala* memberikan pagar pengaman kepada manusia dengan kalimat بِاسْمِ رَبِّكَ (dengan menyebut nama Tuhanmu) maknanya dari segala aktifitas manusia untuk belajar dan menelaah ilmu tidak dilepaskan dari aspek ruhiyah serta niat untuk mengabdikan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* agar tidak menyimpang dan menghasilkan ilmu yang buruk. Karena pada hakikatnya pemilik ilmu pengetahuan adalah Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Ilmu adalah akar dari sebuah peradaban dan peradaban adalah buah yang di hasilkan oleh ilmu pengetahuan dan untuk membangun sebuah peradaban adalah dengan membentuk manusia yang berilmu.⁵⁹ Sehingga dari penjabaran di atas dapat kita pahami makna yang terkandung dalam surah Al-Alaq 1-5 mengandung banyak hal. Surah ini menekankan pada pentingnya ber-Iqra' yang melahirkan tauhid atau aqidah yang benar. Didalamnya terkandung konsep-konsep ilmu, konsep penciptaan (manusia dan alam), konsep tauhid (rububiyah) dan syahadatain, serta konsep *al wala' wal-bara'*.

⁵⁷ Alimin Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematika Wahyu* (Malang: Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri, 2020), 33.

⁵⁸ Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*, 34.

⁵⁹ "Ilmu Asas Pencerahan Peradaban," *ISLAMIA* No. 6 (2005): 05.

Iqra' dalam pola dasar sistematika wahyu merupakan tahapan bagi seorang yang merindukan serta menginginkan mencari kebenaran hakiki. Iqra' merupakan proses serta cara yang di gunakan agar mendapat jawaban intelektual serta pencerahan spiritual yang melahirkan kesadaran bertauhid.

b. Surah Al Qalam 1-7

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (1) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (2) وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (3)
وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ (4) فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ (5) بِأَيِّكُمْ الْمَفْتُونُ (6) إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (7)

Artinya:

“Nun, demi qalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu, kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat, siapa di antara kamu yang gila. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”⁶⁰

Surah Al-Qalam merupakan surah kedua yang turun kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* sesudah surah Al-Alaq. Dalam surah Al-Qalam kembali Allah *subhanahu wa ta'ala* bersumpah dengan pena (al-Qalam). Pena adalah alat yang di gunakan oleh malaikat dan manusia untuk menulis. Allah *subhanahu wa ta'ala* juga bersumpah dengan segala bentuk kebaikan, manfaat, dan ilmu pengetahuan yang mereka tuliskan.⁶¹ Pada ayat pertama surah Al Qalam Allah *subhanahu wa ta'ala* kembali mengingatkan tentang pentingnya ilmu yang di simbolkan dengan pena serta kebaikan dan manfaat dari pena.

Pada ayat pertama Allah *subhanahu wa ta'ala* bersumpah dengan nama salah satu makhluknya yaitu pena. Ketika Allah *subhanahu wa ta'ala* bersumpah dengan nama makhluknya menunjukkan bahwa terdapat

⁶⁰ AL-QUR'ANUL KARIM, 564.

⁶¹ Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematika Wahyu*, 40.

keistimewaan serta sesuatu yang penting berhubungan dengan ayat tersebut⁶² yang mana selanjutnya pada ayat ketiga yang berbunyi :

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ

Artinya:

Kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila⁶³

Pada masa awal dakwah Islam Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* mengalami berbagai macam intimidasi baik secara verbal maupun Tindakan. Bahkan beliau di tuduh sebagai orang yang gila. Hingga Allah *subhanahu wa ta'ala* menurunkan dalam surah Al Qalam yang membantah tuduhan kaum kafir Quraisy kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*. Allah *subhanahu wa ta'ala* menjamin pada Rasul-Nya dan orang-orang yang mengikuti dakwah serta agama Islam, bahwa mereka:

1. Tidak gila (Qs. Al Qalam : 2)
2. Pahala tiada putus (Qs. Al Qalam : 3)
3. Berakhlak agung (Qs. Al Qalam : 4)

Allah *subhanahu wa ta'ala* menjamin bahwa Rasul-Nya dan para pengikut Islam bukanlah orang gila karena Allah *subhanahu wa ta'ala* telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman serta pegangan hidup manusia. Allah *subhanahu wa ta'ala* menyebut *majnun* (tertutup akalnya) yaitu memiliki akal namun tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, benar dan salah atau *maftun* (tersesat dari kebenaran) yaitu mengetahui kebenaran namun menolak untuk mengikutinya dan mengikuti jalan lain yang menjerumuskan pada kerusakan.⁶⁴ Sehingga makna dari kata *majnun* tidak dapat diartikan hanya sebatas pengertian fisik saja namun lebih kepada metafisika.

Sejarah telah membuktikan bahwa generasi terbaik di bentuk secara langsung oleh bimbingan yang di lakukan Rasulullah *shallallahu alaihi*

⁶² Ceramah Ustadz Adi Hidayat terkait Allah bersumpah atas nama makhluk di akses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=mn7CYD7lkUs>

⁶³ *AL-QUR'ANUL KARIM*, 564.

⁶⁴ Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematis Wahyu*, 45.

wasallam melalui wahyu-Nya (Al Qur'an) dengan pandangan hidup Al Qur'an inilah seorang muslim dapat ber-islam secara *kaffah*.⁶⁵ Pandangan hidup Al Qur'an akan membentuk karakter dan akhlak yang mulia selayaknya akhlak yang di ajarkan oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*. Dalam hal ini Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* telah menjelaskan bahwa tujuan awal di utusnya beliau adalah sebagai penyempurna akhlak, sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah *Radhiy Allah subhanahu wa ta'ala* 'Anhu, Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi)

Manifestasi dari perwujudan serta contoh akhlak yang baik telah di contohkan secara langsung oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*. Bahkan Ibunda Aisyah ra, ketika ditanya mengenai akhlak Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, beliau menjawab: “Akhlak Rasulullah adalah Al Quran” (HR Ahmad).

Surah ini meneguhkan keyakinan akan kebenaran Islam dengan seluruh jaminannya. Selanjutnya pada surah ini menuntut untuk memperagakan akhlak Qur'ani dalam kehidupan muslim. Di dalamnya terkandung konsep ad-Dien, konsep kehidupan, konsep nilai (benar-salah) serta konsep akhlak Qur'ani. Secara garis besar dapat di simpulkan akhlak Qur'ani adalah:

1. Akhlak Kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* berupa Ridha tawakkal, sabar, khauf, raja' dan taat
2. Akhlak Kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* berupa mencintai, menerima, mentaati dan bershalawat
3. Akhlak kepada Manusia diantaranya :
 - a. Memuliakan dan menghormati yang lebih tua

⁶⁵ Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*, 155.

- b. Ta'aruf, tafahum, ta'awun, takaful kepada orang sebaya
 - c. Menyayangi, menghormati serta menolong orang yang lebih muda
4. Akhlak kepada Alam yaitu memanfaatkan serta mendayagunakan tanpa merusak dengan cara mengambil manfaat tanpa berlebih-lebihan, menjaga kelestarian serta keseimbangannya

c. Surah Al Muzammil 1-10

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ (1) قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا (2) نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (3) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ
 الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (4) إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا (5) إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ
 قِيلًا (6) إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا (7) وَاذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا (8) رَبُّ
 الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا (9) وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يُقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا
 جَمِيلًا (10)

Artinya:

“Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk salat) di malam hari, kecuali sedikit (darinya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan. Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang (banyak). Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadallah kepada-Nya dengan penuh ketekunan. (Dialah) Tuhan masyriq dan magrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai Pelindung. Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.”⁶⁶

Pada tafsir Al Qurthubi di jelaskan bahwa surah Al Muzammil turun di sebabkan oleh perkataan buruk orang-orang musyrikin kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* sehingga membuat beliau merasa tertekan hingga harus menyelimuti dirinya dengan pakaian agar tenang.⁶⁷ Masa awal di perolehnya wahyu oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* mengguncang jiwa beliau di tambah dengan intimidasi yang di lakukan oleh para penduduk Quraisy semakin menyulitkan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*

⁶⁶ AL-QUR’ANUL KARIM, 574.

⁶⁷ Qurthubi, *Tarfsir Al Qurtubi Juz 1*, 418.

Namun inilah awal mula “kesadaran kenabian” yakni kepekaan untuk merasakan penderitaan umat dan keinginan besar untuk memperbaiki namun pada kenyataannya di hadapkan pada ketidak berdayaan akan kekuatan serta rintangan yang menghadang. Dalam kondisi sulit serta himpitan dan tekanan dari kaumnya tidak ada jalan selain menyambut seruan *Allah subhanahu wa ta’ala* agar menegakkan qiyamul lail, mentartil Al Qur’an, ber-*tabattul* dalam beribadah, bertawakkal serta hijrah.⁶⁸ Yang mana dengan semua seruan itu *Allah subhanahu wa ta’ala* akan memberinya bimbingan serta perlindungan kepadanya.

Intimidasi yang di lakukan kaum Quraisy kepada kaum Muslimin dan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* semakin hebat sehingga membuat hati mereka gundah dan merasa berat.⁶⁹ Sementara pada masa itu kekuatan kaum muslimin terbilang lemah sehingga tidak banyak hal yang dapat di lakukan untuk membantu satu sama lain. Dalam kondisi tekanan yang begitu hebat di butuhkan kekuatan luar biasa untuk menahan dan tetap teguh memegang keimanan di dada. Yakni kekuatan spiritual. Disinilah urgensi menegakkan ibadah, khususnya shalat lail, membaca Al Qur’an dan ibadah-ibadah penunjang lainnya. Dengan memperbaiki pondasi ibadah maka akan memperkokoh keimanan serta kekuatan spiritual.

Surah ini memberikan penekanan kepada pentingnya kekuatan ibadah dan kebersihan hati. Di dalamnya terkandung konsep ibadah dan tazkiyatun-nafs Adapun urgensi ibadah adalah sebagai berikut:

1. Ibadah merupakan kebutuhan dasar manusia
2. Ibadah merupakan tujuan di ciptakannya manusia
3. Para Rasul diutus dengan membawa risalah ibadah
4. Ibadah menjadikan manusia mendapat ketenangan
5. Ibadah melahirkan kecintaan dan pertolongan Allah *subhanahu wa ta’ala*

⁶⁸ Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematis Wahyu*, 20.

⁶⁹ Muhammad Said Ramadhan Al Buthy, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam* (Jakarta: Robbani Press, 2021), 83.

d. Surah Al Mudatstsir 1-7

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (1) قُمْ فَأَنْذِرْ (2) وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ (3) وَتَيَّابِكَ فَطَهِّرْ (4) وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (5)
وَلَا تَمُنَّ بِتَسْتَكْبِرُ (6) وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ (7)

Artinya:

“Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan (kepada manusia) dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah! dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu bersabarlah.”⁷⁰

Pada tafsir Al Qurthubi di jelaskan sebab turunnya ayat ini adalah ketika pemuka Quraisy memanggil nabi dengan sebutan tukang sihir. Kabar itu meluas hingga orang-orang musyrikin lainnya berteriak dan memanggil nabi dengan sebutan tukang sihir.⁷¹ Hal ini membuat Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersedih hati dan menyelimuti tubuhnya dengan selimut.

Firman Allah *subhanahu wa ta'ala* يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (Hai orang yang berkemul (berselimut)). Panggilan ini merupakan panggilan yang mengekspresikan kelembutan serta kasih sayang.⁷² Karena Allah *subhanahu wa ta'ala* memanggil ketika kondisi nabi tengah berada dalam kegundahan. Tantangan serta intimidasi yang di hadapi oleh kaum muslimin dan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* hampir membuat mereka terpuruk, namun tidak ada cara lain untuk sukses kecuali dengan memikul serta menghadapi beban tersebut untuk menebus rintangan-rintangannya. Berkomitmen pada agama Allah *subhanahu wa ta'ala* serta berdakwah di tengah gempuran intimidasi dari kaum Quraisy bukanlah perkara yang mudah. Namun Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* serta sahabat-sahabat terdahulu mampu melewatinya dengan semangat juang untuk berdakwah menegakkan Islam.

⁷⁰ AL-QUR'ANUL KARIM, 575.

⁷¹ Qurthubi, *Tarfsir Al Qurtubi Juz 1*, 508–10.

⁷² *Ibid.* 511

Indikator keimanan seorang muslim dapat di ukur dari sejauh mana ia memiliki semangat dakwah. Tampil di gelanggang dakwah merupakan panggilan sekaligus dorongan iman yang tumbuh dan berkembang. Iman yang aktif terlahir dari kesadaran bertauhid.⁷³ Berdakwah merupakan salah satu tahapan penting dalam berqur'an. Secara garis besar dapat di simpulkan tujuan dakwah adalah sebagai berikut:

1. Secara umum ialah Semata-mata untuk memperoleh keridhaan Allah *subhanahu wa ta'ala* dan menggapai surganya
2. Secara Khusus ialah Menyeru dan mengajak manusia untuk menerima dan melaksanakan syariat Islam, berthimpun bersama kaum muslimin lainnya dalam satu jamaah

Surah ini menggambarkan tentang pentingnya menyebarkan kebaikan dimuka bumi dengan berdakwah. Di dalamnya terkandung kondep dakwah dan tarbiyah serta konsep perubahan umat.

e. Surah Al Fatihah 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (3) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
 (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
 غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)

Artinya:

“Dengan nama Allah subhanahu wa ta'ala Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang Menguasai hari pembalasan. Hanya Engkaulah Yang Kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan pula (jalan) mereka yang sesat.”⁷⁴

Surah Al Fatihah mengandung seluruh intisari Al Qur'an, dalam surah Al Fatihah terkandung nilai-nilai ketauhidan, keimanan kepada hari akhir, doa serta penghambaan diri kepada *Allah subhanahu wa ta'ala* pernyataan

⁷³ Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*, 251.

⁷⁴ *AL-QUR'ANUL KARIM*, 01.

loyalitas serta berlepas dari hal-hal yang di murkai dan menyesatkan.⁷⁵ Dalam surah Al Fatihah terkandung ajaran serta konsep seluruh ajaran Islam, *ummul kitab* juga menjadi pembuka untuk memahami konsep Islam secara kaffah. Di dalamnya terkandung konsep Islam dengan keseluruhan dimensinya, diantaranya:

1. Aqidah keimanan meliputi tauhid (rububiyah, uluhiyah dan asma' wa sifat)
2. Syariah (hukum) meliputi ibadah, akhlak, muamalah (munakahat, waris, tijaroh/perdagangan, jihad, hudud/hukum pidana)
3. Siroh (Sejarah) meliputi orang-orang yang mendapat petunjuk serta orang-orang yang di murkai

Surah Al Fatihah merupakan muara akhir dalam manhaj sistematika wahyu dimana dalam surah ini mengandung konsep islam kaffah. Dan konsep keislaman ini secara miniatur kepemimpinan dapat di contohkan dalam shalat berjamaah karena Islam tidak dapat di lepaskan dari jamaah dan kepemimpinan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Umar bin Khattab *“Tiada Islam tanpa jama'ah, dan tiada jamaah tanpa kepemimpinan. Tiada kepemimpinan tanpa ketaatan dan tiada ketaatan tanpa baiat”*⁷⁶ jika kita telaah lebih jauh dan menganalisa komponen-komponen yang terdapat dalam shalat jamaah kita dapati sebagai berikut:

1. Masjid sebagai tempat berkumpul, markas dan komando
2. Imam sebagai profil pemimpin umat
3. Makmum sebagai umat atau anggota Masyarakat
4. Shaf yang rapat terbangunnya ukhwah diantra sesame anggota Masyarakat
5. Tidak menyelisihi imam ketaatan kepada instruksi dan petunjuk pemimpin atau imam

⁷⁵ Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematika Wahyu*, 54.

⁷⁶ Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*, 531.

6. Mengingat jika imam salah dengan adab-adab dalam kepemimpinan

Dari beberapa penjabaran diatas maka jika kita sederhanakan sistematika wahyu adalah sebagai berikut:

1. Surah Al-Alaq 1-5 melahirkan pondasi berislam dengan menanamkan konsep tauhid
2. Surah Al-Qalam 1-7 menumbuhkan komitmen hidup ber-Qur'an yang bermakna segala sesuatu harus berlandaskan kepada Al Qur'an yang telah *Allah subhanahu wa ta'ala* turunkan sebagai pedoman umat Islam
3. Surah Al-Muzammil 1-10 membiasakan diri untuk beribadah diantaranya seperti shalat, membaca Al-Qur'an, Zikir, Tawakkal, Sabar, Hijrah dan ibadah-ibadah lainnya.
4. Surah Al Mudatstsir 1-7 perintah untuk mendakwahkan Islam
5. Surah Al-Fatihah 1-7 menuju kehidupan Islam yang kaffah, berjamaah, leadership, dan musyawarah

C. Mutu Pembelajaran

1. Definisi Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran tersusun dari kata yaitu mutu dan pembelajaran. Makna Mutu dalam bahasa Arab yaitu "*khasana*" yang memiliki makna baik.⁷⁷ Sementara dalam bahasa Inggris *quality* artinya mutu, kualitas.⁷⁸ Dan dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu bermakna sebagai ukuran, baik buruk suatu benda taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb).⁷⁹ Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.⁸⁰ Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan mutu adalah tingkatan kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan

Edward Sallis mengemukakan konsep mutu sebagai berikut: 1. Mutu sebagai konsep absolut (mutlak), dalam konsep ini mutu dianggap sesuatu yang ideal dan tidak ada duanya, 2. Mutu dalam konsep relative, konsep ini menyatakan bahwa sesuatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan,

⁷⁷ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Al-Ma'arif, 1984), 110.

⁷⁸ John M. Echolis, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1988), 480.

⁷⁹ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 677.

⁸⁰ M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 15.

kriteria atau spesifikasi yang ditetapkan (standar), 3. Mutu menurut konsumen konsep ini menganggap konsumen sebagai penentu akhir tentang mutu suatu produk atau jasa, sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas.⁸¹ Konsep mutu yang dikemukakan oleh Edward Sallis dapat disimpulkan bahwa dari konsep-konsep ini didapatkan kualitas/mutu bukanlah merupakan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir standar yang ditentukan.

Mutu secara umum merupakan sebuah gambaran karakteristik menyeluruh dari bidang maupun jasa yang menunjukkan kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan atau kebutuhan yang tersirat.⁸² Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Mutu Pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan bagi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan atau kemampuan berfikir kritis siswa.⁸³ Oleh karena itu penting kiranya dilakukan upaya meningkatkan mutu pembelajaran secara terus menerus dan berkesinambungan.

2. Faktor-Faktor Peningkatan Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran secara nasional telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005, mutu pembelajaran harus memenuhi standar proses yang sudah ditetapkan dalam pasal 19, 20, 21, 22, 23 dan 24.⁸⁴ Mutu pembelajaran sangat terkait dengan kemampuan pengajar dalam mengelola proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Pengajar atau guru memiliki peran strategis dalam penibgkatan mutu pembelajaran karena pengajar adalah tokoh utama yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam transfer keilmuan.

Menciptakan sebuah pembelajaran yang bermutu bukan hal yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Secara

⁸¹ Umaedi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MMBS/M): Mengelola Pendidikan Dalam Era Masyarakat Berubah* (Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan, 2004), 161.

⁸² Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Depdiknas, 2001), 24.

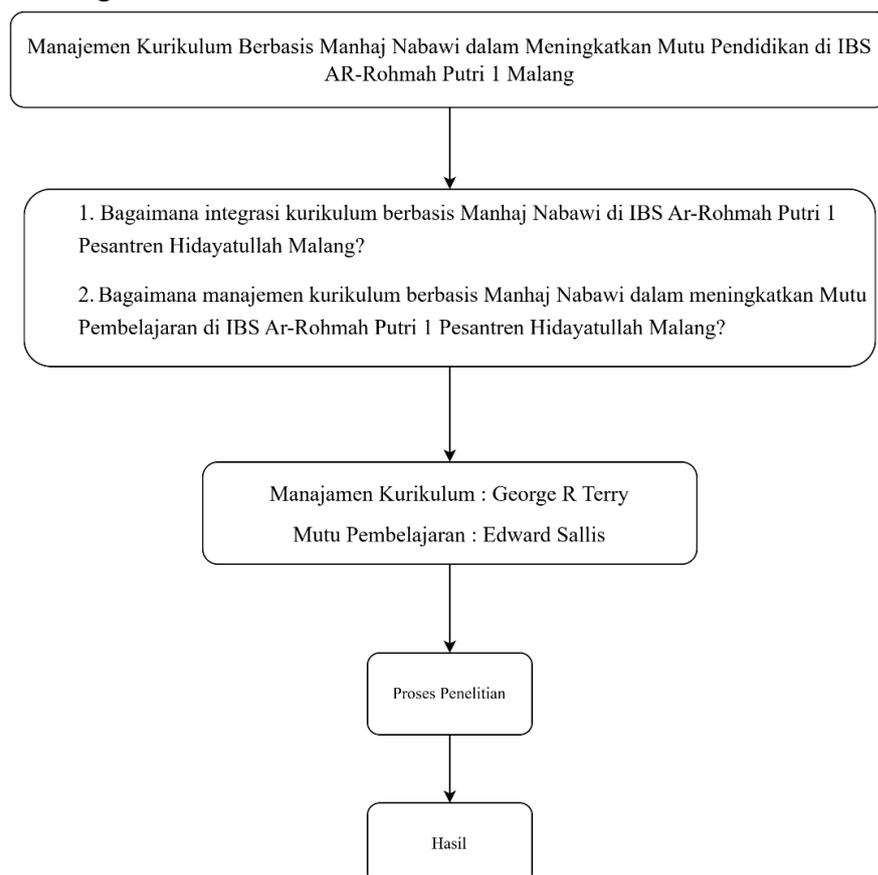
⁸³ Warisno, "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," 320.

⁸⁴ Ibid.

garis besar, Ada dua faktor utama yang mempengaruhi mutu proses belajar mengajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸⁵ Faktor internal berupa: faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang ada pada diri siswa dan pengajar sebagai pebelajar dan pembelajar. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal ialah semua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas selain faktor yang bersumber dari faktor pengajar dan siswa. Faktor-faktor eksternal tersebut berupa faktor : masukan lingkungan, masukan peralatan, dan masukan eksternal lainnya.⁸⁶ Sehingga untuk meningkatkan mutu pembelajarn dua faktor ini perlu menjadi fokus pagi penyelenggara dan pengolah Lembaga Pendidikan

D. Kerangka Berfikir

Untuk Mempermudah memahami penelitian ini, maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



⁸⁵ Ibid. 319

⁸⁶ Ibid. 320

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendapatkan data dan penjelasan yang lebih dalam terkait manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Dengan mengangkat fokus penelitian yaitu integrasi kurikulum berbasis Manhaj Nabawi dan manajemen kurikulum berbasis Manhaj Nabawi. Dalam penelitian ini peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya. Oleh karenanya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode kualitatif berdasarkan kepada tujuan penelitian yaitu sebagai investigasi atas manajemen kurikulum yang diterapkan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang yang merupakan salah satu pesantren cabang Hidayatullah yang berkembang cukup pesat di wilayah Malang.

Denzin dan Lincoln mendefinisikan Penelitian kualitatif sebagai sebuah bentuk penelitian yang memanfaatkan lingkungan serta keadaan sekitar untuk menginterpretasikan kenyataan yang terjadi, serta dilakukan menggunakan aneka macam metode. Pada penelitian kualitatif melibatkan wawancara secara mendalam, observasi dan penggunaan dokumen Lembaga atau lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai kondisi asli lapangan.⁸⁷

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek sehingga mampu memahami penelitian secara langsung dan tepat. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan investigasi supaya peneliti lebih memahami suatu keadaan atau situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Namun dalam penelitian kualitatif ini metode kualitatif yang di pilih bukanlah kualitatif murni melainkan kuasi kualitatif.

⁸⁷ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 02.

Jenis dan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuasi kualitatif atau biasa disebut juga sebagai kualitatif semu. Kuasi Kualitatif ialah metode penelitian kuantitatif yang dikualitatifkan, sehingga belum sepenuhnya kualitatif sehingga masih di sebut kuasi atau semu.⁸⁸ Pemilihan pendekatan kuasi kualitatif didasarkan kepada analisis data yang dilakukan peneliti tidak hanya menggunakan data kualitatif akan tetapi peneliti memkombinasikan dengan penggunaan data kuantitatif yang diperoleh melalui faktor-faktor penyebab kegagalan kebijakan dalam bentuk data kualitatif. Sehingga ketika melakukan analisis data terdapat dua bentuk data yang digunakan. Alasan penggunaan kedua data tersebut, yakni untuk mendukung dan memberikan kemudahan bagi peneliti melakukan analisis dan penyajian data

Desain penelitian kuasi kualitatif berangkat dari paradigma postpositivisme. Postpositivisme menurut Creswell ialah sebuah paradigma yang mengkritik atau menggugat doktrin positivisme akan sebuah realitas. Bagi Postpositivisme tidak mengakui adanya realitas tunggal, realitas itu memiliki sifat jamak dan sifat heterogen sehingga tidak mudah dibuat generalisasi.⁸⁹ Paradigma Postpositivisme juga disebut sebagai paradigma tengah antara positivism dan interpretif. Postpositivisme memiliki asumsi bahwa seorang peneliti tidak mungkin memperoleh kebenaran yang bersifat absolut sebagaimana pandangan yang di miliki oleh paradigma positivisme. Alasannya adalah pada proses penelitian, terutama saat mengumpulkan dan menganalisis data, tidak selalu berjalan sempurna saja ada kelemahan atau kekurangan. Salah satu contohnya data yang dimiliki tidak valid atau kredibel, data kurang lengkap, analisis tidak tepat, dan lain sebagainya⁹⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh dalam proses dan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif menghadirkan peneliti

⁸⁸ Mudjia Rahardjo, "Apa Itu Kuasi Kualitatif?," n.d., <http://repository.uin-malang.ac.id/15379/>.

⁸⁹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design. Choosing Among Five Approaches. Thousand Oaks* (New Delhi: Sage Publications, 2007), 02, <http://repository.uin-malang.ac.id/15379/>.

⁹⁰ Rahardjo, "Apa Itu Kuasi Kualitatif?," 02.

sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data begitupun juga bantuan orang lain. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai. Untuk mendapatkan data-data secara langsung dari informan yaitu: Kepala Sekolah, kepala kepengsuhan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, waka kepengasuhan dan para koordinator jenjang, koordinator mata pelajaran maupun coordinator musyrihah.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan selalu hadir di lapangan guna melakukan wawancara serta observasi secara berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui tentang manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah yang berlokasi di Jalan Jambu No. 1, Sumbersekar, Dau, Malang. IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang dirintis mulai tahun 2004 yang pada saat itu di mulai pengembangan dengan membangun Kampus 1 di tanah seluas 700 meter persegi di Jl Jambu No. 1 Kecamatan Dau. Lalu lembaga ini diresmikan dengan membentuk Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri.⁹¹

Alasan pemilihan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang sebagai tempat penelitian yang pertama karena Lembaga Ar-Rohmah Putri 1 merupakan salah satu cabang Hidayatullah di wilayah Jawa-Bali yang memiliki perkembangan cukup pesat dan sebagai kampus induk Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Group yang saat ini telah berkembang menjadi 5 kampus yaitu: IBS Ar-Rohmah Putri 1, IBS Ar-Rohmah Putri 2, Ar-Rohmah Tahfizh 3 (Putra), Ma'had Hidayatullah Batu (MAHABA), Surya Melati Hidayatullah

⁹¹ Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, *Profil Hidayatullah Jawa Timur*, n.d., 25.

(SMH) Tulungagung serta IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang dikenal sebagai salah satu IBS yang memiliki citra baik ditengah masyarakat. Kedua, Kurikulum yang digunakan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang Menggunakan Kurikulum Integral Berbasis Tauhid khas Hidayatullah yang diintegrasikan pula dengan Kurikulum Nasional yang diakreditasi pemerintah (Kemendikbud). Ketiga, Orientasi pembelajaran adalah membekali berbagai kompetensi dalam menghadapi kompetisi global, termasuk siap bersaing dalam seleksi masuk universitas favorite dalam dan luar negeri

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah data mengenai manajemen kurikulum berbasis manhaj nabawi dalam meingkatkan mutu pembelajaran. Data utama penelitian ini meliputi kata dan tindakan serta data pendukung lainnya seperti pada dokumen serta kegiatan observasi yang mengenai fokus penelitian ini.⁹² Data dalam penelitian adalah keterangan yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan. Adapun untuk sumber data menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa Sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹³ Dalam penelitian ini sumber data utama adalah kepala sekolah SMP-SMA, Kepala sekolah Diniyah, Kepala Kepengasuhan, Wakil Kepala sekolah dan wakil kepala kepengasuhan serta koordinator. Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

a) Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁴ Sumber data ini diperoleh dari wawancara langsung dengan informan terkait yang berhubungan dengan manajemen

⁹² Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 125.

⁹³ Lexi J Moleong, 112.

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD* (Bandung: AFABETA, 2015), 225.

kurikulum berbasis manhaj Nabawi dalam meningkatkan mutu pembelajaran
Adapun informan yang diwawancara meliputi :

- a. Direktur IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang yaitu Ust Alimin Mukhtar, S.Sos.I
- b. Kepala sekolah menengah pertama (SMP) yaitu Ust Salim Rahmatullah, S.Pd
- c. Kepala sekolah menengah akhir (SMA) yaitu Usth Widi Rahayu, M.Si,
- d. Kepala Madrasah Diniyah Usth Utifah, S.Pd
- e. Kepala Kepengasuhan yaitu Usth Vony Fatimah, S.Pd,
- f. Wakil kepala bidang kurikulum SMP-SMA, Madrasah Diniyah serta Waka Kepala Bidang Kepengasuhan
- g. Koordinator Mata Pelajaran, Koordinator Jenjang dan Koordinator Musyrifah

Penentuan Informan-informan terkait pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* atau yang dalam istilah Herdiansyah disebut dengan *purposeful sampling*, merupakan sebuah teknik penentuan sampel dengan didasarkan kepada kesamaan antara ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek penelitian dengan tujuan penelitian⁹⁵ selain itu pertimbangan lain informan yang dipilih dianggap sebagai sumber yang tahu tentang data yang diharapkan.

b) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁹⁶ Sumber data sekunder biasanya diorganisasikan dalam bentuk dokumen atau file. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berupa dokumentasi baik dokumentasi resmi seperti arsip-arsip maupun foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penerapan manajemen kurikulum berbasis

⁹⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 102.

⁹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), 55.

manhaj Nabawi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. pemilihan teknik dalam pengumpulan data diharapkan untuk mendapatkan data yang valid diantaranya melalui:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal terkait yang relevan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi dalam penerapan manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Cholid Nurbuko menyatakan pengertian dari observasi merupakan sebuah kegiatan yang melakukan pencatatan secara sistematis terkait kejadian-kejadian, objek, perilaku, yang dilihat serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.⁹⁷ Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, ruangan, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan serta hal lainnya yang relevan dengan data yang peneliti amati.

Observasi ini dilakukan peneliti untuk meneliti keadaan lingkungan secara langsung, dimulai dari perencanaan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹⁸ Dalam hal ini peneliti akan melakukan kegiatan observasi, wawancara serta pengambilan dokumentasi guna menunjang keabsahan data sehingga data yang akan diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan dilapangan.

⁹⁷ Holid Nurbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

⁹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*, 227.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan enam informan yang merupakan direktur dan kepala sekolah yang berada di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang di tambah dengan wakil-wakil bidang sejumlah lima orang, koordinator mapel, koordinator jenjang dan koordinator musyrifah serta tambahan informasi dari guru-guru pengajar serta santriwati yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang.

Menurut Salim dan Syahrums yang mengutip pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Secara umum ada dua macam pedoman dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disusun dengan rapi dan rinci sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan hanya dengan berpedoman secara garis besar kemudian dijabarkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci. Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang bersangkutan.⁹⁹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur peneliti akan bertindak sebagai pewawancara dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang detail dan jelas dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, disamping itu informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

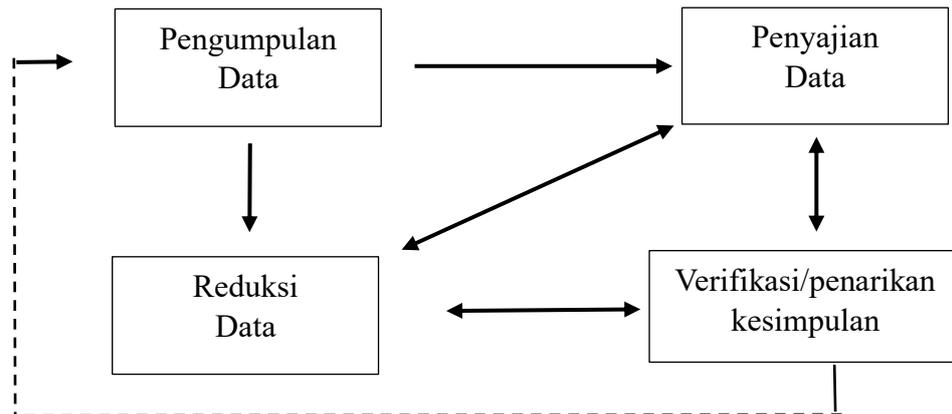
⁹⁹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan ada 2 macam yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Selain merujuk pada faktor sosial dan lapangan, penelitian kualitatif juga membutuhkan penguatan yang berupa dokumen. Menurut Moloeng dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan. Adapun dokumen pribadi yang digunakan peneliti yaitu berupa catatan tertulis yang didapatkan peneliti atau karya tulis seseorang mengenai pengalaman, tindakan dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yang dimaksud adalah dokumen yang dimiliki lembaga pendidikan baik bersifat eksternal ataupun internal. Dokumen eksternal seperti koran dan majalah, sedangkan dokumen internal seperti arsip sekolah dan surat keputusan kepala madrasah. Dokumen yang akan dilampirkan peneliti meliputi surat pengantar penelitian dari fakultas, surat keterangan penelitian, foto pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian serta arsip.

F. Jenis Analisis data

Jenis analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum turun ke lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data akan lebih difokuskan kepada proses selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisa data ini memiliki tujuan untuk membuat penyederhanaan data yang terkumpul dan membuat bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami serta ditafsirkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan analisis data Milles dan Huberman

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih, memfokuskan kepada hal-hal yang pokok yang telah didapatkan dari sumber-sumber data terkait. Dengan demikian hasil dari reduksi data akan memberikan pola gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

Pada proses reduksi data hanya mereduksi data-data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian saja sementara data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian tidak akan di gunakan atau dibuang. Sehingga proses reduksi data digunakan dengan tujuan sebagai pisau analisa, menggolongkan mengarahkan, menajamkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga mempermudah bagi peneliti untuk menarik kesimpulan sementara dalam penelitian

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sebuah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹⁰⁰ Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi maupun tabel

¹⁰⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2007), 17.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan bertujuan guna memahami makna maupun penjelasan pada penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan jika telah melakukan reduksi dan penyajian data. Setelah melakukan tahap tersebut, maka sebuah kesimpulan dapat ditarik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiono menyatakan pengecekan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹⁰¹ Selanjutnya ia menjelaskan bahwa pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Uji kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif.¹⁰² Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas penelitian peneliti menggunakan triangulasi diantaranya ialah triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ditetapkan, triangulasi Teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, triangulasi waktu dengan cara teknik wawancara, observasi atau teknik lain.

b. Uji transferabilitas (*transferability*)

Sugiyono menyatakan bahwa uji transferabilitas merupakan sebuah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.¹⁰³ Kemudian Moleong menjelaskan bahwa uji tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.¹⁰⁴

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*, 92.

¹⁰² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012), 266.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ((Bandung: : Alfabeta, 2010), 376.

¹⁰⁴ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 324.

Pada penelitian ini untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti memberikan uraian yang jelas, rinci serta sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara jelas, rinci serta sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat lebih mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil

c. Uji dependabilitas (*dependability*)

Dijelaskan oleh Sugiyono bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan mengaudit dengan cara peneliti berkonsultasi kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Berkonsultasi terhadap pembimbing bertujuan untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian

d. Uji obyektivitas (*confirmability*)

Prastowo mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menguji kembali data yang didapat terkait manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi. Disampaikan oleh Prastowo menjelaskan bahwa terdapat beberapa teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.¹⁰⁷

H. Prosedur Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tahapan dalam penelitian ini. adapun tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan. Peneliti melakukan observasi lapangan di di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang untuk memahami keadaan lingkungan lembaga pendidikan. Kemudian melanjutkan konsultasi dengan

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 377.

¹⁰⁶ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

¹⁰⁷ Prastowo.

dosen wali setelah melakukan observasi lapangan. selanjutnya melakukan konsultasi judul dan peneliti mendaftarkan diri ke Prodi untuk mendapatkan SK dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Setelah mendapatkan dosen, peneliti berkonsultasi mengenai rancangan penelitian. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Peneliti membuat rancangan pertanyaan yang akan digunakan dalam pengambilan data. Setelah mendapatkan data sementara, peneliti menyelesaikan rangkaian proposal penelitian dari pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian yang akan dilakukan.
3. Tahap Penyelesaian Setelah itu peneliti melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian sampai proposal penelitian diseminarkan. Kemudian melanjutkan penelitian hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan penelitian yang kredibel. laporan penelitian ini meliputi hasil penelitian, paparan data, pembahasan, dan kesimpulan.
4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah uji validitas, Uji Tranferabelitas, Uji Dependabilitas, dan Uji Konfirmabilitas

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ar-Rohmah Grup Pesantren Hidayatullah Malang

IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang merupakan salah satu dari sekian banyak boarding school terkemuka di kota Malang. IBS Ar-Rohmah Putri 1 adalah Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ar-Rohmah Grup yang dalam tinjauan sejarah berdirinya tidak bisa dilepaskan dari keberadaan Pesantren Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan yang didirikan pertama kali oleh Ustadz Abdullah Said di kampung Teritip Gunung Tembak Balikpapan Kalimantan Timur pada tanggal 02 Dzulhijjah 392 Hijriah yang bertepatan pada tanggal 07 Januari 1973 Masehi dengan misi terbesar ialah mencetak dan melahirkan kader-kader terbaik untuk mendakwahkan Islam ke seluruh penjuru dunia.

Pengkaderan awal dilakukan dengan cukup intens dibawah bimbingan Ust Abdullah Said secara langsung dan diikuti kurang lebih 30 orang kader yang mayoritas adalah anak-anak muda yang masih berusia belasan tahun. Mereka dilepas pertama kali oleh wali kota Balikpapan H. Asnawie Arbain pada pertengahan tahun 1975 dan mendapat tugas ke pedalaman Kalimantan Timur.¹⁰⁸ Melalui penugasan pertama kali ini lahirlah kader-kader baru yang turut serta membawa semangat dakwah Ust Abdullah Said untuk mengembangkan dakwah Islam keseluruh penjuru Indonesia.

Seiring berjalannya waktu kembali di tugaskan beberapa kader terbaik untuk mendirikan cabang baru Hidayatullah di wilayah Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyosari Surabaya, yang dirintis oleh enam mahasiswa yang pada saat itu tengah menyelesaikan studinya. Mereka adalah Abdurrahman mahasiswa Unair, Hamim Thohari mahasiswa IKIP/Unesa,

¹⁰⁸ Salbu, *Mencetak Kader*.

Elvenus Yahya mahasiswa ITS, Rahmad Rahman mahasiswa Unair, Sulaiman mahasiswa ITS, serta Chusnul Chuluq mahasiswa IKIP/Unesa pada tanggal 28 Nopember 1986.

Selanjutnya pada tahun 1988-1989, Cabang Surabaya mengirim kader terbaiknya, Ir. Hamam, untuk mulai merintis cabang di Malang. Inilah cikal bakal berdirinya Ar-Rohmah. Setelah itu, sepanjang periode 1989-1994, secara bergantian Ar-Rohmah dipimpin oleh Ust. Abdullah Sholeh, kemudian Ust. Nurhadi, dan akhirnya Ust. Ali Imron. Perintisan lembaga pendidikan formal mulai dirintis pada periode kepemimpinan Ust. Ali Imron, karena sebelumnya Ar-Rohmah masih berupa panti asuhan dan para santri bersekolah di Lembaga sekolah luar sesuai jenjangnya masing-masing. Selama masa perintisan ini, tim inti yang terlibat ialah Ust. Zaenal Musthofa, Ust. Moh. Arifin, Ust. Muh. Syuhud, Ust. Nanang Noerpatria, Ust. Abdullah Warsito, Ust. Mahzum Syuhadak, Ust. M. Fathul Munir (alm), Ust. Sohibuttijar, Ust. Fahmi Ahmad, dan Ust. Alimin Mukhtar. Adapun untuk tim inti kepengasuhan santri ialah Usth. Ir. Hj. Najad Sakinah, Usth. Vikana, Usth. Muawanah, Usth. Wiwin Windawati. Pada masa ini belum ada sekolah formal. Para santri masih bersekolah di luar pondok.

Pendirian Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah dan dicatatkan pada notaris Faisal Abdullah Waber, SH; No. 17, tertanggal 26 Maret 1996. Segera setelahnya, berturut-turut dibuka SMP (1996) dan SMA (1997) untuk santri putra.¹⁰⁹ Nama Ar-Rohmah sendiri berasal dari nama salah satu simpatisan yang membangun sebuah masjid untuk Hidayatullah Malang yakni Ibu Hj. Siti Rohmah, untuk menghormati dan mengenang jasa beliau maka seluruh badan usaha di Hidayatullah Malang meliputi Yayasan, panti asuhan dan Lembaga Pendidikan menggunakan nama Ar-Rohmah.¹¹⁰

Perintisan pondok putri dimulai pada tahun 2004 dengan semakin meningkatnya antusiasme masyarakat yang menginginkan untuk menyekolahkan putrinya di Hidayatullah. Perintisan kampus putri diawali

¹⁰⁹ Humas, *Company Profil Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang*. 03

¹¹⁰ Timur, *Profil Hidayatullah Jawa Timur*. 22

dengan membeli tanah seluas 700 meter persegi, melalui dana pinjaman sekaligus wakaf dari para donator. Pembangunan kampus Ar-Rohmah Putri 1 berlokasi sekitar 1 km kearah selatan Kampus Ar-Rohmah Putra yang merupakan kampus pertama Hidayatullah Malang. Lembaga ini diresmikan dengan membentuk Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri yang didaftarkan pada notaris Suprpto Subowo, SH; No. 5, pada tanggal 07 Oktober 2005.¹¹¹

Pada tahun 2005-2007, mulai dibangun lembaga pendidikan formal, meliputi pendidikan KB-TK pada tahun 2005, walaupun sebelumnya Pendidikan KB-TK telah berjalan sejak tahun 1999/2000 namun bertempat di pondok Ar-Rohmah Putra dengan nama KB-TK Aulia. Setelah pembangunan kampus putri KB-TK Aulia ke yang semula bertempat di pondok putra berpindah ke kampus putri dikarenakan pengajar KB-TK adalah para ummahat sehingga dirasa kurang nyaman jika mengajar dilingkungan putra, bersamaan dengan hal tersebut nama dari KB-TK Aulia berubah menjadi KB-TK Ar-Rohmah.¹¹²

Pada tahun 2007 perkembangan Lembaga Pendidikan AR-Rohmah Putri dengan membuka lembaga SD Alam Ar-Rohmah dan SMP Ar-Rohmah Putri “Boarding School” secara bersamaan. Berlanjut pada tahun 2009/2010, Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri membuka jenjang SMA Putri, yang merupakan kelanjutan dari jenjang SMP.

Seiring kepercayaan umat yang semakin besar, pada tahun 2013 dibuka SMP-SMA Program Tahfizh 6 Tahun khusus untuk putra. berlokasi 1.5 km ke arah barat dari Kampus Putra 1 dan Putri, tepatnya di Dusun Precet, Desa Sumbersekar dengan pembangunan sarana-prasarana fisik dimulai setahun sebelumnya, dan berlanjut pada tahun 2020 di buka cabang baru Ar-Rohmah Putri 2 International Islamic Boarding School tak jauh dari Ar-Rohmah Putri Campus 1 di area seluas 3.5 hektar.

¹¹¹ Humas, *Company Profil Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang*, 04.

¹¹² Humas, 04.

2. Profil IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang berdiri diatas lahan seluas 2.6 ha pada tahun 2004 dan didaftarkan pada notaris Suprpto Subowo, SH; No. 5 pada tanggal 07 Oktober 2005. IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang terdiri dari jenjang mendidikan SMP dan SMA yang menggunakan kurikulum diknas selain bersekolah dalam sekolah formal santri mendapat pembelajaran di Madrasah Diniyah yang menggunakan kurikulum khas Hidayataullah.

Jenjang Pendidikan menengah di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi jenjang SMP dan Jenjang SMA dimana terdapat program unggulan pada masing-masing jenjang yaitu:

a. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)

(1)Program Tahfizh

Program Tahfizh merupakan program Pendidikan selama 3 tahun dengan target output menghafal 10 juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi. Selain itu didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas dan kemandirian.

(2)Program Reguler

Program Tahfizh merupakan program Pendidikan selama 3 tahun dengan target output menghafal 3 juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi dan didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas dan kemandirian

b. Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)

(1)Program Tahfizh

Program Tahfizh pada jenjang SMA dibedakan menjadi dua bagian yaitu program Pendidikan selama 3 tahun bagi marhalah mubtadi' dengan target output menghafal 10 Juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi. Adapun yang kedua adalah program Pendidikan 6 tahun bagi marhalah mutawassit dengan target output yang diberikan adalah menghafal 18-20 juz Al Qur'an dan mendapatkan sertifikat mengajar guru UMMI. Selain itu didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas yang dirancang agar mampu masuk

pada perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka serta kemampuan pada aspek kemandirian.

(2) Program Reguler

Program Reguler pada jenjang SMA dibedakan menjadi dua bagian yaitu program Pendidikan selama 3 tahun bagi marhalah muftadi' dengan target output menghafal 3 Juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi. Adapun yang kedua adalah program Pendidikan 6 tahun bagi marhalah mutawassit dengan target output yang diberikan adalah menghafal 18-20 juz Al Qur'an dan mendapatkan sertifikat mengajar guru UMMI. Selain itu didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas yang dirancang agar mampu masuk pada perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka serta kemampuan pada aspek kemandirian.

(3) Program Takhasus

Program Takhasus merupakan salah satu program unggulan yang terdapat di IBS AR-Rohmah Putri dengan masa Pendidikan 4 Tahun dengan target Hafal 30 Juz dengan Mutqin Min. 10 Juz Sekali Duduk, Bersanad riwayat & dirayah tajwid matan Jazariyyah, Bersanad dirayah At-Tibyan fii Adabi Hamalatil Qur'an, Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode UMMI. Pada tahun pertama santri difokuskan menyelesaikan hafalan Al Qur'an 30 juz. Kemudian pada tahun kedua hingga tahun keempat santri fokus pada murojaah dan pemutqinan hafalan sekaligus mulai memasuki masa sekolah akademik pada kelas 10 sampai kelas 12 dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas yang dirancang agar mampu masuk pada perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka serta kemampuan pada aspek kemandirian

Adapun sebaran jumlah santri untuk jenjang SMP, SMA dan Takhasus pada tahun ajaran 2024-2025 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Santri

No	Jenjang	Jumlah Santri
1	Kelas VII	186
2	Kelas VIII	160
3	Kelas IX	178
4	Kelas X	203
5	Kelas XI	166
6	Kelas XII	168
7	Program Takhasus	39
Jumlah Total Santri		1100

Untuk mensukseskan Pendidikan yang ada di lingkungan pesantren di kelolah oleh beberapa unit-unit tugas yang fokus pada bidangnya masing-masing. Adapun data SDM yang terdapat di IBS Ar Rohmah Putri 1 Malang sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah SDM

No	Unit	Jumlah SDM
1	Sekretariat dan Humas	14
2	SMP IBS Ar-Rohmah 1 Malang	37
3	SMA IBS Ar-Rohmah 1 Malang	39
4	Madin IBS Ar-Rohmah 1 Malang	54
5	Asrama IBS Ar-Rohmah 1 Malang	96
6	ABC IBS Ar-Rohmah 1 Malang	41
7	KRT IBS Ar-Rohmah 1 Malang	13
Jumlah Total SDM		294

Selain keberadaan SDM yang berkompeten pada masing-masing bidang untuk menunjang ketercapaian Pendidikan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai yaitu:

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

NO	RUANGAN	ADA	KET
1	R. Kelas	√	51
2	Kelas Digital	√	2
3	R. Lab Bahasa	√	1
4	R. Lab IPA	√	2
5	R. Lab komputer	√	3
6	R. Perpustakaan	√	1
7	Aula	√	3
8	Masjid	√	1
9	R. Direktur IBS Ar-Rohmah Putri 1	√	1
10	R. Kepala Sekolah	√	4
11	R. Guru	√	4
12	Kantin	√	1
13	R. Kopsis	√	1
14	R. UKS	√	1
15	R. BK	√	1
16	R. GPH	√	1
17	R. Poacast	√	1
18	Guesthouse	√	1
19	Kamar Asrama Santri	√	117
20	Lapangan Olah raga (Basket, Futsal, Voli)	√	3
21	Kolam Renang	√	1
22	Lahan Pertamanan dan tanaman obat (Green House dan TOSA)	√	2

3. Visi, Misi dan Tujuan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah *subhanahu wa ta'ala* sebagai hamba dan khalifah-Nya

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang Taqwa, Cerdas dan Mandiri.

c. Tujuan

- 1) Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqofah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.
- 2) Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhshiyah Islamiyah yang mulia
- 3) Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan
- 4) Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan Islami

4. Profil Lulusan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Untuk menjadikan proses pendidikan dilingkup YPI Ar-Rohmah berjalan sesuai cita-cita para pendiri dan perintis, maka seluruh rangkaian program kerja, aktifitas kegiatan pembelajaran harus mengacu kepada tercapainya target output yang sudah disepakati. Sesuai dengan cita-cita, visi, misi dan tujuan pendidikan integral Hidayatullah maka target output ini merupakan aplikasi dari konsep taqwa, cerdas dan mandiri dengan indicator sebagai berikut:

a. Konsep Taqwa :

1) Beraqidah Shohihah

- a) Memahami Konsep Ilmu menurut Islam

- b) Menjelaskan pengertian, kedudukan, kategori, sumber-sumber, jalur-jalur memperoleh Ilmu, keutamaan menuntut Ilmu, bekal bagi penuntut ilmu, adab-adab menuntut Ilmu, penghalang-penghalang dalam mencari Ilmu, kewajiban orang yang berilmu.
- c) Memahami aqidah sesuai manhaj *salafush shalih*
- d) Menjelaskan pengertian, kedudukan, sumber, cara memahami Aqidah menurut *salafusholih*, penyimpangan-penyimpangan dalam memahami Aqidah, *hakikat ma'rifatullah*, meliputi *rububiyah*, *uluhiyyah* maupun *asma' dan shifat-Nya* dari surah al-alaq, hakikat ma'rifatul Insan, hakikat ma'rifatul Allah, hakikat ma'rifatur Rasul, kedudukan, fungsi dan konsekuensi dan pembatal-pembatal *syahadatain*.
- e) Memiliki sikap *wala'* dan *bara'*
- f) Menjelaskan pengertian, konsep *wala'* dan *bara'* dalam surah al-Alaq dan surah-surah lainnya, nilai penting *wala'* dan *bara'* bagi seorang muslim, Menerapkan sikap *wala'* dan *bara'* dalam kenyataan hidup sehari-hari

2) Berakhlak Karimah

- a) Memahami konsep haq dan Batil
- b) Menjelaskan makna surat Al-Qolam 1-7, pengertian haq dan batil, Mengklasifikasikan konsep haq dan batil dalam surah al-Qalam dan surah-surah lainnya, Mengidentifikasi orang yang berpegang teguh pada haq dan yang berpegang teguh pada batil, Mengamalkan haq dan batil dalam keseharian
- c) Memiliki visi hidup qurani
- d) Menjelaskan konsep visi hidup qurani dalam surah al-Qalam, menjelaskan ta'rif Al-quran dan tujuan diturunkannya, kewajiban seorang muslim terhadap Al-Quran dan akibat hidup tidak ber-Quran, syarat berinteraksi dengan Al-Quran, Mengamalkan Al-Quran seperti para sahabat nabi saw

- e) Menjadikan Rasulullah sebagai uswatun hasanah
- f) Menjelaskan pengertian, kedudukan, fungsi dan tugas, sifat-sifat, kewajiban kita terhadap Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, aspek-aspek keteladanan pada diri Rasulullah, keutamaan dan kekhususan menjadikan Rasulullah sebagai uswatun hasanah, Menggambarkan hasil dan akibat-akibat dari menjalani hidup tanpa ber-uswah pada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, Memperaktikkan akhlak Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*

3) Beribadah ikhlas dan Istiqomah

- a) Senantiasa beribadah kepada *Allah subhanahu wa ta'ala*, yang wajib maupun sunnah
- b) Menjelaskan makna, tujuan, syarat diterimanya ibadah, macam-macam ibadah yang wajib dan sunnah, Menjalankan ibadah wajib dan sunnah dalam keseharian
- c) Senantiasa bertaqorrub kepada *Allah subhanahu wa ta'ala* dengan Qiyamul lail, Tartil Qur'an, Dzikrullah, Tabattul, Tawakkul, Sabar, Hijrah
- d) Menjelaskan makna dan tujuan bertaqarrub kepada *Allah subhanahu wa ta'ala*, Menjalankan qiyamullail, Membiasakan tartil Al-Qur'an, dzikrullah, Mempraktekkan tabattul (sikap total) di jalan *Allah subhanahu wa ta'ala*, sikap tawakkal kepada *Allah subhanahu wa ta'ala*, hidup sabar, makna dan tujuan hijrah, Menjauhi kemaksiatan dan pelakunya
- e) Berbudaya Islami dan menjauhi budaya jahiliyah
- f) Menjelaskan makna budaya Islami dan budaya jahiliyah, Mengklasifikasikan budaya Islami dengan budaya jahiliyah yang ada di tengah-tengah masyarakat, Menerapkan budaya islami dan Menjauhi budaya jahiliyah

4) Berdakwah dengan hikmah

- a) Aktif berdakwah

- b) Menjelaskan makna dan tujuan, sasaran, metode dan sarana dakwah, Aktif berdakwah di tengah-tengah masyarakat
- c) Aktif ber-*amar ma'ruf* dan nahi *munkar*
- d) Menjelaskan makna dan tujuan amar makruf dan nahi munkar, etika, tingkatan-tingkatan beramar makruf nahi munkar, dan melaksanakannya
- e) Memiliki karakteristik seorang da'i
- f) Mewujudkan nilai-nilai keteladanan dalam diri, sebelum berdakwah kepada orang lain, Melaksanakan da'wah yang berorientasi pada pengagungan Allah, Menjaga kesucian diri dan keluarga secara lahir dan batin, Menjauhi dosa-dosa besar maupun kecil, Melaksanakan dakwah tanpa pamrih, Melaksanakan da'wah dengan sabar dan penuh hikmah

5) Komitmen Berjamaah

- a) Memiliki kesadaran untuk menegakkan Islam secara kaffah
- b) Memahami konsep al-jama'ah
- c) Memiliki komitmen hidup berjama'ah dalam sebuah kepemimpinan
- d) Mempersiapkan diri untuk berjihad fisabilillah
- e) Memahami Hidayatullah sebagai jama'ah minal muslimin
- f) Siap menjadi kader atau anggota jama'ah Hidayatullah
- g) Memiliki loyalitas kepada kepemimpinan dalam jama'ah Hidayatullah

b. Konsep Cerdas

1) Membaca, menghafal dan memahami Al-Quran-Hadits

- a) Mampu membaca Al-Quran dengan tartil dan mujawwad (lulus metode ummi)
- b) Menghafal sebagian surat-surat Al-Quran (reguler 3 juz, takhoshus 10 juz) dan Hadits Nabi saw [Hadits-hadits doa dan dzikir harian (SMP) dan hadits arbain nawawi (SMA)]

- c) Memahami sebagian surat-surat Al-Quran dan Hadits Nabi saw (tafsir al-muyassar juz 30,29,28 dan kitab makarimul akhlaq liman aroda al-akhlaq dan adabul Islamiyah linnasyiah)

2) Memahami pokok-pokok ulumuddin

- a) Siswa memahami pokok-pokok aqidah, fiqh dan tarikh Islam
- b) Siswa mampu membaca kitab bahasa Arab sederhana
- c) Mampu meng-i'rob kalimat-kalimat berbahasa Arab
- d) Mampu mengkhatamkan, membaca 8 kitab
- e) Menguasai minimal 75% kompetensi dasar seluruh mata pelajaran
- f) Mampu mendapatkan nilai tugas, ulangan harian dan tes semester minimal sesuai KKM

3) Mampu berfikir logis-analisis dan menguasai sains-teknologi

- a) Mampu berpikir konstruktif, ilmiah, logis dan analitis
- b) Mengetahui konsep sains dalam prespektif Islam
- c) Menguasai minimal 85 % kompetensi dasar seluruh mata pelajaran
- d) Mampu mendapatkan nilai tugas, ulangan harian dan tes semester minimal sesuai KKM
- e) Rerata nilai UAN SMP 8,0 (9,8 individu), rerata nilai UAN SMA 7,0 (9,0 individu)

4) Terampil berbahasa nasional-internasional

- a) Senang membaca buku-buku pengetahuan
- b) Memiliki koleksi buku pengetahuan minimal 4 judul pertahun
- c) Selalu membawa buku untuk dibaca dikala senggang
- d) Memiliki minimal 1250 kata dlm bahasa Arab-Inggris
- e) Mampu membaca dengan lancar dan menulis/mengarang sederhana
- f) Mampu memahami bahasa dan dialog sehari-hari dengan bahasa Arab-Inggris
- g) Mampu menyampaikan gagasan lisan minimal selama 30 menit

5) Memiliki karya tulis

- a) Mampu menyusun minimal 1 buah karya tulis
- b) Mampu membuat proposal dan laporan sederhana

- c) Mampu menampilkan karya dalam madding atau media lainnya
- d) Mampu membuat resensi maupun ringkasan sebuah buku
- e) Mampu membuat karya teknologi terapan sederhana (SMA)

c. Konsep Mandiri

1) Memiliki Jiwa Pemimpin

- a) Mampu menjadi imam sholat
- b) Trampil memimpin pelatihan baris berbaris (PBB)
- c) Mampu menyampaikan gagasan dan mempengaruhi orang lain
- d) Aktif di kepengurusan organisasi sekolah baik di GPH /ISTH/ kelas/ asrama
- e) Mampu mengatur dan bekerja sama dalam team work

2) Disiplin, berani, jujur dan bertanggungjawab

- a) Memiliki karakter disiplin dalam segala hal
- b) Menghargai waktu dengan melakukan kegiatan positif
- c) Berani menyampaikan dan menegakkan kebenaran dalam kondisi apapun
- d) Berperilaku jujur, bersih, rapi, indah
- e) Mampu menjaga barang pribadi dengan baik
- f) Sanggup menerima segala resiko dari perbuatannya

3) Berbadan sehat & kuat

- a) Menjaga kebersihan fisik, pakaian dan lingkungan
- b) Menjaga kebugaran tubuh
- c) Terbiasa makan dan minum yang halal, baik dan tidak berlebihan
- d) Cekatan, sigap dan tidak sakit-sakitan

4) Mampu menyelesaikan persoalan pribadi

- a) Menjaga kebersihan fisik, pakaian dan lingkungan
- b) Menjaga kebugaran tubuh
- c) Terbiasa makan dan minum yang halal, baik dan tidak berlebihan
- d) Cekatan, sigap dan tidak sakit-sakitan
- e) Mampu memecahkan persoalan muamalah (interaksi) sosial.
- f) Mampu mengatur keuangannya sehari-hari

- g) Mampu merawat, merapikan pakaian, menjaga barang inventaris pribadi.
- h) Mampu melaksanakan ibadah harian dengan kesadaran sendiri.
- i) Berinisiatif untuk belajar mandiri.

5) Aktif, kreatif & inovatif

- a) Aktif mengikuti kegiatan sekolah, asrama dan masyarakat
- b) Melakukan penelitian sederhana
- c) Memiliki karya seni, tulis, desain dan kreasi tangan
- d) Mampu mengisi waktu luang dengan kegiatan pribadi yang bermanfaat

5. Capaian Pembelajaran Lulusan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)	TARGET CAPAIAN
<p style="text-align: center;">LULUSAN</p> <p style="text-align: center;"><i>(Tercapai karakter murid yang Taqwa, Cerdas, Mandiri)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beraqidah Shohihah dengan indikator memahami konsep ilmu menurut Islam; memahami dan mengamalkan aqidah sesuai manhaj nabawi (SNW); memiliki sikap wala’-bara’ 2. Berakhlaq karimah dengan indikator memahami dan mengamalkan konsep haq dan batil; memiliki visi hidup qurani; menjadikan Rasulullah saw sebagai uswatun hasanah 3. Beribadah dengan ikhlas dan istiqomah dengan indikator senantiasa beribadah kepada Allah, baik yang wajib maupun sunnah; bertaqorrub kepada Allah dengan menjalankan 7 pesan surat al-muzammil; berbudaya Islami dan menjauhi budaya jahiliyah

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)	TARGET CAPAIAN
	<p>4. Berdakwah dengan hikmah dengan indikator aktif berdakwah; aktif ber-<i>amar ma'ruf</i> dan nahi <i>munkar</i>; memiliki karakteristik seorang da'i/daiyah</p> <p>5. Komitmen hidup berjamaah dengan indikator memiliki kesadaran untuk menegakkan Islam secara kaffah, memahami dan mengamalkan konsep al-jama'ah; mengakui Hidayatullah sebagai jama'ah minal muslimin sehingga harus berkomitmen dan loyal terhadapnya</p> <p>6. Membaca, menghafal dan memahami Al-Quran-Hadits dengan indikator mampu membaca Al-Quran dengan tartil dan mujawwad, mampu menghafal Al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> - SMP-SMA Ar-Rohmah Putri 1: 5 juz kelas reguler, 20 juz kelas tahfizh, 30 juz program SMA 4 tahun; Hadits Arbain Nawawi (SMP); Hadits Arbain Nawawi & Riyadush Sholihin (SMA); memahami terjemah lafdziyah grand MBA juz 1,2,3 dan tafsir As-sa'di- dan berprestasi ditingkat regional / Nasional (5 Trophi) - SMP-SMA Ar-Rohmah Tahfizh: Hafal 30 juz; Hadits Arbain Nawawi (SMP); dan Hadits Arbain Nawawi- Riyadush Sholihin (SMA); memahami terjemah lafdziyah

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)	TARGET CAPAIAN
	<p>grand MBA juz 1,2,3 dan berprestasi ditingkat regional / Nasional (5 Trophi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - SMP-SMA Ar-Rohmah Putri 2 : Hafal 10 juz kelas reguler per/tiga tahun; Hafal Hadits Nabi saw dalam Arbain Nawawi (SMP); Hafal Hadits Arbain Nawawi-Riyadush Sholihin (SMA); memahami tarjamah lafdziyah grand MBA juz 1,2,3. <p>7. Memahami pokok-pokok ulumuddin dengan indikator memahami dan mengamalkan pokok-pokok ilmu aqidah, fiqh dan tarikh Islam; mampu membaca kitab gundul, meng-i'rob kalimat; memahami dan mengamalkan kitab Aqidah Thohawiyah, Tadzhib, Muqoror Qiroatul Kutub, Arbain Nawawi, Riyadush Sholihin, Syu'abul Iman, Syarah Kailani, Matan Aljurumiyah, Amsilah Tashrifiyah, Durusul Lughoh Madinah; 10 % alumni SMA diterima di jami'ah terbaik di Indonesia dan Timur Tengah; berprestasi ditingkat Regional / Nasional</p> <p>8. Memiliki kemampuan 4C (Critical Thinking, Creative, Colaborative, Comunicative) dengan indikator : Mampu berfikir kritis dan memecahkan masalah; inovatif; bekerja sama; bersinergi dan beradaptasi; berkomunikasi dengan baik;</p>

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)	TARGET CAPAIAN
	<p>memahami dan menerapkan konsep sains-teknologi dalam prespektif Islam; menguasai 85% kompetensi dasar seluruh mata pelajaran; mendapatkan nilai tugas (<i>task</i>), ulangan harian (<i>daily assessment</i>) dan UAS sesuai KKM; 75 % santri SMP terbaik melanjutkan ke SMA Ar-Rohmah Putri; 85 % santri SMP terbaik melanjutkan ke SMA Ar-Rohmah Tahfidz; 80 % alumni SMA diterima PTN; berprestasi ditingkat regional / Nasional / internasional (25 Trophi)</p> <p>9. Terampil berbahasa nasional-internasional dengan indikator :</p> <p>Senang membaca dan menambah koleksi buku pengetahuan; memahami dan berdialog sehari-hari dengan bahasa Arab-Inggris; mampu membaca, menulis, dan presentasi dengan lancar selama 10 menit; tingkat SMP memiliki kosakata 2000 kata, skor TOEFL 400 dan tingkat SMA memiliki kosakata 3000 kata, skor TOEFL 450; berprestasi ditingkat regional / Nasional / internasional (6 Trophi)</p> <p>10. Memiliki karya tulis dan karya digital dengan indikator :</p> <p>Mampu menyusun karya tulis, proposal, laporan kegiatan, karya di mading dan media lainnya; meresensi buku; memiliki karya</p>

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)	TARGET CAPAIAN
	<p>teknologi terapan & digital; berprestasi ditingkat regional / Nasional / internasional (3 Trophi)</p> <p>11. Memiliki jiwa pemimpin, berbadan kuat dan sehat dengan indikator :</p> <p>Mampu menjadi imam sholat; memimpin baris berbaris (PBB) menyampaikan gagasan; aktif di organisasi sekolah; bekerja sama dalam team work; menjaga kebersihan fisik, pakaian, lingkungan, kebugaran tubuh; terbiasa makan dan minum yang halal, baik dan tidak berlebihan; cekatan, sigap dan tidak sakit-sakitan; i'dadul quwwah dengan bela diri, memanah, berkuda dan berenang.</p> <p>12. Berkarakter disiplin, bersih, berani, jujur dan bertanggungjawab dengan indikator:</p> <p>Taat peraturan; tepat waktu, menghargai waktu; berani menegakkan kebenaran, mencegah kemungkaran; berperilaku bersih, rapi, indah, jujur, amanah terhadap tugas; menjaga barang pribadi; siap menerima segala resiko dari perbuatannya.</p> <p>13. Mampu menyelesaikan masalah pribadi dan sosial dengan indikator :</p> <p>Mampu memecahkan persoalan pribadi dan muamalah sosial; mengatur keuangan; merawat, merapikan pakaian; menjaga barang</p>

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)	TARGET CAPAIAN
	<p>inventaris pribadi; melaksanakan ibadah dengan kesadaran; belajar mandiri.</p> <p>14. Memiliki wawasan global dengan indikator : Aktif mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan internasional; mengikuti kegiatan overseas, seminar internasional, tele-conference, dll.</p> <p>15. Memiliki keterampilan praktis sebagai muslimah (khusus Ar-Rohmah Putri) dengan indikator : Terampil dalam house keeping; smart cooking; fashion desain; beauty class; tibbon nabawi; gardening-toga; handycraft .</p>

B. Paparan Data Penelitian Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Dari paparan data dan hasil penelitian yang telah dihasilkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian peneliti yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, maka data yang diperoleh di lapangan disajikan antara lain sebagai berikut:

1. Integrasi Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Dalam UU Sindiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 36 ayat 1 dan PP no 19 tahun 2005 terkait Standar Nasional Pendidikan pasal 16 ayat 1 sebagai salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan yang mengacu kepada panduan kurikulum yang telah dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) disebutkan bahwa Lembaga pendidikan tidak lagi merancang kurikulum yang diterapkan dalam

lembaganya namun lebih bersifat pengembangan pada tataran implementasi bukan pada perumusan kurikulum.

Pengembangan pada implementasi di tingkat satuan pendidikan inilah yang menjadi sebuah bentuk inovasi dalam bidang kurikulum sehingga dapat menjadi ciri khas kurikulum di lembaga satuan Pendidikan tersebut. Dalam hal ini IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang menerapkan konsep pengembangan kurikulum berbasis sistematika wahyu.

Sistematika wahyu merupakan landasan dasar ideologi Hidayatullah di jabarkan lebih lanjut oleh Ust Alimin Mukhtar, S.Sos.I selaku Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) Kampus 1 yaitu:

“Ar-Rohmah Putri 1 Malang merupakan salah satu cabang dari Hidayatullah, dimana Ideologi dasar Hidayatullah sendiri adalah Sistematika Wahyu yang merupakan buah ijtihad dari Ust Abdullah Said selaku pendiri Hidayatullah. Sistematika wahyu inilah yang menjadi *frame work* bagi Hidayatullah secara umum”¹¹³

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang memiliki landasan filosofis yang menggunakan landasan ideologi berbasis sistematika wahyu yang merupakan buah pemikiran dari pendiri Hidayatullah yaitu Ustadz Abdullah Said. Sistematika Wahyu inilah yang kemudian menjadi landasan dasar dalam mengembangkan kurikulum yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Sistematika wahyu merupakan sebuah pola dasar gerakan atau manhaj di Hidayatullah yang bersifat *ijtihadi*. Sistematika wahyu adalah rangkaian turunnya lima wahyu pertama dalam Al-Qur’an kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*.¹¹⁴ Dalam ilmu ulumul Qur’an dikenal dengan istilah *Tartib Nuzuli* atau *Tartibun-Nuzuli*. Penjelasan terkait kedudukan sistematika wahyu di Hidayatullah di sampaikan oleh Drs. Muhammad Ali yang merupakan salah satu pengurus Hidayatullah pusat dalam kajian SDM IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang bahwa:

¹¹³ Alimin Mukhtar, Wawancara dengan Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang 21 Oktober 2024)

¹¹⁴ Nasirul Haq, “Sistematika Wahyu Kerangka Dasar Peradaban Islam,” 96.

“Sistematika Wahyu adalah poros penggerak Hidayatullah yang menggerakkan roda dakwah di Lembaga Pendidikan serta menjadi dasar dan asas yang menjadi landasan setiap hal. Rangkaian lima surat pertama yang di turunkan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* dan dipahami memiliki kerangka filosofis, ideologis dan operasional di dalam melaksanakan risalah perjuangan dalam pembangunan peradaban Islam”¹¹⁵

Sistematika Wahyu merujuk kepada lima surah pertama yang diturunkan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, yakni: surah al-Alaq ayat 1-5, Surah al-Qalam ayat 1-7, Surah al-Muzzamil ayat 1-10, Surah al-Muddatstsir ayat 1-10 dan surah al-Fatihah ayat 1-7. Dimana pada konsepnya penjabaran masing-masing melahirkan tujuan sebagai berikut:

- a. Surah Al-Alaq 1-5 melahirkan pondasi berislam dengan menanamkan konsep tauhid
- b. Surah Al-Qalam 1-7 menumbuhkan komitmen hidup ber-Qur’an yang bermakna segala sesuatu harus berlandaskan kepada Al Qur’an yang telah Allah *subhanahu wa ta’ala* turunkan sebagai pedoman umat Islam
- c. Surah Al-Muzammil 1-10 membiasakan diri untuk beribadah diantaranya seperti shalat, membaca Al-Qur’an, Zikir, Tawakkal, Sabar, Hijrah dan ibadah-ibadah lainnya
- d. Surah Al Mudatstsir 1-7 perintah untuk mendakwahkan Islam
- e. Surah Al-Fatihah 1-7 menuju kehidupan Islam yang kaffah, berjamaah, leadership, dan musyawarah

Berangkat dari konsep inilah kemudian Hidayatullah berkomitmen menjadikan wahyu (yang turun secara sistematis dan bertahap) sebagai spirit utama dan ruh ideologi yang menjadi landasan dasar pergerakan dakwah yang mewarnai perjalanan mereka yang kemudian dikenal dengan Pola Dasar Sistematika Wahyu.¹¹⁶ Pola pendidikan ini diperkenalkan kepada masyarakat secara umum dengan nama Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT)

¹¹⁵ Drs. Muhammad Ali Pengurus Hidayatullah pusat dalam kajian SDM IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang pada tanggal 22 Desember 2023

¹¹⁶ Humas, *Company Profil Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang*, 9.

Lembaga pendidikan Islam didalam paradigma Sistematika Wahyu atau PIBT merupakan bentuk upaya sadar, terstruktur serta sistematis untuk menyukseskan misi penciptaan manusia berdasarkan tuntunan wahyu. Bila sumber ilmu diakui pada hakikatnya bersumber kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, maka segenap penyelenggara dalam pendidikan, guru atau murid bahkan orang tua harus senantiasa meluruskan niat karena Allah *subhanahu wa ta'ala*.¹¹⁷ Dengan demikian maka sistematika wahyu merupakan landasan filosofis pengembangan kurikulum Pendidikan Berbasis Tauhid di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang.

Konsep Pendidikan Berbasis Tauhid sebagai dasar filosofis pengembangan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang tentu bukan sekedar pandangan dengan menjadikan al-Quran dan Hadits sebagai sumber keilmuannya melainkan juga pada proses implemenatasinya yaitu dengan memadukan tiga kurikulum yang menjadi ideologi dan dasar penggerak kegiatan belajar mengajar yaitu kurikulum nasional atau diknas dan Kurikulum Khas Hidayatullah dalam kepengasuhan dan Diniyah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ust Alimin Mukhtar, S.Sos.I yaitu:

“untuk IBS Ar-Rohmah Putri sendiri menerapkan 3 kurikulum pendidikan. Pertama adalah Kurikulum Nasional (Depdikbud) yang merujuk kepada standar yang telah ditetapkan serta telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) Adapun yang kedua adalah Kurikulum Diniyah Khas Hidayatullah dalam hal ini Santri dididik untuk memahami ilmu fardhu ‘ain seperti aqidah, fiqh, dan Al-Qur’an sekaligus ilmu-ilmu fardhu kifayah, yang ketiga adalah Kurikulum Kepengasuhan Khas Hidayatullah dalam hal ini santri di Ar-Rohmah Putri didesain bimbingan praktis dan aplikatif untuk mengamalkan Islam dalam jadwal kesehariannya.”¹¹⁸

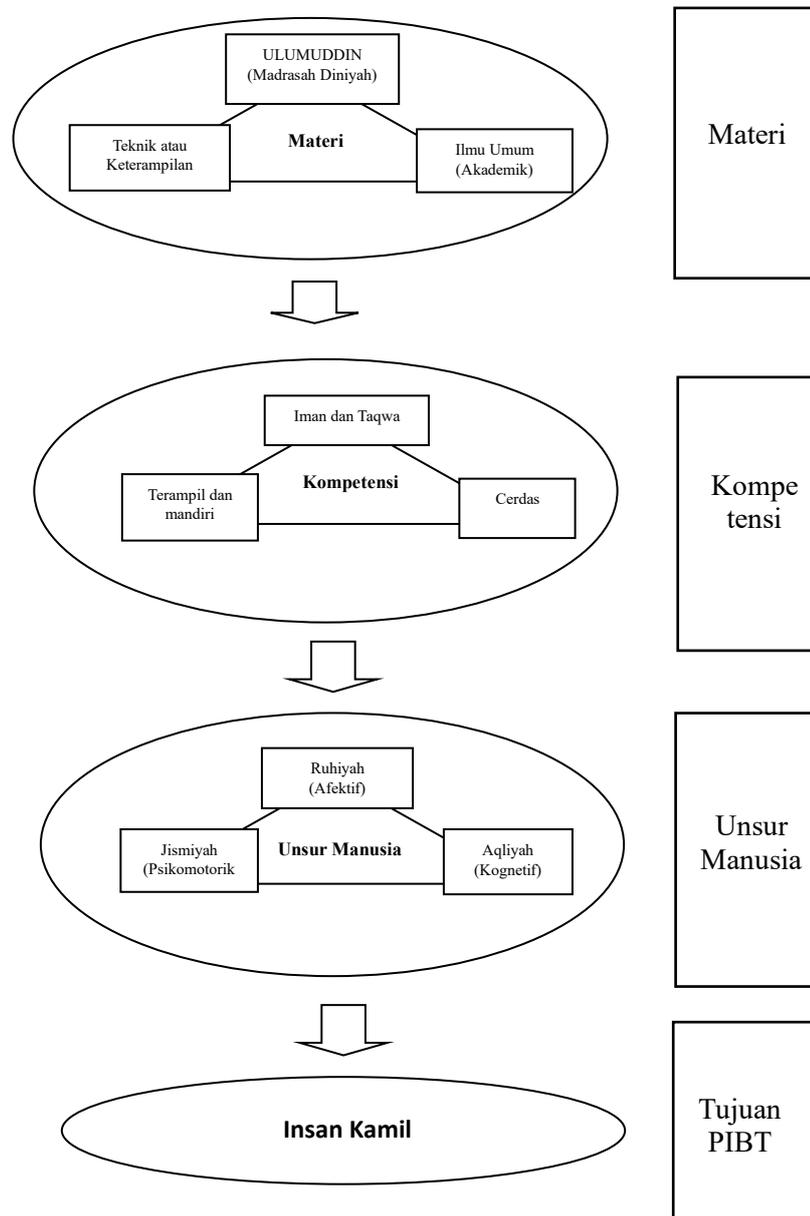
Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa kurikulum yang diterapkan dalam proses Pendidikan merupakan pengembangan kurikulum diknas dan kurikulum khas Hidayatullah, meliputi:

¹¹⁷ Humas, 10.

¹¹⁸ Alimin Mukhtar, Wawancara dengan Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang 21 Oktober 2024)

- a. Kurikulum Nasional (Depdikbud) dimana Struktur, buku ajar, sistem penilaian dan manajemen atau tata kelola merujuk pada standar yang ditetapkan serta diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M).
- b. Kurikulum Diniyah Khas Hidayatullah. Santri dididik memahami ilmu-ilmu fardhu ‘ain seperti aqidah, fiqh, dan Al-Qur’an; sekaligus ilmu-ilmu fardhu kifayah seperti nahwu, shorof, dan ushul fiqh. Dalam sistem ini, santri akan dibimbing untuk mengkaji dan mengkhatamkan 21 kitab klasik dan modern selain itu santri juga dibekali skill baca kitab gundul dan metodologi pembelajaran
- c. Kurikulum Kepengasuhan Khas Hidayatullah didesain dalam bentuk bimbingan praktis dan aplikatif untuk mengamalkan Islam dalam keseharian santri. Fasilitas, Kultur, tata tertib, jadwal hidup dan kegiatan santri didesain sebagai satu kesatuan proses penanaman nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam kepribadian mereka, seperti menomersatukan Allah, kepatuhan kepada syariat, ketaatan kepada pemimpin, budaya thalabul ‘ilmi, hidup berjamaah dan toleransi, kejujuran dan integritas diri, kedisiplinan, kebersihan diri dan lingkungan, kemandirian, kepedulian dan empati, manajemen dan leadership dalam Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH)

Adapun bagan kurikulum integratif IBS Ar-Rohmah Putri 1 adalah:
 Bagan Kurikulum IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang



Untuk mensukseskan implementasi dari pengembangan kurikulum yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang membagi pembelajaran dalam tiga ranah yaitu bagian Akademik yang mengampu pada kurikulum diknas, bagian Diniyah yang mengampu para kurikulum Ulumuddin Hidayatullah

dan bagian Asrama yang mengampu pada bagian kurikulum kepengasuhan. Dengan target dan output lulusan yang telah ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ar-Rohmah Putri.

2. Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang

Manajemen kurikulum di IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang secara umum terbagi menjadi tiga yaitu kurikulum akademik, kurikulum diniyah dan kurikulum kepengasuhan. Sehingga dalam pengelolaannya terdapat pembagian yakni kurikulum akademik dikelola oleh Waka Kurikulum yang berada di bawah pimpinan kepala sekolah baik untuk jenjang SMA maupun jenjang SMP sedangkan kurikulum diniyah dikelola oleh Waka diniyah yang berada di bawah Kepala Madrasah Diniyah dan ketiga adalah kurikulum kepengasuhan dikelola oleh waka kepengasuhan dibawah kontroling kepala Asrama.

Namun untuk menghindari dikotomi dan terwujudnya tujuan institusi maka dalam implementasinya terdapat kolaborasi diantara ketiga kurikulum tersebut. Hal ini terlihat pada proses transfer ilmu tidak hanya menekankan kepada kemampuan umum saja namun tetap terdapat muatan-muatan tauhid yang diberikan. Selain itu dalam proses manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi di lingkungan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang di dukung dengan komponen-komponen kurikulum yang meliputi: Tujuan, Isi atau Materi, Strategi atau Metode Pembelajaran, serta Evaluasi atau Penilaian.

Komponen kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang berpedoman pada visi misi dan tujuan lembaga sebagaimana yang dikatakan oleh Direktur IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, Ustadz Alimin Mukhtar, S.Sos.I:

“Pedoman yang digunakan atau kerangka kerja itu kita berpedoman pada visi, misi serta tujuan yang di konsep oleh lembaga, dalam kurikulum kami menggunakan kurikulum khas hidayatullah di bagian diniyah dan kepengasuhan serta diintegrasikan dengan kurikulum Nasional dengan harapan peserta didik bisa menjadi manusia yang universal bukan hanya menjadi seorang yang ahli dalam satu bidang keilmuan saja, melainkan seorang yang universal dalam cara pandangnya dan

memiliki otoritas dalam beberapa bidang ilmu yang saling berkaitan satu sama lainnya.”¹¹⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa kurikulum yang di implementasikan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang merupakan kurikulum yang mengintegrasikan antara kurikulum nasional yang di gunakan pada pembelajaran akademik serta kurikulum khas hidayatullah pada pembelajaran diniyah dan kepengasuhan di asrama. Dimana pemilihan integrasi kurikulum ini bukan tanpa alasan namun berdasarkan kepada visi, misi serta tujuan yang ingin di capai oleh Lembaga. Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari Ustadzah Widi Rahayu, M.Si selaku kepala sekolah SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang yaitu:

“Kurikulum di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang ini mengimplementasikan perpaduan antara kurikulum nasional serta kurikulum khas hidayatullah, yang mana peserta didik tidak hanya di didik untuk memahami materi-materi atau ilmu umum saja atau hanya ilmu agama saja. Namun diharapkan bisa memahami ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang sehingga mampu menjadi bekal kehidupan di dunia maupun diakhirat kelak.”¹²⁰

Pemaparan yang di sampaikan oleh Ustadzah Widi Rahayu selaku kepala sekolah SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang mejelaskan bahwa kurikulum yang di terapkan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang merupakan integrasi dari kurikulum nasional dan kurikulum khas Hidayatullah sehingga pendekatan yang diimplementasikan bertujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang holistik, mencakup ilmu agama dan ilmu umum. Harapannya, integrasi kedua bidang ini akan saling mendukung dan menguatkan, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman agama mereka seiring dengan peningkatan wawasan pada ilmu umum.

¹¹⁹ Alimin Mukhtar, Wawancara dengan Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang 21 Oktober 2024)

¹²⁰ Widi Rahayu, Wawancara dengan Kepala SMA Ar-Rahmah Putri 1 Malang. (Malang, 19 Oktober 2024)

Adapun pemaparan lebih lanjut di sampaikan oleh Ustadzah Ari Puspitasari dalam penerapannya yaitu:

“Dalam penerapannya pada pembelajaran akademik sekalipun santri belajar materi-materi yang bersifat umum namun guru pengajar akan tetap memberikan contoh yang berhubungan dengan contoh yang dapat memperkuat pemahaman agama santri. Seperti contoh pada pembelajaran IPA terkait proses perkembangan janin maka guru akan memberikan contoh penjelasan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur’an. Atau pada mata pelajaran matematika yang bersifat hitungan maka akan di kaitkan dengan ilmuwan-ilmuwan muslim yang ahli dalam bidang matematika. Jadi pengajar mengajak santri untuk mentadabburi ayat-ayat Al-Qur’an ketika mereka belajar pada materi akademik”¹²¹

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa startegi yang di gunakan IBS AR-Rohmah Putri dalam mensukseskan tujuan dari integrasi kurikulum yang di rancang adalah dengan melibatkan setiap unsur mata pelajarn untuk biasa memuat nilai-nilai yang menumbuhkan dan meningkatkan tauhid satri. Dengan demikian, diharapkan santri tidak hanya berkembang dalam materi-materi umum saja namun juga memiliki pemahaman agama dan tauhid yang kokoh. Hal ini mencerminkan komitmen lembaga untuk menerapkan pola pendidikan mereka pada nilai-nilai Islam dan filosofi pendidikan Hidayatullah agar tujuan lembaga menjadikan peserta didik sebagai generasi yang taqwa, cerdas dan mandiri sesuai dengan visi dan tujuan lembaga.

Selain itu untuk tetap mengontrol dan memonitoring pelaksanaan kurikulum dengan baik sesuai dengan tujuan Lembaga maka secara rutin diadakan koordinasi pekanan, akhir semester dan akhir tahun ajaran sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadzah Utifah selaku kepala sekolah Madrasa Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang, yaitu:

“di Ar-Rohmah sendiri kita memiliki jadwal koordinasi rutin setiap hari kamis. Di rapat dikmen seluruh kepala sekolah beserta para waka akan duduk bersama untuk mengkoordinasikan agenda maupun program kerja masing-masing unit agar tidak ada satupun agenda yang saling tumpang tindih. Selain itu akan di

¹²¹ Ari Puspitawati, Wawancara dengan Kurikulum SMP Ar-Rahmah Putri 1 Malang. (Malang, 19 Oktober 2024)

lanjutkan koordinasi pada tingkat kepala sekola pada kampus 1, 2 dan 3 bersama kepala departemen pendidikan YPI Ar-Rohmah Putri untuk mengsinkronkan agenda dari setiap kampus. Selain itu setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran wajib bagi setiap unit di masing-masing kampus untuk melaporkan evaluasi kepada bagian departemen Pendidikan sekaligus dewan direksi YPI Ar-Rohmah Group”¹²²

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa Ar-Rohmah memiliki jadwal koordinasi rutin untuk melakukan evaluasi dan monitoring pada setiap unit agar tidak ada agenda maupun kegiatan yang saling tumpang tindih sekaligus sebagai salah satu bentuk monitoring bagian yang berwenang terhadap pelaksanaan di lapangan.

Selain itu untuk mensukseskan hal tersebut maka pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi yang dilaksanakan di IBS Ar-Rohmah Putri meliputi:

a. Perencanaan Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Perencanaan kurikulum merupakan proses yang dilakukan oleh para perencana yang merancang serta pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, bagaimana tujuan tersebut dapat direalisasikan melalui proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien.¹²³ Perencanaan merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat di lewatkan dalam proses mencapai tujuan Pendidikan. Adapun dalam proses perencanaannya konsep kurikulum yang dilaksanakan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi beberapa pembahasan yaitu: Pertama tujuan kurikulum, kedua komponen isi kurikulum, dan ketiga, struktur kurikulum baik akademik, diniyah dan asrama.

a) Tujuan Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Dalam merumuskan tujuan dari Kurikulum yang diterapkan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang menyesuaikan dengan visi dan misi yang

¹²² Utifah, Wawancara dengan Kepala Sekolah Madin Ar-Rahmah Putri 1 Malang. (Malang, 19 Oktober 2024)

¹²³ Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 31–32.

telah di tetapkan oleh Lembaga sebagaimana yang di sampaikan oleh Ust Alimin Mukhtar selaku Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) Kampus 1 dalam wawancara dengan penulis, yaitu “

“Tujuan dari kurikulum yang diterapkan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang sendiri ialah untuk mencapai visi Lembaga yaitu Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Kompetitif, sehingga mampu melahirkan generasi yang taqwa, cerdas, serta mandiri. Disamping itu juga untuk mencapai misi dari lembaga Pendidikan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang sendiri yaitu untuk menyelenggarakan pendidikan integral berbasis Tauhid yang memadukan beberapa aspek yaitu aspek tarbiyah ruhiyah, aspek aqliyah serta aspek jismiyah.”¹²⁴

Untuk mencapai tujuan tersebut IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mendesain dan menyusun kurikulum yang sesuai dengan ideologi Hidayatullah pada umumnya dan mengkombinasikan dengan kurikulum Pendidikan nasional. Sebagaimana paparan yang di sampaikan oleh Ust Salim Rahmatullah, S.Pd selaku kepala sekolah SMP AR-Rohmah Putri 1 Malang yaitu:

“Ar-Rohmah sendiri merancang dan mengembangkan kurikulum sekolah berdasarkan kepada kurikulum yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan Nasional serta memadukan dengan konsep umum Pendidikan Hidayatullah sendiri yang memiliki konsep dasar Pendidikan berbasis tauhid. Sehingga untuk menentukan visi, misi, tujuan dan capaian pembelajaran merujuk pada kedua konsep tersebut.”¹²⁵

Perencanaan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang diawali dengan penyusunan visi, misi, tujuan dan target output pembelajaran yang ingin di capai. Dalam penyusunan tersebut bagian-bagian yang terlibat meliputi jajaran direksi IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang kemudian akan diolah lebih lanjut pada tingkat Struktural. Keterlibatan pihak-pihak yang lain dengan tujuan agar terbentuknya

¹²⁴ Alimin Mukhtar, Wawancara dengan Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang 21 Oktober 2024)

¹²⁵ Salim Rahmatullah, Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ar-Rahmah Putri 1 Malang. (Malang, 22 Oktober 2024)

satu pemahaman yang utuh dalam mewujudkan visi dan misi sekolah yang kemudian langkah selanjutnya adalah dilanjutkan dengan sosialisai visi dan misi tersebut kepada semua guru, siswa, orang tua wali siswa serta masyarakat sekitar.

b) Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum merupakan bagian terpenting dalam perencanaan kurikulum. Komponen kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang berpedoman pada visi misi dan tujuan Lembaga sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadzah Widi Rahayu, M.Si selaku kepala sekolah SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang yaitu:

“Kurikulum di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang ini mengimplementasikan perpaduan antara kurikulum nasional serta kurikulum khas hidayatullah, yang mana peserta didik tidak hanya di didik untuk memahami materi-materi atau ilmu umum saja atau hanya ilmu agama saja. Namun diharapkan bisa memahami ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang sehingga mampu menjadi bekal kehidupan di dunia maupun diakhirat kelak.”

Pemaparan yang di sampaikan oleh Ustadzah Widi Rahayu selaku kepala sekolah SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang menjelaskan bahwa kurikulum yang di diterapkan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang merupakan integrasi dari kurikulum nasional dan kurikulum khas Hidayatullah sehingga pendekatan yang diimplementasikan bertujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang holistik, mencakup ilmu agama dan ilmu umum. Harapannya, integrasi kedua bidang ini akan saling mendukung dan menguatkan, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman agama mereka seiring dengan peningkatan wawasan pada ilmu umum.

c) Struktur Kurikulum

Perumusan Visi, Misi serta tujuan dan target output tersebut menjadi rujukan dalam menyusun struktur kurikulum yang menjadi komponen penting dalam pengembangan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Struktur kurikulum salah satu sarana untuk

mencapai target output yang telah ditetapkan oleh Lembaga merujuk kepada Visi dan Misi awal, Adapun desain struktur kurikulum yang di rancang di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi mata pelajaran pada proses belajar dan mengajar pada kelas-kelas akademik dan diniyah. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadzah Utifah, S.Pd selaku Kepala Madrasah Diniyah IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang:

“Jika akademik sudah memiliki acuan baku dalam kurikulum yang telah ditetapkan oleh diknas maka sebagai salah satu bentuk pengembangan dan inovasi yang dilakukan di Ar-Rohmah Putri sebagai salah satu pesantren Hidayatullah adalah berinovasi pada desain atau struktur kurikulum diniyah yang menekankan pendekatan pada ulumuddin”¹²⁶

Dari pemaparan diatas maka dikita ketahui bahwa Struktur Kurikulum yang di desain di IBS Ar-Rohmah Putri pada pembelajaran di kelas Akademik dan Diniyah berbeda dan menyesuaikan dengan target output masing-masing. Adapun struktur kurikulum yang di gunakan di Diniyah IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang adalah sebagai berikut:

¹²⁶ Utifah, Wawancara dengan Kepala Sekolah Madin Ar-Rahmah Putri 1 Malang. (Malang, 19 Oktober 2024)

Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Diniyah Jenjang Mubtadi'

 Struktur Kurikulum Mubtadi' Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang Tahun Ajaran 2024-2025						
Marhalah 1						
Semester	Mata Pelajaran	Reg	Thfz	Tkhs	Kitab	Keterangan
Ganjil	Tahfihz	5	9	8	Al-Qur'an	
	Hadits	5	2	2	Arbain Nawaw	
	Fiqh	2	2	2	Tadzhib	
	Adab	2	2	2	Adab Mund	
	Roqoiq	1	-	-	Biografi Para Ulama	
	M. Jazary	-	-	1	M. Jazary	
Total		15	15	15		
Genap	Tahfihz	5	9	8	Al-Qur'an	
	Hadits	5	2	2	Arbain Nawaw	
	Aqidah	2	2	2	Aqidah Thahawiyah	
	Sroh	2	2	2	Kisah Para Nabi	
	Roqoiq	1	-	-	Biografi Para Ulama	
	M. Jazary	-	-	1	M. Jazary	
Total		15	15	15		
Marhalah 2						
Semester	Mata Pelajaran	Reg	Thfz	Tkhs	Kitab	Keterangan
Ganjil	Tahfihz	6	9	8	Al-Qur'an	
	Hadits	5	2	2	Arbain Nawawi	
	Aqidah	2	2	2	Aqidah Thahawiyah	Mulazamah SMA
	Fiqh	1	1	1	Tadzhib	
	KBQ	1	1	1	KBQ Ta'sis	
	M. Jazary	-	-	1	M. Jazary	
Total		15	15	15		
Genap	Tahfihz	6	9	8	Al-Qur'an	
	Hadits	5	2	2	Arbain Nawawi	
	Sroh	2	2	2	Nurul Yaqin	
	KBQ	2	2	2	KBQ	
	Matan Jazary	-	-	1	Matan Jazary	
Total		15	15	15		
Marhalah 3						
Semester	Mata Pelajaran	Reg	Thfz	Tkhs	Kitab	Keterangan
Ganjil	Tahfihz	6	9	9	Al-Qur'an	
	Hadits	5	2	1	Arbain Nawawi	
	Sroh	2	2	2	Nurul Yaqin	Mulazamah
	KBQ	2	2	2	KBQ Shorof	
	Matan Jazari	-	-	1	Matan Jazari	
Total		15	15	15		
Genap	Tahfihz	5	7	9	Al-Qur'an	
	Hadits	4	2	-	Arbain Nawawi	
	Tafsir	2	2	2	Tafsir Tarib Nuzuli	Mulazamah
	Fiqh	2	2	2	Tadzhib	
	KBQ	2	2	2	KBQ Shorof	
	Dauroh Kitab	-	-	-	Munakahat, ruqyah mandin, sejarah peradaban islam	pasca UTBK
Total		15	15	15		

Sumber Dokumentasi Struktur Kurikulum Madrasah Diniyah
IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Struktur Kurikulum Diniyah Jenjang Mutawasith

 Struktur Kurikulum Mutawasith Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang Tahun Ajaran 2024-2025						
Marhalah 4						
Semester	Mata Pelajaran	Reg	Thz	Tkhas	Kitab	
Ganjil	Tahfizh	5	9	8	Al-Qur'an	
	Ulumul Q	2	2	2	Ulumul Qur'an	
	Fiqh	1	1	1	Tadzhib	
	Siroh	2	2	2	Fiqh Siroh	Mulazamah
	KBQ	2	1	1	KBQ Shorof	
	Roqo'iq	3	-	-	Kisah Kesabaran Para Ulama'	
	Matan Jazari	-	-	1		
	Total	15	15	15		
Genap	Tahfizh	5	9	8	Al-Qur'an	
	Aqidah	2	2	2	Mukhtashar Syu'abul Iman	Mulazamah
	Fiqh	1	1	1	Tadzhib	
	Siroh	2	2	2	Fiqh Siroh	Mulazamah
	KBQ	2	1	1	KBQ Shorof	
	Roqo'iq	3	-	-	Kisah Kesabaran Para Ulama'	
	M. Jazary	-	-	1	Matan Jazary	
	Total	15	15	15		
Marhalah 5						
Semester	Mata Pelajaran	Reg	Thz	Tkhas	Kitab	
Ganjil	Tahfizh	8	8	8	Al-Qur'an + M. Jazary (takhusus)	
	Aqidah	2	2	2	Mukhtashar Syu'abul Iman	Mulazamah
	KBQ	3	1	1	KBQ Shorof	
	Amaliya Tadris	2	2	2	Amaliya Tadris	Mulazamah
	Tafsir	2	2	1	Tafsir QS. An Nur	Mulazamah (takhusus tidak mulazamah)
	Matan Jazary	-	-	1	Matan Jazary	
	Total	15	15	15		
Genap	Tahfizh	8	8	8	Al-Qur'an + M. Jazary (takhusus)	
	Fiqh	2	2	2	Tadzhib	Mulazamah
	KBQ	3	1	1	KBQ Shorof	
	Siroh	2	2	2	presentasi siroh	
	Ushul Fiqh	2	2	1	Ushul Fiqh	Mulazamah (takhusus tidak mulazamah)
	Matan Jazary	-	-	1	Matan Jazary	
	Total	15	15	15	0	
Marhalah 6						
Semester	Mata Pelajaran	Reg	Thz	Tkhas	Kitab	
Ganjil	Tahfizh	8	9	9	Al-Qur'an	
	Riyadus Sholihin	2	2	2	Riyadus Sholihin	Mulazamah
	Siroh	2	2	2	Khulafaur Rasyidin	Mulazamah
	KBQ	3	2	1	KBQ Shorof	
	Munakahat	-	-	-	PPT DIKNAS	Didaurohikan di akhir semester genap
	Roqo'iq	2	-	-	Mengenal daulah islamiyah	
	Matan Jazary	-	-	1	Matan Jazary	
	Total	15	15	15		
Genap	Tahfizh	8	9	9	Al-Qur'an	
	Aqidah	2	2	2	Syu'abul Iman	
	Riyadus Sholihin	2	2	2	Riyadus Sholihin	
	Fiqh	1	1	1	Tadzhib	
	KBQ	1	1	1	KBQ Shorof	
	Roqo'iq	3	-	-	Dauleh Abbasiyah	
	Matan Jazary	-	-	-	Matan Jazary	
	Total	15	15	15		

Sumber Dokumentasi Struktur Kurikulum Madrasah Diniyah
IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Struktur kurikulum yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang merupakan desain kurikulum yang di *break down* dari Visi, misi dan target output yang telah ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Group. Secara umum tujuan dari Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri dijabarkan oleh Ustadzah Utifah, S.Pd, yaitu:

“Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri memiliki tujuan umum diantaranya adalah Meluruskan aqidah, santri Membenahi dan membangun tradisi ibadah, Menanamkan adab dan akhlaq, serta Membekali mereka dengan dasar-dasar studi Islam”¹²⁷

Paparan yang disampaikan oleh Ustadzah Utifah diatas selaku Kepala Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang menjelaskan bahwa tujuan umum dari proses belajar mengajar pada Madrasah Diniyah adalah untuk meluruskan aqidah santri, membenahi dan membangun tradisi ibadah, menanamkan adab dan akhlaq, serta membekali mereka dengan dasar-dasar studi Islam yang mana pada point-point tujuan tersebut merupakan buah dari konsep dasar filosofi Hidayatullah yang berlandaskan pada sistematika wahyu.

Selanjutnya tujuan umum tersebut diturunkan kedalam desain struktur kurikulum yang diimplementasikan pada proses pembelajaran santri. Struktur kurikulum Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 di bagi menjadi struktur kurikulum jenjang Mubtadi’ dan struktur kurikulum jenjang mutawassit. Penjelasan terkait Jenjang pada pembelajaran di Madrasah Diniyah disampaikan oleh Ustadzah Shalihah Shadiqin selaku Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 yaitu:

“untuk di Madrasah Diniyah sendiri kami menggunakan sistem marhalah. Dimana pada jenjang awal yaitu marhalah Mubtadi’ yang meliputi marhalah 1,2 dan 3 ini berlaku bagi santri jenjang SMP mereka yang pada

¹²⁷Utifah, Wawancara dengan Kepala Sekolah Madin Ar-Rahmah Putri 1 Malang. (Malang, 19 Oktober 2024)

sekolah akademik kelas 7 maka pada sekolah diniyah mereka masuk pada marhalah 1 begitu seterusnya sampai pada kelas 9. Yang membedakan di kami untuk santri jenjang SMA yang baru menempuh Pendidikan jenjang SMA di Ar-Rohmah karena pada jenjang SMP tidak bersekolah di kami maka akan tetap masuk pada marhalah 1. Sementara santri alumni yang menempuh Pendidikan SMP dan SMA di Ar-Rohmah Putri maka akan masuk pada marhalah 4-6¹²⁸

Dari penjabaran diatas maka temuan yang didapat untuk system jenjang yang digunakan pada pembelajaran diniyah di Ar-Rohmah Putri 1 menggunakan system marhalah yaitu:

- 1) Marhalah Muftadi': merupakan marhalah dasar yang berlaku bagi santri jenjang SMP mulai dari marhalah 1 untuk kelas 7, marhalah 2 untuk kelas 8 dan marhalah 3 untuk kelas 9. Dan khusus jenjang SMA yang non alumni tetap mengikuti pembelajaran mulai dari marhalah 1 untuk kelas 10, marhalah 2 untuk kelas 11 dan marhalah 3 untuk jenjang kelas 12.
- 2) Marhalah Mutawassith: Merupakan jenjang kelas berkelanjutan bagi santri yang menempuh Pendidikan di Ar-Rohmah Putri pada jenjang SMP dan SMA.

Pada struktur kurikulum yang di susun santri akan dibimbing untuk mengkaji, mempelajari serta mengkhatamkan kurang lebih sejumlah 21 kitab klasik dan modern, seperti kitab Adab Guru dan Murid karya dari Ibnu Jama'ah yang disadur oleh Alimin Mukhtar, Al-'Aqidah Ath-Thahawiyah karya dari Abu Ja'far Ath-Thahawi, Mukhtashar Syu'abul Iman karya dari Al-Baihaqi atau Al-Qazwini, Muqaddimah Fi 'Ulumul Qur'an, Tafsir Ringkas 5 Surah Pertama yang Diturunkan, Al-Arba'in An-Nawawiyah, Riyadhush Shalihin (An-Nawawi), Minhatul Mughits Fi 'Ilmi Mushthalahil Hadits karya dari

¹²⁸ Shalihah Shadiqin, Wawancara Waka Kurikulum Diniyah, (Malang, 19 Oktober 2024)

Hafizh Hasan Al-Mas'udi, *At-Tadzhib Fi Adillati Matn Al-Ghayah Wat Taqrib* karya Abu Syuja'/Musthafa Dib Bugha, *Matan Al-Waraqat Fi Ushulil Fiqh* karya Imamul Haramain Al-Juwaini, *Nurul Yaqin Fi Siratil Sayyidil Mursalin* karya Khudhary Bek, *Qishashul Anbiya'* karya Ibnu Katsir, *Fiqh Sirah* karya Said Ramadhan al-Buthi, dan *Tilawah Qur'an Metode Ummi*.

Selain itu santri menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target masing-masing program. Kurikulum ini membekali santri dengan ilmu-ilmu fardhu 'ain dan fardhu kifayah, sehingga menopang santri untuk menjalani kehidupan dengan baik, benar serta terarah sesuai syariat yang telah Allah tetapkan, menuju keselamatan dunia dan akhiratnya.

Adapun sebagai penyeimbang santri juga di bekali ilmu-ilmu umum yang merujuk pada kurikulum yang telah di tetapkan oleh Diknas. Kurikulum akademik di SMP Ar-Rohmah Putri 1 dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu ranah intelektual, sosial-emosional, keterampilan, serta perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dimana dalam pelaksanaannya pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 6 hari masuk sekolah.

Adapun untuk muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler yang terlampir pada table berikut:

Tabel 4.5 Muatan kurikulum SMP AR-ROHMAH PUTRI

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran Nasional yang bersifat wajib b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan reguler.
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Arab) yang sesuai karakteristik Pesantren dengan murid dari berbagai daerah dan suku b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema proyek Profil Pelajar Pancasila. b. Diatur dalam kegiatan proyek. 3 Proyek dalam 1 tahun
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SMP AR ROHMAH PUTRI b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan reguler dan P5

Sumber Kurikulum Operasional SMP Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Intrakurikuler merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang ditempuh oleh santri selama masa pembelajaran. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP AR ROHMAH PUTRI meliputi materi: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Daerah) yang terangkum dalam struktur kurikulum dibawah ini:

Tabel 4.6 Struktur kurikulum kelas 7 dan 8 SMP AR-ROHMAH PUTRI

No.	Nama Pelajaran	JP/Minggu	REGULER PER TAHUN	PROJECT 20% / TAHUN	TOTAL JP /TAHUN
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	72	36	108
2	Pendidikan Pancasila	2	72	36	108
3	Bahasa Indonesia	5	180	36	216
4	Matematika	4	144	36	180
5	IPA	4	144	36	180
6	IPS	3	108	36	144
7	Bahasa Inggris	3	108	36	144
8	PJOK	2	72	36	108
9	Informatika	2	72	36	108
10	Seni dan prakarya	2	72	36	108
11	Mulok	2	72	36	108
Total			1116	396	1512

Sumber Kurikulum Operasional SMP Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Tabel 4.7 Sedangkan Struktur kurikulum kelas 9 SMP SMP AR-ROHMAH PUTRI

No.	Nama Pelajaran	JP/Minggu	REGULER PER TAHUN	PROJECT 20% / TAHUN	TOTAL JP /TAHUN
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	64	32	96
2	Pendidikan Pancasila	2	64	32	96
3	Bahasa Indonesia	5	160	32	192
4	Matematika	4	128	32	160
5	IPA	4	128	32	160
6	IPS	3	96	32	128
7	Bahasa Inggris	3	96	32	128
8	PJOK	2	64	32	96
9	Informatika	2	64	32	96
10	Seni dan prakarya	2	64	32	96
11	Mulok	2	64	32	96
Total			992	352	1344

Sumber Kurikulum Operasional SMP Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Pembelajaran pada SMP AR ROHMAH PUTRI menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya local dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan

dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Sedangkan pada jenjang SMA memiliki target output yang berbeda dengan jenjang SMP. Adapun dalam perencanaan pembelajaran struktur kurikulum yang di desain pada jenjang SMA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Struktur Kurikulum Akademik Jenjang SMA

NO		MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU												
				Kelas X	Kelas XI							Kelas XII				
					1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5
1	BHS. INDONESIA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	BHS. INGGRIS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	MATEMATIKA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	SEJARAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	FISIKA	2	-	4	4	-	3	-	-	-	-	-	-	-	4	-
6	KIMIA	2	4	-	4	4	-	-	-	-	-	-	3	4	4	4
7	BIOLOGI	2	4	4	-	4	-	-	-	4	4	-	4	-	4	
8	GEOGRAFI	2	-	-	3	-	-	4	4	-	4	-	-	3	-	
9	SOSIOLOGI	2	-	-	-	3	4	4	-	4	4	4	-	-	-	
10	EKONOMI	2	-	3	-	-	4	-	4	-	-	4	3	-	-	
11	AQ	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
12	MATEMATIKA LANJUT	-	3	3	3	-	-	-	-	-	2	-	-	3	3	
13	BHS. INGGRIS LANJUT	-	3	-	-	3	-	3	3	3	-	-	3	-	3	
14	BHS. INDONESIA LANJUT	-	-	-	-	-	3	3	3	3	-	3	-	-	-	
15	PAI	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	
16	PPKN	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	
TOTAL JP		30	30	30	30	30	30	30	30	34	34	34	34	34	34	

Sumber Dokumentasi Struktur Kurikulum
SMAS Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Untuk jenjang SMA struktur kurikulum yang menjadi acuan adalah kurikulum merdeka dimana materi-materi pembelajaran disesuaikan dengan materi pilihan santri. Sebagaimana yang di

sampaikan oleh Usth Fika Puspitasari, M.Pd selaku waka Kurikulum SMA yang menjelaskan bahwa:

“untuk materi yang diberikan di kelas 10 adalah materi-materi yang bersifat umum lalu pada semester genap mereka akan mulai kita arahkan pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan pada fase ini keterlibatan wali santri menjadi salah satu hal penting yang tidak bisa kami abaikan. Kemudian memasuki kelas 11 pengkelasan yang petakan untuk santri menyesuaikan dengan mata pelajaran pilihan mereka diantaranya yaitu Medical, Meditek, Teknik, Sains Terapan, Ekonomi Manajemen, Sospol, Sosial Terapan sehingga untuk pengkelasan yang ada di jenjang kelas 11 terbagi menjadi 7 kelas. Dan untuk kelas 12 mata pelajaran pilihan mereka diantaranya yaitu Medical, Teknik, Sains Terapan, Ekonomi Manajemen, Sospol, Sosial Terapan sehingga mreka terbagi menjadi 6 kelas”¹²⁹

Dari pemaparan diatas maka dapat di simpulkan bahwa perencanaan untuk kelas akademik pada jenjang SMA menyesuaikan kepada mata pelajaran pilihan peserta didik diantaranya yaitu Medical, Meditek, Teknik, Sains Terapan, Ekonomi Manajemen, Sospol, Sosial Terapan

Selain struktur kurikulum Diniyah dan akademik. IBS Ar-Rohmah Putri mendesain Struktur Kepengasuhan. Dimana Kepengasuhan santri di asrama Ar-Rohmah Putri 1 didesain sebagai bimbingan praktis dan aplikatif untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam keseharian santri. Kultur, fasilitas, tata tertib, jadwal hidup dan kegiatan santri didesain sebagai satu kesatuan proses penanaman nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam kepribadian mereka, seperti menomersatukan Allah, kepatuhan kepada syariat, ketaatan kepada pemimpin, budaya *thalabul ‘ilmi*, hidup berjamaah dan toleransi, kejujuran dan integritas diri, kedisiplinan, kebersihan diri dan lingkungan, kemandirian, kepedulian dan empati, manajemen dan

¹²⁹ Fika Puspitasai, Wawancara Waka Kurikulum SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang, Malang 19 Oktober 2024

leadership, dan kesederhanaan. Adapun struktur kurikulum kepengasuhan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Struktur Kurikulum Kepengasuhan

KURIKULUM KEPENGASUHAN					
TAHUN AJARAN 2024-2025					
No	Aspek	Target	Indikator		Sub Indikator
1	Mematuhi perintah Allah	1	Membaca doa bangun tidur	1 Bangun jam 03.00 2 Berdzikir, menyebut asma Allah 3 Membaca doa bangun tidur	
		2	Tata cara masuk kamar mandi	1 Membaca doa masuk kamar mandi 2 Masuk dengan kaki kanan 3 Menggunakan sandal 4 Hal Hal yang perlu diperhatikan saat di kamar mandi 5 Keluar kamar mandi kaki kanan 6 Doa keluar kamar mandi	1 Mempersiapkan perlengkapan untuk membersihkan, misalnya air dan gayungnya 2 Istinja' dengan benar 3 Jangan membuka aurat sebelum pada tempatnya 4 Menghindari kencing di air yang tidak mengalir 5 Pada saat BAB maka berjongkoklah dan menjijinkan kaki sebelah kiri
		3	Tata cara berwudhu	1 Bersiwak 2 Membasuh kedua tangan 3 Niat 4 Berwudhu 5 Tujuh perkara yang perlu dihindari	1 Berkumur 2 Menghirup air 3 Membasuh wajah 4 Tangan kanan-kiri bersama kedua siku sampai ke bagian tengah bahu 5 Mengusap kepala 6 Mengusap telinga 7 mengusap leher 8 Membasuh kaki
		4	Tata cara mandi besar		
		5	Tata cara tayamum		
		6	Tata cara pergi ke masjid		
		7	Tata cara masuk ke masjid		
		8	Tata cara melaksanakan sholat		
		9	Tata cara dzikir		
		10	Tata cara berdoa		
		11	Tata cara sebelum tidur		
		12	Tata cara menjadi imam dan makmum		
		13	Tata cara berpuasa		

2	Menjauhi larangan Allah					
	A. Secara Lahiyah	1	Memelihara mata			
		2	Memelihara telinga			
		3	Memelihara lidah			
			Berbohong			
			Ingkar janji			
			Mengumpat/membahas aib orang lain			
			Berdebat			
			Menganggap baik diri sendiri			
			Melaknat			
			Mendoakan jelek sesama makhluk			
			Bergurau dan mengejek			
		4	Memelihara perut			
	5	Memelihara alat vital				
	6	Memelihara tangan				
7	memelihara kaki					
B. Secara batiniyah	1	Cara membasmi sifat hasud				
	2	Cara membasmi sifat nyya'				
	3	Cara membasmi sifat ujub				
3	Pergaulan dengan sesama manusia	1	Adab kesopanan kepada orang tua			
		2	Tata cara menghadapi semua orang			
		3	Tata cara bergaul dengan orang yang tidak dikenal			
		4	Tata cara bergaul dengan teman dekat			
		5	Tata cara bergaul dengan kenalan			
4	Kemandirian	1	Tata cara menata almari			
		2	Tata cara menata tempat tidur			
		3	Tata cara mencuci			
		4	Tata cara menyetraka			
		5	Tata cara menyapu dan mengepel			
		6	Tata cara menyikat kamar mandi			
		7	Tata cara membersihkan jendela			
5	Bahasa					

Sumber Dokumentasi Struktur Kurikulum
Kepengasuhan Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Dari Struktur Kurikulum yang ada akan di turunkan pada Program kegiatan yang tercantum dalam kalender akademik, Program tahunan, Program Semester, Silabus serta I'dad tadrīs atau Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh Waka Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran yang menjadi cuan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan santri di kelas maupun halaqah.

Dengan demikian, diharapkan santri-santri yang bersekolah di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang tidak hanya berkembang dalam ilmu agama, namun juga memperoleh pemahaman mendalam dalam berbagai aspek kehidupan sehingga mampu menjadi individu yang berwawasan luas dan seimbang. Hal ini mencerminkan komitmen lembaga untuk mengakar pendidikan mereka pada nilai-nilai Islam dan filosofi pendidikan Hidayatullah.

b. Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Pengorganisasian kurikulum merupakan bentuk pengaturan, pola, desain bahan kurikulum yang bertujuan agar memudahkan santri dalam mempelajari bahan pelajaran dan melakukan proses belajar mengajar sehingga tujuan pelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang menggunakan model *integrated curriculum*. Integrasi kurikulum merupakan bentuk usaha untuk mengintegrasikan bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran guna memecahkan suatu masalah tertentu. Adapun integrasi yang dimaksudkan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang adalah ingintegrasikan antara ilmu umum (sains) yang dalam hal ini mengacu kepada kurikulum nasional diknas dan ilmu agama yang mengacu kepada kurikulum khas Hidayatullah yang berlandaskan kepada manhaj sistematika wahyu.

Pengintegrasian ini merupakan salah satu cara agar mampu mengatasi problematika dikotomi dalam pendidikan Islam yang merupakan salah satu alasan pengembangan kurikulum berbasis

Sistematika Wahyu di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Integrasi yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang menggunakan pendekatan *intra-disipliner*, yakni mengintegrasikan nilai-nilai ketauhidan atau pandangan pandangan islam (agama) kedalam materi pelajaran (sains). Adapun untuk penanggung jawab pelaksanaan di IBS Ar-Rohmah Putri dibagi menjadi Unit Diniyah mengampu pada materi ulumuddin, unit akademik mengampu pada materi-materi umum dan unit asrama mengampu pada kepengasuhan.

Langkah awal yang dilakukan dalam pengorganisasian kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ialah menentukan program kerja masing-masing unit yang diturunkan dari target output yang telah ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri Group. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Utifah yaitu:

“pada mulanya untuk mempersiapkan dan mengawali kegiatan belajar-mengajar santri masing-masing unit yang ada di Ar-Rohmah Putri 1 memiliki Program Kerja selama satu tahun penuh yang itu disesuaikan dengan target output yang diberikan oleh Yayasan. Dari program kerja inilah kemudian masing-masing unit akan membreak down dengan bagian-bagiannya. Bagian mana yang menjadi tanggung jawab bagian kurikulum, kesiswaan atau study lanjut dan waka-waka lainnya”¹³⁰

Dari penjabaran diatas maka secara umum IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang akan menyusun program kerja pada masing-masing unit untuk mempersiapkan dan mengorganisir program kerja selama satu tahun penuh.

Langkah selanjutnya yang di lakukan dalam pengorganisasian kurikulum adalah memetakan dan menentukan pembagian beban belajar siswa dan beban mengajar guru. Salah satu keunggulan yang

¹³⁰ Utifah, Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang, Malang, 20 Oktober 2024

dimiliki oleh IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang dengan system boarding school adalah proses pembelajaran santri bisa dilakukan 24 jam full di lingkungan pesantren sehingga semakin mengefektifkan. Adapun untuk pembagian beban agenda santri terdapat di jadwal harian sebagai berikut:

Jadwal Harian Santri Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Jadwal Harian

Santri Ar-Rohmah Putri 1

TANGGAL :
S / S / R / K / J / S / M

03.00-03.30 :	JAROS SHOLAT LAIL & BERSIH DIRI
03.30-04.15 :	SHOLAT LAIL
04.00-04.20 :	JAROS SHOLAT SUBUH
04.20-05.00 :	SHOLAT SUBUH
05.00-05.10 :	JAROS JUMLATUL YAUM
05.10-05.55 :	DIKIR, JUMLATUL YAUM / KTC
05.55-06.50 :	1. MAKAN SARAPAN 2. PIKET KEBERSIHAN 3. ANTAR LAUNDRY
06.50-07.00 :	JAROS SEKOLAH
07.00-12.00 :	SEKOLAH
12.00-12.30 :	SHOLAT DHUHUR
12.30-13.00 :	MAKAN SIANG
13.00-14.00 :	PERSIAPAN DINIYAH
14.00-17.10 :	DINIYAH
17.10-17.30 :	MAKAN MALAM
17.30-18.15 :	SHOLAT MAGHRIB
18.15-19.00 :	1. DISTRIBUSI PAKET 2. ANTAR LAUNDRY
19.00-19.30 :	SHOLAT ISYA'
19.30-20.00 :	TILAWAH & HALAQOH
20.00-21.00 :	DISTRIBUSI PAKET
21.00-21.30 :	BELAJAR MANDIRI

JADWAL PENTING

- HALAQAH: KAMIS
- TELPON ORANG TUA:
SELASA & JUM'AT
- TA'LIM: RABU
-
-

CATATAN

DISTRIBUSI PAKET SAAT
HARI HALAQOH
JAM 20.30-21.00

Dari jadwal diatas maka santri mulai mengawali aktifitasnya pada pukul 03.00-06.50 yang meliputi agenda shalat tahajud, shalat subuh, pemberian jumlatul yaum atau KTC dan persiapan sekolah pagi mulai dari bersih diri, piket pagi dan sarapan. Selanjutnya santri masuk pada pembelajaran akademik mulai jam 07.00-12.00 kegiatan santri full dilakukan di kelas-kelas yang telah di sediakan sekaligus pelaksanaan shalat dhuhur, kemudian pada pukul 12.00-13.50 kegiatan santri diasrama mulai dari makan siang dan persiapan untuk pembelajaran Diniyah dan pada pukul 13.50-17.00 agenda selanjutnya santri pembelajaran diniyah di kelas diniyah masing-masing dan pada pukul 17.00-21.30 kegiatan santri diasrama meliputi shalat magrib-isyah, halaqah santri, tilawah Bersama, makan malam dan jadwal telfon dengan orang tua.

Selain pengorganisasian pada beban santri perhitungan pada beban guru juga menjadi salah satu yang diperhitungkan. Hal ini bertujuan agar beban guru seimbang dan tidak melebihi batas kemampuan guru dengan memperhatikan beberapa hal yaitu jabatan dalam struktur organisasi seperti jabatan sebagai kepala sekolah, waka, koordinator jenjang, koordinator mapel, wali kelas, musyrifah dan amanah-amanah lainnya selain itu yang dipertimbangkan juga karakteristik mata pelajaran, jumlah tatap muka mata pelajaran, dan Varian maple yang diajarkan. Salah satu contoh perhitungan ekuivalensi beban yang terdapat di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri sebagaimana yang di sampaikan oleh Usth Shalihah Shadiqin selaku waka Kurikulum yaitu;

“untuk para pengajar sendiri karena di diniyah para pengajar adalah mereka yang juga mendapat amanah sebagai koordinator mata pelajaran, koordinator jenjang dan musyrifah di asrama maka diawal kami akan menghitung ekuivalen beban mengajar dengan harapan beban yang diampu oleh masing-masing pengajar bisa terukur dengan baik dan tidak melebihi batas kemampuan mereka”¹³¹

¹³¹ Shalihah Shadiqin, Wawancara Waka Kurikulum Diniyah, Malang, 19 Oktober 2024

Adapun bagi pengajar Diniyah dengan jumlah total tatap muka dalam seminggu adalah 15 Jp sehingga kisaran beban mengajar pengajar antara 6-15 dengan alokasi waktu 50' menyesuaikan pada tugas tambahan dan beban structural yang ada. Untuk acuan dalam perhitungan beban mengajar di Diniyah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Ekuivalensi Jabatan Tahun Ajaran 2024-2025

EKUIVALENSI JABATAN TAHUN AJARAN 2024-2025				
No	Kategori	Jenis Jabatan	Ekuivalensi Jabatan 24-25 (50')	Beban Jam Mengajar Genap
1	Struktural Diniyah	Kepala Madrasah Diniyah	16,8	-5
		Wakil Kepala Madrasah Diniyah	10,8	2,5
		Kepala Urusan	9,6	4
		Koordinator Mapel + Wali Kelas	7,2	7
		Koordinator Jenjang/Study Lanjut Diniyah	3,6	11,5
		Wali Kelas	3,6	11,5
	Khusus	Pendamping Mapel (Kormap)	4,8	10
		MPDin	2,4	13
		Bi'ah Bahasa	2,4	13
		Literasi	2,4	13
2	Struktural Asrama	Kepala Asrama	16,8	-5
		Wakil Kepala Asrama	10,8	2,5
		Kepala Bidang (kabid)	9,6	4
		Koordinator	4,8	10
		Musyrifah	3,6	11,5

Sumber Dokumentasi Kurikulum Madrasah Diniyah

Karena fenomena yang terjadi beberapa pengajar pada madrasah diniyah merupakan musyrifah yang mendampingi santri di asrama sehingga perhitungan beban sangat dibutuhkan dan membantu agar masing-masing pengajar tidak kelebihan beban. Hal ini di sampaikan oleh Ustadzah Utifah yaitu:

“kami di diniyah memiliki perhitungan atau ekuivalensi untuk menghitung beban SDM yang ada didiniyah, Adapun untuk acuan perhitngan kami meng-ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) dari diknas yang memudian kami modifikasi sesuai dengan

kondisi dan situasi kami di lapangan namun tetap tidak merubah jauh dari apa yang telah di tetapkan dinas”¹³²

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa perhitungan beban guru menjadi salah satu faktor penting agar beban tugas pengajar tidak melebihi batas maksimal sehingga mampu mendampingi santri dengan baik. Adapun pengaturan beban mengajar guru per minggu pada pembelajaran akademik baik jenjang SMP dan SMA berkisar antara 12 hingga 24 jam. Pengaturan beban belajar di SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School adalah dengan sistem paket. Pengaturan beban belajar siswa berkisar antara 34-36 jam perminggu, dengan alokasi waktu 40 menit per tatap muka dan jenjang SMA dengan alokasi waktu 45 menit per tatap muka. Aturan dalam penetapan beban mengajar di Akademik dipaparkan oleh Ustadzah Ari Puspitawati, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP yaitu:

“kami memiliki standar hitungan dalam menentukan beban mengajar, secara dinas sudah ditetapkan aturan beban mengajar seorang guru adalah 24 Jp namun untuk guru yang mendapat amanah struktural ada hitungan-hitungan yang telah ditetapkan sehingga beban guru baik secara amanah struktural maupun beban mengajar bisa seimbang dan tidak berlebih namun dalm perhitungan juga butuh menyesuaikan dengan jumlah rombel yang ada”¹³³

Dari penjelasan Utadzah Ari Puspitawati diketahui bahwa pengaturan beban mengajar di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang mengacu kepada Peraturan yang telah di tetapkan oleh Kementeri Pendidikan Dan Kebudayaan (Permendikbud) No 58 Tahun 2014 terkait Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Adapun pedoman perhitungan beban guru pengacu kepada ketetapan yang telah diatur secara nasional yaitu:

¹³² Utidah, “Wawancara Kepala Madrasah Diniyah” (n.d.).

¹³³ Ari Puspitawati, Wawancara Waka Kurikulum SMP, Malang, 19 Oktober 2024

Tabel 4.10 Jenis Tugas Tambahan Guru

No	Kategori		Jenis Tugas Tambahan	Wajib mengajar *	ekuivalensi jabatan
I	Struktural	1.	Kepala Sekolah	6	18
		2.	Wakil Kepala Sekolah	12	12
		3.	Kepala Perpustakaan	12	12
		4.	Kepala Laboratorium	12	12
		5.	Ketua Jurusan Program Keahlian	12	12
		6.	Kepala Bengkel	12	12
		7.	DII **	12	12
II	Khusus	1.	Pembimbing Praktek Kerja Industri	12	12
		2.	Kepala Unit Produksi	12	12

Sumber Pedoman Penghitungan Beban Kerja Guru

Adapun pembagian tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja Guru tertera dalam Pasal 3 ayat (1) huruf meliputi: a. wakil kepala satuan pendidikan; b. ketua program keahlian satuan pendidikan; c. kepala perpustakaan satuan pendidikan; d. kepala laboratorium, bengkel, atau unit produksi/ teaching factory satuan pendidikan; e. pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif atau pendidikan terpadu; atau f. tugas tambahan selain sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e yang terkait dengan pendidikan di satuan pendidikan¹³⁴

Langkah selanjutnya setelah menghitung dan memetakan beban guru maka akan di aplikasikan dalam jadwal pelajaran pada masing masing kelas sebagaimana contoh jadwal pelajaran yang terdapat di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri dengan target output masing-masing

¹³⁴ Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah," *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI 53*, no. 9 (2018): 9.

program yang berbeda maka pengorganisasian santri sesuai dengan program yang di pilih yaitu untuk jenjang SMP meliputi program Tahfizh dan Reguler sementara pada jenjang SMA meliputi program Tahfizh, Takhasus dan Reguler. Selain itu pengkelasan santri perprogram yang dipilih berdasarkan kepada kemampuan hafalan santri yaitu A'usad (Lemah), Adna (Sedang) dan A'la (Kuat) sehingga diharapkan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik santri yang ada. Adapun contoh jadwal pembelajaran yang terdapat di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 adalah sebagai berikut:

Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang



Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri
Pesantren Hidayatullah Malang
MADRASAH DINIYAH AR-ROHMAH PUTRI HIDAYATULLAH MALANG
Website: www.arrohmahputri.sch.id Email: diniyah.arrohmahputri@gmail.com
Jl. Raya Jambu No. 015 Sumbereksar Kac. Dau Kab. Malang Telp 0341 532088 Fax 0341 463442 KP. 65151

Revisi 03

BERLAKU : Senin, 05 Agustus 2024

KUR/FRM003/REV00

JADWAL PELAJARAN MARHALAH MUSTADI' FASHL V & VI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Hari	Waktu	Jm. Ke.	V Abdurrahman bin Auf	V Syarah Al Qadi	V Jafar bin Abi Thalib	V Utman bin Affan	V Ali bin Abi Thalib	VI Zaid bin Tsabit	VI Sa'ad bin Ala Waqqas	VI Zubair bin Awwam	VI Abu Bakar Ash Sido	VI Umar bin Khattab									
			Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Reguler	Reguler	Tahfizh-5	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Reguler	Reguler								
Senin	14.00-14.50	1	128	511	1698	111	1246	682	1061	950	112	113	1722	1180	954	1282	107	1216	1236	1249	1250
	14.50-15.10		Sholat Asar																		
	15.10-16.00	2	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	KBQ-5	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	KBQ-6							
Selasa	16.05-16.55	3	128	511	1698	111	1246	682	1732	860	1061	950	1722	1180	954	1282	107	236	1781	1216	1236
	14.00-14.50	1	128	511	1698	111	1061	950	1732	860	112	113	1722	1180	954	1216	1236	236	1781	1249	1250
	14.50-15.10	2	Sholat Asar																		
Rabu	15.10-16.00	2	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	KBQ-6		
	16.05-16.55	3	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	Aqshah-5	M. Jazary	KBQ-6	Tahfizh-6								
	05.00-05.50	1	405	1698	111	1246	682	1732	860	1061	950	1722	1180	954	1282	107	1216	1236	1249	1250	
Kamis	14.50-15.10		Sholat Asar																		
	15.10-16.00	2	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6	Siroh-6
	16.05-16.55	3	128	511	1698	111	405	1246	682	1061	950	112	113	867	867	867	867	867	867	867	867
Jumat	14.00-14.50	1	405	1698	111	1246	682	1061	950	112	113	1722	1180	954	1282	107	1216	1236	1249	1250	
	14.50-15.10		Sholat Asar																		
	15.10-16.00	2	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	KBQ-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6	Riyadus-6
Sabtu	16.05-16.55	3	128	511	405	1246	682	1061	950	1722	1180	954	1282	107	585	585	585	585	585	585	585
	14.50-15.10		Sholat Asar																		
	15.10-16.00	1	A. Tahir-5	A. Tahir-5	A. Tahir-5	A. Tahir-5	A. Tahir-5	A. Tahir-5	A. Tahir-5	A. Tahir-5	Tahfizh-6	KBQ-6	Tahfizh-6	Tahfizh-6	Ropaq-6						
Minggu	16.05-16.55	2	585	585	585	585	585	585	585	585	1216	1236	1180	954	1282	107	579	579	579	579	579
	05.00-05.50	1	M. Jazary-5	KBQ-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-5	Tahfizh-6	Tahfizh-6	KBQ-6	Tahfizh-6							
			551	1061	950	1246	682	1732	860	112	113	1722	1180	954	1216	1236	236	1781	1249	1250	

Sumber Dokumentasi Kurikulum

Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Adapun untuk pengkelasan dan jadwal pelajaran yang terdapat di akademik menyesuaikan pada mter-materi pilihan yang telah mereka pilih

semenjak kelas 10 semester genap. Contoh jadwal pelajaran yang terdapat pada SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang adalah sebagai berikut:

Jadwal Pelajaran SMA Ar-Rohmah Putri 1 Malang

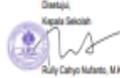


**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ARROHMAH PUTRI
PESANTREN HIDAYATULLAH MALANG
SMA AR ROHMAH PUTRI "BOORDING SCHOOL" DAU**

KURKOR/2024/2

**JADWAL PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

HARI	WAKTU	JAM KE	X							XI							XII												
			A	B	C	D	E	F	G	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6							
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (MIPA)	07.00-07.15	1	AQ	MAT 1	KIM 2	BIO 3	ISI 2	BAN 8	BOS 1	BID 2	BAN 1	AQ	BOS 2	ISI 3	MAT 8	BOS 6	MAT 2	AQ	KIM 1	BOS 8	BAN 2	KIM 3							
	07.45-08.10	2	AQ	MAT 2	KIM 2	BIO 3	ISI 2	BAN 8	BOS 1	BID 2	BAN 1	AQ	BOS 2	ISI 3	MAT 8	BOS 6	MAT 2	AQ	KIM 1	BOS 8	BAN 2	KIM 3							
	08.10-08.15	SISILAT DINAS & ISTIRAHAT																											
	08.15-09.15	3	BOS 1	BOS 5	BAN 4	MAT 5	ISI 2	AQ	MAT 6	KIM 3	BAN 1	AQ	BOS 2	ISI 1	BOS 1	BOS 6	AQ	MAT 3	KIM 1	BOS 8	ISI 2	PAU							
	09.15-10.10	4	BOS 1	BOS 5	BAN 4	MAT 5	ISI 2	AQ	MAT 6	KIM 3	AQ	MAT 1	BOS 2	ISI 1	BOS 1	BOS 6	AQ	MAT 3	BAN 8	BOS 1	ISI 2	PAU							
	10.10-11.05	5	AQ	PAU 1	BOS 2	BAN 4	BOS 2	BOS 1	ISI 2	BOS 2	AQ	MAT 1	KIM 2	MAT 2	BOS 6	BAN 1	BOS 1	BAN 3	BOS 1	BOS 3	BOS 1	KIM 4	AQ						
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (IPA)	07.00-07.15	1	BOS 1	BOS 2	BOS 3	ISI 2	PAU 1	MAT 5	AQ	ISI 1	BOS 2	KIM 3	AQ	BAN 4	ISI 2	BAN 1	BOS 1	BOS 3	ISI 3	BAN 2	MAT 4	BOS 4							
	07.45-08.10	2	BOS 1	BOS 2	BOS 3	ISI 2	PAU 1	MAT 5	AQ	ISI 1	BOS 2	KIM 3	AQ	BAN 4	ISI 2	BAN 1	BOS 1	BOS 3	ISI 3	BAN 2	MAT 4	BOS 4							
	08.10-08.15	SISILAT DINAS & ISTIRAHAT																											
	08.15-09.15	3	MAT 3	BOS 5	MAT 5	BOS 2	BAN 9	AQ	KIM 2	KIM 3	MAT 2	BOS 2	AQ	BAN 4	ISI 2	BAN 1	BOS 6	BAN 2	BOS 1	ISI 2	ISI 2	BOS 4							
	09.15-10.10	4	MAT 3	BOS 5	MAT 5	BOS 2	BAN 9	AQ	KIM 2	KIM 3	MAT 2	BOS 2	ISI 2	ISI 2	PAU 1	ISI 1	AQ	BAN 3	BAN 2	BOS 1	ISI 2	MAT 4							
	10.10-11.05	5	ISI 2	BAN 9	BOS 2	AQ	AQ	BOS 1	MAT 2	ISI 1	PAU 2	ISI 2	PAU 1	ISI 1	AQ	PAU 1	AQ	PAU 1	PAU 1	ISI 2	ISI 2	MAT 4							
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (IPS)	07.00-07.15	1	BAN 6	BOS 1	BOS 3	BOS 2	BOS 2	MAT 5	BOS 1	AQ	PAU 2	BOS 1	MAT 5	MAT 2	BAN 9	BOS 2	BOS 6	ISI 1	MAT 4	KIM 3	BAN 2	BOS 3							
	07.45-08.10	2	BAN 6	BOS 1	BOS 3	BOS 2	BOS 2	MAT 5	BOS 1	AQ	PAU 2	BOS 1	MAT 5	MAT 2	BAN 9	BOS 2	BOS 6	ISI 1	MAT 4	KIM 3	BAN 2	BOS 3							
	08.10-08.15	SISILAT DINAS & ISTIRAHAT																											
	08.15-09.15	3	MAT 3	AQ	ISI 2	BOS 2	BOS 5	KIM 2	BAN 9	BOS 1	MAT 2	MAT 5	BAN 6	BAN 2	BOS 2	BOS 6	ISI 2	BOS 1	BOS 1	KIM 3	MAT 1	MAT 4							
	09.15-10.10	4	MAT 3	AQ	ISI 2	BOS 2	BOS 5	KIM 2	BAN 9	BAN 1	MAT 2	MAT 5	BAN 6	AQ	BAN 4	BOS 2	BOS 1	AQ	MAT 2	BAN 8	BOS 1	ISI 2	AQ						
	10.10-11.05	5	ISI 2	BOS 1	BOS 1	AQ	BOS 1	BAN 9	ISI 2	BOS 1	PAU 2	ISI 1	BOS 1	AQ	BAN 4	BOS 2	BOS 6	AQ	BAN 4	BOS 2	MAT 2	PAU 1	BAN 1						
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (MIPA)	07.00-07.15	1	KIM 2	ISI 1	MAT 5	KIM 1	AQ	BAN 9	ISI 2	BOS 1	BOS 2	PAU 2	BAN 6	BOS 2	BOS 6	BOS 2	BOS 1	MAT 2	BOS 2	BOS 6	PAU 1	MAT 1							
	07.45-08.10	2	KIM 2	ISI 1	MAT 5	KIM 1	AQ	BAN 9	ISI 2	BOS 1	BOS 2	PAU 2	BAN 6	BOS 2	BOS 6	BOS 2	BOS 1	MAT 2	BOS 2	BOS 6	PAU 1	MAT 1							
	08.10-08.15	SISILAT DINAS & ISTIRAHAT																											
	08.15-09.15	3	MAT 3	AQ	ISI 2	BOS 2	BOS 5	KIM 2	BAN 9	BOS 1	MAT 2	MAT 5	BAN 6	BAN 2	BOS 2	BOS 6	ISI 2	BOS 1	BOS 1	KIM 3	MAT 1	MAT 4							
	09.15-10.10	4	MAT 3	AQ	ISI 2	BOS 2	BOS 5	KIM 2	BAN 9	BAN 1	MAT 2	MAT 5	BAN 6	AQ	BAN 4	BOS 2	BOS 1	AQ	MAT 2	BAN 8	BOS 1	ISI 2	AQ						
	10.10-11.05	5	ISI 2	BAN 9	BOS 2	AQ	BOS 1	MAT 2	ISI 1	PAU 2	ISI 2	PAU 1	ISI 1	AQ	PAU 1	AQ	PAU 1	PAU 1	ISI 2	ISI 2	MAT 4	BOS 1							
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (IPA)	07.00-07.15	1	BOS 2	BAN 9	ISI 2	BAN 4	MAT 5	PAU 2	AQ	MAT 2	MAT 5	BOS 2	KIM 2	ISI 2	BOS 6	ISI 1	BAN 1	MAT 1	MAT 4	BAN 2	BOS 1	BOS 3							
	07.45-08.10	2	BOS 2	BAN 9	ISI 2	BAN 4	MAT 5	PAU 2	AQ	MAT 2	MAT 5	BOS 2	KIM 2	ISI 2	BOS 6	ISI 1	BAN 1	MAT 1	MAT 4	BAN 2	BOS 1	BOS 3							
	08.10-08.15	SISILAT DINAS & ISTIRAHAT																											
	08.15-09.15	3	BAN 6	AQ	BOS 1	PAU 1	BOS 5	BOS 1	BAN 9	BOS 2	MAT 5	MAT 5	ISI 1	BOS 3	ISI 2	MAT 2	ISI 2	BAN 1	BOS 1	BOS 1	KIM 3	MAT 4							
	09.15-10.10	4	BAN 6	AQ	BOS 1	PAU 1	BOS 5	BOS 1	BAN 9	BOS 2	BOS 1	MAT 5	ISI 1	BOS 3	ISI 2	MAT 2	ISI 2	BAN 1	BOS 1	BOS 1	KIM 3	MAT 4							
	10.10-11.05	5	BOS 5	MAT 1	BAN 4	AQ	KIM 2	BOS 2	MAT 6	BOS 2	BOS 1	KIM 3	MAT 5	BOS 2	MAT 8	BOS 1	ISI 2	BOS 1	ISI 2	BOS 1	ISI 2	PAU 1							
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (IPA)	07.00-07.15	1	BOS 5	MAT 1	BAN 4	AQ	KIM 2	BOS 2	MAT 6	BOS 2	BOS 1	KIM 3	MAT 5	BOS 2	MAT 8	BOS 1	ISI 2	BOS 1	ISI 2	PAU 1									
	07.45-08.10	2	BOS 5	MAT 1	BAN 4	AQ	KIM 2	BOS 2	MAT 6	BOS 2	BOS 1	KIM 3	MAT 5	BOS 2	MAT 8	BOS 1	ISI 2	BOS 1	ISI 2	PAU 1									
	08.10-08.15	SISILAT DINAS & ISTIRAHAT																											
	08.15-09.15	3	BAN 6	AQ	BOS 1	PAU 1	BOS 5	BOS 1	BAN 9	BOS 2	MAT 5	MAT 5	ISI 1	BOS 3	ISI 2	MAT 2	ISI 2	BAN 1	BOS 1	BOS 1	KIM 3	MAT 4							
	09.15-10.10	4	BAN 6	AQ	BOS 1	PAU 1	BOS 5	BOS 1	BAN 9	BOS 2	BOS 1	MAT 5	ISI 1	BOS 3	ISI 2	MAT 2	ISI 2	BAN 1	BOS 1	BOS 1	KIM 3	MAT 4							
	10.10-11.05	5	BOS 5	MAT 1	BAN 4	AQ	KIM 2	BOS 2	MAT 6	BOS 2	BOS 1	KIM 3	MAT 5	BOS 2	MAT 8	BOS 1	ISI 2	BOS 1	ISI 2	PAU 1									
SMA AR ROHMAH PUTRI 1 MALANG (IPA)	07.00-07.15	APEL PANDU HIDAYATULLAH																											
	07.45-08.10	PEMBELAJARAN PROJEK																											
	08.10-08.15	PEMBELAJARAN PROJEK																											
	08.15-09.15	PEMBELAJARAN PROJEK																											
	09.15-10.10	PEMBELAJARAN PROJEK																											
	10.10-11.05	PEMBELAJARAN PROJEK																											



Ditandatangani
Kepala Sekolah
Aly Cahyo Nugroho, M.Pd

Malang, 28 Agustus 2024



Dibuat oleh,
Kepala Bidang Kurikulum
Fitri Purbaningrum, M.Pd

REV.4

Pengkelasan dan penjadwalan pada jenjang SMA menyesuaikan dengan mteri pilihan sebagaimana yang telah ditetapkan pada kurikulum merdeka. Pada kelas 10 materi yang diberikan bersifat umum, penyesuaian dilakukan pada jenjang kelas 11 dimana pembagian yang dilakukan adalah : kelas XI ialah kelas Medical, XI 2 kelas Meditek, XI 3 Teknik, XI 4 Sains Terapan, XI 5 Ekonomi Manajemen, XI 6 Sospol, XI 7 Sosial Terapan sementara pada kelas XII 1 Sosial Terapan, XII 2 Sospol, XII 3 Ekonomi Manajemen, XII 4 Sains Terapan, XII 5 Teknik, XII 6 Medical. Sehingga diharapkan proses pembelajaran yang diberikan bisa terserap secara optimal pada diri masing-masing santri.

Selain pengorganisasian pada kelas diniyah dan akademik pada kepengasuhan di asrama yang merupakan rumah kedua santri selama di pesantren pengorganisasian dalam penempatan kamar ditetapkan sesuai dengan jenjang masing-masing dan program kelas yang di pilih. Contoh dalam pembagian kamar santri sebagai berikut:

Pembagian Kamar Santri

PEMBAGIAN KAMAR SANTRI									
Maryam 1					Maryam 2				
Kamar	No	Nama	Kelas	Program	Kamar	No	Nama	Kelas	Program
M a r y a m 1 . 0	1	NAWWAF MUFIDAH	NON ALUMNI	TAKHASUS	M a r y a m 2 . 0	1	MEZZALUNA UMEIKO	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	2	NAURAH RAHADATUL AISY AKBAR	NON ALUMNI	TAKHASUS		2	KEILA FRISKA SYITH MADAFIQIA	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	3	NAYLA NASYFA SABILLA	NON ALUMNI	TAKHASUS		3	AMIRAH AFIFAH RAMADHANI	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	4	MUTHIAH ADILLAH	NON ALUMNI	TAKHASUS		4	ALMIRA MAKAILA FAKHIRAH	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	5	ASKANAH FADHILAH SAKHY	NON ALUMNI	TAKHASUS		5	AULIA ARDHANARESWARI	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	6	ISNA AZKIYYA MUFTI	NON ALUMNI	TAKHASUS		6	BINTANG PUSPITA MAHARINI	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	7	MUFIDA NAURA SHIDQA KUSHARD	NON ALUMNI	TAKHASUS		7	BULAN SALSABILA SAKINAH YU.	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	8	SYFAUL LAILY AR-RAMADHANI	NON ALUMNI	TAKHASUS		8	LUKEYZA DIKE OKTAVIA	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	9	SALWA RIFDAHTUL 'AISY	NON ALUMNI	TAKHASUS		9	RANA KARTIKA RAMADHANI	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	10	KEYLA RAHMANDA PUTRI PRIADI	NON ALUMNI	TAKHASUS		10	NARDA AULANISA'	X	REGULAR (NON ALUMNI)
M a r y a m 1 . 0 2	1	FARISA TALITA SUSANDA	NON ALUMNI	TAKHASUS	M a r y a m 2 . 0 2	1	MAHSYA AZARIA ISLAMY PUTRI	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	2	AZZALEA ZALFA ZAINA	NON ALUMNI	TAKHASUS		2	NISRINA FADILLAH NURUS SYA	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	3	RAISAH ANIS MARHAMAH	NON ALUMNI	TAKHASUS		3	RIZQYA KHOIRUNNISA JASMIN	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	4	RIZKA NUR APRILYA PUTRI	NON ALUMNI	TAKHASUS		4	SYIFA AULIA NOOR DWIKTA	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	5	FATHIH NABILLA PUTRI	NON ALUMNI	TAKHASUS		5	SYIFA FIDELA ROZYAN	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	6	SHOFIYAH PUTRI RAHMAWATI	NON ALUMNI	TAKHASUS		6	ARINDA HASNA APRILIA	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	7	KHALISA YURISYA PUTRI	ALUMNI	TAKHASUS		7	AMADA AZKA	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	8	AZKA FAHRIA HUSRIANA - MUNDIRA	NON ALUMNI	TAKHASUS		8	HIMMAH DZAKIYAH MAGHFIRO	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	9	HAILAH AFIFAH HAKIM	NON ALUMNI	TAKHASUS		9	MUSUME AICO PRASETYO	X	REGULAR (NON ALUMNI)
	10	JESSICA SANDRA ISMAHANI	NON ALUMNI	TAKHASUS		10	WAFIA GHAZIYA NURINAZKA	X	REGULAR (NON ALUMNI)

Sumber Dokumentasi Kepengasuhan

Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Disampaikan oleh Ustadzah Nurul Afifah selaku Waka Kepengasuhan yaitu:

“untuk pembagian kamar santri selain kami sesuaikan dengan jenjang kelasnya dan program seperti kelas 7, 8 dan 9 tahfizh dan regular. Dan untuk jenjang SMA 10, 11 dan 12 terbagi menjadi alumni dan non alumni serta kamar untuk jenjang takhasus. Selain pembagian sesuai jenjang ada kriteria lainnya yaitu penilaian kemandirian, kepemimpinan, Kesehatan dan kepribadian”¹³⁵

Dari pemaparan diatas maka tidak hanya pengorganisasian untuk kelas akademik dan diniyah saja yang diterapkan di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang namun pembagian kamar santri juga disesuaikan dengan beberapa penilaian terkait seperti penilaian kemandirian, kepemimpinan, Kesehatan dan kepribadian.

Maka dari penjabaran diatas terkait pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang bagi santriwati dilakukan pengorganisasian terkait jadwal hidup selama di pesantren yang terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah akademik untuk belajar materi-materi umum, ranah diniyah untuk mempelajari terkait ulumuddin, dan ranah asrama berkaitan dengan kepengasuhan dan kemandirian. Selain pengorganisasian jadwal hidup santri yang kedua adalah pengorganisasian untuk pembagian kelas-kelas santri baik di akademik disesuaikan dengan standar yang disusun diknas dengan tidak adanya jurusan IPA dan IPS, maka pengorganisasian yang dilakukan pemetaan kelas sesuai dengan materi-materi pihan untuk persiapan menuju perguruan tinggi yang diinginkan dengan tetap mengacu kepada diknas. Adapun pengorganisasian kelas diniyah sesuai dengan masing-masing marhalah per-proram tahfih, regular dan takhasus dan kemampuan hafalan tahfizh pada tingkatan A'la, Adna dan Ausad.

¹³⁵ Nurul Afifah, Wawancara Waka Kepengasuhan, (Malang, 19 Oktober 2024)

Dan untuk pengorganisasian pada pengajar dan musyrifah meliputi pemetaan mengajar yang disesuaikan dengan ekuivalensi beban tambahan mengajar yang mengacu pada ketetapan yang telah di atur oleh dinas untuk unit SMP-SMA dan untuk Diniyah dan asrama meng-ATM pada aturan diknas dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan.

c. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Implementasi kurikulum ialah aplikasi atau penerapan dari serangkaian kurikulum yang direncanakan. Dalam bagian ini peran pengajar menjadi menjadi penting untuk mewujudkan konsep, prinsip dan aspek kurikulum. Dalam menerapkan kurikulum berbasis Berbasis Manhaj Nabawi atau PIBT pemahaman pengajar akan konsep pendidikan berbasis tauhid menjadi sangat penting. Sebab pendidikan berbasis tauhid bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan mengikut sertakan nilai-nilai ketauhidan ke dalam mata pelajaran dan segala kegiatan santri. Untuk mewujudkannya maka pengajar dituntut tidak hanya ahli dibidangnya namun juga harus dapat memberikan teladan dan contoh pada nilai-nilai ketauhidan serta mampu menghubungkannya baik dengan materi pembelajaran yang disampaikan di kelas atau kegiatan-kegiatan harian santri dilingkungan pesantren.

Kajian dan Upgrading yang dilakukan memiliki tujuan untuk menyamakan konsep dan persepsi SDM akan nilai-nilai dari sistematika wahyu yang menjadi landasan dasar di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang diadakan kajian-kajian dan upgrading secara berkala yang dilakukan baik untuk seluruh SDM yang ada di kampus 1 atau upgrading yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit yg ada di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Widi Rahayu, M.Si selaku Kepala sekolah SMA Ar-Rohmah Putri 1 yang menyatakan:

“Biasanya seminggu sekali setiap hari jum’at siang akan dijadwalkan pembinaan dengan Ustadz Alimin Mukhtar dengan tema penanaman Aqidah atau kajian-kajian Fiqh, kemudian khusus hari jum’at pada pekan kedua akan ada jadwal kajian

seluruh SDM Ar-Rohmah Grup secara bersama-sama yang diadakan oleh bagian SDM Yayasan”¹³⁶

Dari paparan diatas maka dapat diketahui bahwa IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mengagendakan Kajian atau Upgrading guru setiap pekannya baik kajian yang di adakan oleh SDM Yayasan untuk semua SDM Ar-Rohmah Grup atau kajian yang diadakan oleh dikmen kampus 1. Kajian yang dilakukan bertujuan untuk menyamakan persepsi dan konsep dari semua SDM yang ada. Selain kajian yang rutin diadakan setiap sepekan sekali masing-masing unit juga mengagendakan upgrading pada setiap pengajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Salim Rahmatullah, S.Pd:

“Program pengembangan profesional dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti: strategi pengajaran inovatif, Sertifikasi dan Kualifikasi Tambahan, Komunitas MGMP, Program pengembangan kepemimpinan, penulisan karya ilmiah dan program lainnya”¹³⁷

Dari paparan diatas maka diketahui bahwa Program pengembangan profesional dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan. Tidak hanya pada bagian akademik secara berkala Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri juga menjadwalkan secara rutin upgrading-upgrading bagi para pengajar. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadzah Shalihah Shadiqin, yaitu:

“di diniyah sendiri upgrading yang dilakukan seperti Tahsin Bersama penjamin mutu Al-Qur’an yang dilakukan seminggu sekali, kemudian dauroh pengambilan sanad, kajian-kajian Aqidah, Fiqh, Siroh serta lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing kaur”¹³⁸

Untuk Unit diniyah sendiri upgrading yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengajar baik dari kompetensi Tahsin dan

¹³⁶ Widi Rahayu, Wawancara Kepala Sekolah SMA Ar-Rohmah putri 1 Malang, (Malang 19 Oktober 2024)

¹³⁷ Salim Rahmatullah, Wawancara Kepala SMP Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang 20 Oktober 2024)

¹³⁸ Shalihah Shadiqin, wawancara waka Kurikulum Diniyah, (Malang 19 Oktober 2024)

pendalaman materi-materi ulumuddin. Selain upgrading yang dilakukan oleh akademik dan diniyah unit kepengasuhan memiliki program upgrading yang disesuaikan dengan kebutuhan akan kompetensi musyrifah sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Afifah:

“kami biasanya setiap selasa menjadwalkan untuk sekolah Guru yang menjadi agenda wajib bagi seluruh SDM Asrama. Pada sekolah guru ini biasanya dijadwalkan kajian Bersama Ustadz Alimin dan dilanjutkan upgrading untuk materi-materi kepengasuhan”¹³⁹

Selain upgrading pada kompetensi secara intelektual IBS Ar-Rohmah Putri sendiri tetap mengutamakan kekuatan dan kebaikan akan ruh dan jiwa seorang guru atau pengajar. Maka dari itu untuk melatih dan memperbaiki kekuatan spiritual di Hidayatullah secara umum memiliki program Gerakan Nawafil Hidayatullah atau biasa di singkat GNH. GNH merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran beribadah sebagaimana yang terkandung dalam Surah Al Muzammil 1-10 yakni kekuatan spiritual. Disinilah urgensi menegakkan ibadah, khususnya shalat lail, membaca Al Qur'an dan ibadah-ibadah penunjang lainnya. Dengan memperbaiki pondasi ibadah maka akan memperkokoh keimanan serta kekuatan spiritual.

Setelah peningkatan kompetensi pengajar baik secara intelektual dan spiritual hal penting lainnya dalam implementasi kurikulum adalah metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kurikulum berbasis sistematika wahyu yang menyesuaikan dengan pendekatan pengajaran, kebutuhan dan karakteristik santri. Dalam mencapai tujuan pembelajaran metode yang diterapkan seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan dengan kebutuhan santri .

¹³⁹ Nurul Afifah, Wawancara Waka Kepengasuhan, (Malang, 19 Oktober 2024)

Pada proses pembelajaran ini bertujuan agar santri bisa aktif dalam pembelajaran dengan bimbingan guru. Dan untuk mensukseskan hal itu pada jenjang SMA menerapkan strategi sebagaimana yang ini disampaikan oleh Ustadzah Widi Rahayu yaitu :

“Adapun untuk strategi yang diterapkan untuk mensukseskan proses pembelajaran diantaranya adalah peningkatan kompetensi guru, perencanaan, pendampingan proses yang guru lakukan melalui supervise administrasi dan supervise pembelajaran”

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa strategi yang diterapkan untuk mensukseskan proses pembelajaran di SMA IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang diantaranya adalah peningkatan kompetensi guru, perencanaan, pendampingan proses yang guru lakukan melalui supervise administrasi dan supervise pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka dan tim kurikulum sehingga pengajar tidak berdiri sendiri dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pemberian materi kepada santri namun tetap dalam pengawasan pihak-pihak terkait untuk tetap bisa mendampingi pengajar.

Selain model-model pembelajaran yang ada untuk membuat santri menarik dengan pembelajaran di kelas pengajar pada jenjang SMP maupun SMA juga menyesuaikan dengan modernisasi zaman melalui pembelajaran berbasis digital sebagai sebuah media pembelajaran. Sehingga peran guru tidak bisa di gantikan dengan teknologi karena peran guru sangat dibutuhkan sehingga santri tidak melebihi koridor-koridor yang telah ditetapkan sesesuai dengan peraturan-peraturan yang terdapat di pesantren.

Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah terbagi menjadi beberapa model diantaranya model pembelajaran sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadzah Utifah:

“Model pembelajaran diniyah terdiri dari beberapa diantara adalah model halaqah untuk materi-materi yang bersifat ilmu alat,

untuk model klasikal dan mulazamah diberikan materi-materi ulumuddin yang bersifat pemahaman”

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa beberapa model pembelajaran yang terdapat di Madrasah Diniyah AR-Rohmah Putri 1 meliputi :

- 1) Model pembelajaran halaqah untuk materi-materi yang bersifat hafalan seperti tahfizh, hadits, Matan Jazary dan KBQ yang terdiri dari 10-15 santri setiap halaqah dengan satu pengajar sehingga untuk satu kelas yang terdiri dari 25-30 santri akan terbagi menjadi 2 halaqah dengan 2 pengajar.
- 2) Model kelas Klasikal seperti pada umumnya yang terdiri dari 25-30 santri dan diampu oleh satu pengajar untuk materi-materi ulumuddin yang bersifat pemahaman
- 3) Model kelas Mulazamah yang terdiri dari 70-100 santri dengan pengajar dari para masyayikh di Yayasan Ar-Rohmah Putri dan dilengkapi dengan satu naib atau asisten pengajar yang bertugas untuk memenuhi administrasi pembelajaran

Selain itu untuk menjaga dan membina pengajar-pengajar di Diniyah secara berkala di lakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap hari kamis dan supervisi internal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, waka kurikulum dan tim sementara untuk supervisi eksternal dilakukan oleh pengawas dan pembina dari UMMI Foundation

Adapun untuk pembelajaran diasrama disampaikan oleh Ustadzah Afifah model-model pembelajaran meliputi beberapa, yaitu:

“Untuk pembelajaran diasrama terdapat beberapa model pembelajaran diantaranya pembelajaran bersama masing-masing musyrifah dalam bentuk halaqah, jumlatul yaum, KTC dan untuk model pembelajaran ta’lim bersama para coordinator bidang kepengasuh yang telah ditetapkan untuk satu angkatan”

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa beberapa model pembelajaran yang terdapat di Kepengasuhan Ar-Rohmah Putri 1 meliputi:

- 1) Kelompok-kelompok untuk pemberian materi KTC (Pemberian materi Kaedah Shalat yg baik dan benar), jumlatul yaum (pemberian kosa kata bahasa Arab), dan halaqah dengan materi-materi pilihan yang telah ditentukan. Untuk pelaksanaan pembelajaran KTC, Jumlatul Yaum dan Halaqah dilakukan setiap hari pada pagi dan malam hari bersama masing-masing musyrifah atau pendamping kamar.
- 2) Kelas besar untuk ta'lim bersama satu Angkatan bersama coordinator bidang masing-masing. Untuk materi yang diberikan menyesuaikan dengan prosem yang dibuat oleh bagian waka kepengasuhan.

IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang juga dilengkapi dengan keberadaan perpustakaan Baitul hikmah sebagai tempat dan layanan bagi santri dan pengajar untuk bisa mendapatkan buku refrensi terbaik. Adapun jumlah buku refrensi yang dimiliki oleh perpustakaan Baitul Hikmah 6013 buku non fiksi, 2202 Buku Fiksi, 1622 buku refrensi selain itu juga terdapat perpustakaan guru yang memiliki kurang lebih 1300 buku refrensi sehingga total buku perpustakaan sejumlah 11.137

d. Evaluasi Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Evaluasi dalam manajemen kurikulum merupakan sebuah proses penilaian akan pelaksanaan dan efektivitas kurikulum untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap aspek perencanaan, implementasi atau pelaksanaan, hasil belajar, dan dampak jangka panjang kurikulum.

Dalam hal ini IBS AR-Rohmah Putri mengagendakan evaluasi terhadap program kerja yang di canangkan setiap akhir bulan yang sebagaimana yang di sampaikan oleh Ust Alimin bahwa”

“Setiap bulan masing-masing unit wajib menyampaikan program kerja bulanan dan laporan terkait evaluasi

pelaksanaan. Sehingga program kerja yang di rencanakan pada awal tahun dapat terus di monitoring setiap bulan sehingga meminimalisir adanya kendala diakhir”¹⁴⁰

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustad Alimin diatas bahwa evaluasi program kerja dilakukan setiap akhir bulan oleh masing-masing unit yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang dengan tujuan untuk monitoring setiap bulan sehingga meminimalisir adanya kendala diakhir tahun ajaran. Lebih lanjut di sampaikan oleh Usth Vonny Fatimah selaku Kepala Kepengasuhan yaitu:

“Pada awal bulan setiap kepala unit dan waka di agendakan untuk memaparkan program kerja pada bulan tersebut dan akan di evaluasi pada pekan terakhir. Sehingga bagi para kepala unit dan waka yang ada secara rutin terjadwal setiap satu pekan sekali untuk rapat dikmen mensingkronkan setiap agenda yang ada di IBS Ar-Rohmah Putri. Sehingga kegiatan tidak saling tumpang tindih dan bisa terlaksana dengan baik”

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa secara rutin setiap satu pekan sekali masing-masing kepala unit dan waka akan berkoordinasi untuk mensingkronkan program kerja masing-masing sehingga tidak ada program kerja yang saling tumpang tindih dan jika terdapat kendala maka segera di selesaikan pada bulan itu juga. Dan sebelum pemaparan pada rapat dikmen masing-masing kepala unit akan terlebih dahulu memonitoring masing-masing program kerja di setiap waka yang ada. Tidak hanya berhenti akan evaluasi yang dilakukan setiap bulan namun setiap akhir tahun ajaran diagendakan evaluasi dan rapat kerja Yayasan sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadz Alimin Mukhtar:

“Selanjutnya pada setiap akhir tahun ajaran seluruh unit yang terdapat di Ar-Rohmah Grup wajib melaporkan pada pra-raker terkait evaluasi pelaksanaan selama satu tahun ajaran terhadap departemen Pendidikan, setelah melalui pra-raker maka wajib melaporkan evaluasi pada rapat kerja Yayasan serta program kerja

¹⁴⁰ Alimin Mukhtar, Wawancara Direktur Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang, 19 Oktober 2024)

pada tahun ajaran baru Bersama seluruh unit yang berada di bawah naungan Ar-Rohmah Group”¹⁴¹

Dari penjelasan diatas maka diketahui bahwa masing-masing unit yang ada di Ar-Rohmah Group wajib melaporkan program kerja dan evaluasi setiap bulan pada masing-masing penanggung jawab kampus dan di akhir tahun evaluasi serta penyampaian program kerja tahun ajaran baru melalui pra-raker dan setelahnya pada rapat kerja Yayasan yang di ikuti seluruh unit dibawah naungan YPI Ar-Rohmah Goup

¹⁴¹ Alimin Mukhtar, Wawancara Direktur Ar-Rohmah Putri 1 Malang, (Malang, 19 Oktober 2024)

**Hasil Temuan Penelitian Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi
dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1
Malang**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Kurikulum Integratif	1. Kurikulum Nasional
		2. Kurikulum Diniyah Hidayatullah
		3. Kurikulum Kepengasuhan Hidayatullah
2	Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi	1. Perencanaan: <ul style="list-style-type: none"> A. Tujuan Kurikulum B. Komponen Kurikulum C. Struktur kurikulum
		2. Pengorganisasian: <ul style="list-style-type: none"> A. Pengorganisasian jadwal hidup santri B. Pembagian kelas-kelas santri C. Pembagian Beban Mengajar SDM
2	Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi	3. Pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> A. Kajian dan Upgrading SDM B. Metode Pembelajaran relevan dengan kebutuhan santri C. MGMP eksternal dan internal guru masing-masing pelajaran D. Supervisi eksternal dan Internal masing-masing unit E. Penggunaan Sarana dan Prasarana yang mendukung
		4. Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> A. Koordinasi Pekan Unit (Rapat Dikmen) B. Koordinasi Akhir Semester dengan Depatemen Pendidikan C. Pra-Raker akhir tahun ajaran D. Rapat Kerja Tahunan

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data serta hasil temuan penelitian terkait manajemen kurikulum berbasis manhaj Nabawi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab IV, maka bab V membahas hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti dengan mengkolerasikan pada teori-teori yang telah dijadikan sebagai landasan berpikir semua data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

A. Integrasi kurikulum berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang

Dalam UU Sindiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 36 ayat 1 dan PP no 19 tahun 2005 terkait Standar Nasional Pendidikan pasal 16 ayat 1 sebagai salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan yang mengacu kepada panduan kurikulum yang telah dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) disebutkan bahwa Lembaga pendidikan tidak lagi merancang kurikulum yang diterapkan dalam lembaganya namun lebih bersifat pengembangan pada tataran implementasi bukan pada perumusan kurikulum.

Pengembangan pada implementasi di tingkat satuan pendidikan inilah yang menjadi sebuah bentuk inovasi dalam bidang kurikulum sehingga dapat menjadi ciri khas kurikulum di lembaga satuan Pendidikan tersebut. Secara umum Kurikulum pendidikan Islam berasal dari kata manhaj yang memiliki makna jalan terang yang dilalui manusia dalam ranah kehidupan. Dengan demikian maka kurikulum yang dimaksud merupakan sebuah jalan terang bagi para pendidik atau guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para peserta didik.¹⁴² Dalam hal ini IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang menerapkan konsep integrasi kurikulum berbasis Manhaj Nabawi.

¹⁴² Nurmayuli et al., "Ontologi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam," *Desultannah: Journal Education and Social Science* 1, no. 2 (2023): 84–106.

James A, Beans mendefinisikan kurikulum integratif yaitu : *“Integrated Curriculum As away to teach students that attempts to break down barriers between subjects and make learning more meaningful to students. The idea is to teach around theme, or “organizing centers“ that students can identify with, such as “the Environment,” “ Life in School, “ or “ more traditional areas like “Myths and Legends”*.¹⁴³ Selain itu Forgarty dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan integrasi kurikulum sebagai suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya.

Maurer dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu (*interdisciplinary curriculum*) sebagai: *“the organization and tarnfer of knowledge under a united or interdisciplinary theme”*.¹⁴⁴ Dari beberapa pengertian tadi integrasi kurikulum merupakan kurikulum yang mengacu pada penggabungan atau penyatuan dari berbagai elemen kurikulum, yaitu mata pelajaran atau topik pembelajaran, sebagai salah satu sarana untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh, terintegrasi, dan relevan bagi peserta didik. Hal ini memungkinkan peserta didik membuat koneksi antara berbagai konsep dan memahami bagaimana pengetahuan itu berhubungan dalam kehidupan nyata.

IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang yang berada di bawah naungan YPI Ar-Rohmah Putri Group memiliki misi menyelenggarakan Lembaga pendidikan secara integral dengan memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk kepribadian muslim yang Taqwa, Cerdas dan Mandiri. Sehingga untuk mewujudkan misi tersebut desain kurikulum yang dipilih dan di kembangkan adalah mengintegrasikan kurikulum nasional dan kurikulum manhaj Nabawi dengan pola sistematika wahyu.

¹⁴³ James A Beane, *Curriculum Integration Designing the Core of Democratic Education* (New York: Teacher Collage Press, 1978), 98.

¹⁴⁴ Syaifuddin Sabda, *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Refleksi Pemikiran Al- Ghazali* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2008).

Pada dasarnya integrasi kurikulum berbasis manhaj Nabawi yang di terapkan di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang merujuk kepada seluruh ajaran Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* baik berupa perbuatan, perkataan maupun *taqrir* (sikap diamnya Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* ketika merestui tindakan para sahabat). Sehingga secara umum manhaj Nabawi dimaknai sebagai sebuah sistem yang mencangkup serta mengandung konsep, sistem dan metode pelaksanaan. Kesuksesan reformasi yang dilakukan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* untuk membangun dan mengangkat umat islam dari masa Jahiliyyah menjadi hal yang menarik bagi Ustadz Abdullah Said selaku pendiri Hidayatullah. Ada dua hal menarik yang menjadi fokus utama dari hasil memahami dan menganalisa perjalanan hidup Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* yaitu gambaran kehidupan Islami serta metode yang digunakan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* untuk merubah tatanan kehidupan pada masa itu.¹⁴⁵ Bukan tanpa alasan jika Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* mampu mencapai keberhasilan membangun dan menegakkan peradaban Islam dalam tempo waktu 23 tahun. Keberhasilan inilah yang menjadi kiblat bagi Ustdaz Abdullah Said untuk bisa mengatasi permasalahan umat islam saat ini hingga terlahirlah Manhaj Nubuawah dengan pola sistematika wahyu.

Sistematika Wahyu merujuk kepada lima surah pertama yang diturunkan kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, yakni: surah al-Alaq ayat 1-5, Surah al-Qalam ayat 1-7, Surah al-Muzzamil ayat 1-10, Surah al-Muddatstsir ayat 1-10 dan surah al-Fatihah ayat 1-7. Dimana pada konsepnya penjabaran masing-masing melahirkan tujuan sebagai berikut:¹⁴⁶

1. Surah Al-Alaq 1-5 melahirkan pondasi berislam dengan menanamkan konsep tauhid

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

¹⁴⁵ Salbu, *Mencetak Kader*, 176.

¹⁴⁶ Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematika Wahyu*, 30.

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Wahyu pertama yang Allah *subhanahu wa ta'ala* turunkan di gua hira' kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* merupakan salah satu bentuk proklamasi pengenalan diri Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan seluruh akibat serta implementasinya.¹⁴⁷ Wahyu pertama yang Allah *subhanahu wa ta'ala* mengandung saripati jawaban akan pertanyaan besar umat manusia akan hakikat penciptaan dan kekuasaan alam semesta.

Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya menjelaskan makna perintah iqra' ialah salah satu tanda kemurahan dan kasih sayang Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada manusia adalah mengajarkan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui dan dengan ilmu Allah *subhanahu wa ta'ala* mengangkat derajat dan memuliakan manusia diantara ciptaan lainnya.¹⁴⁸ Namun perintah iqra' yang Allah *subhanahu wa ta'ala* berikan kepada manusia tidak menyebutkan dan menjelaskan secara spesifik objek yang dibaca. Dalam kaidah Bahasa hal tersebut menunjukkan bahwa perintah membaca tidak terbatas kepada Objek tertentu namun membaca segala sesuatu yang Allah *subhanahu wa ta'ala* ciptakan.

Allah *subhanahu wa ta'ala* mengawali pendidikannya kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* serta para sahabat dengan surah Al Alaq dimana perintah pertama yang *subhanahu wa ta'ala* berikan kepada manusia adalah perintah untuk memahami, terus belajar, berupaya untuk mendalami dan mengerti serta beribadah dengan tekun. Allah *subhanahu wa ta'ala* memerintahkan kepada manusia untuk mengeksplorasi, menganalisa, meneliti dan menguji yang mana hal ini menjadi dasar dari ilmu pengetahuan.

¹⁴⁷ Abdullah Said, *Sistimatika Wahyu: Metode Alternatif Menuju Kebangkitan Islam Kedua*, ed. Alimin Mukhtar, 2nd ed., 2019, 80.

¹⁴⁸ Abdul Fida' 'Imamuddin Ismaili bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir), *Tafsir Ibnu Katsir*, 513.

Namun Allah *subhanahu wa ta'ala* tetap memberikan rabu-rambu pengaman yang mengikuti perintah pertama ini yaitu berupa "*bismi-rabbika*" (dengan menyebut nama Tuhanmu) dalam tahapan ini seseorang yang mencari kebenaran hakiki Allah *subhanahu wa ta'ala* perintahkan untuk ber-iqra' dengan segala instrumennya secara terpadu agar mendapatkan jawaban intelektual dan pencerahan spiritual yang melahirkan kesadaran bertauhid.

Adapun dampak *iqra' bismi ghairi Rabbik* akan mengakibatkan kesyirikan dan berbagai kegelapan dalam pandangan hidup menyimpang seperti egoism, fanatisme dan semangat jahiliyyah yang mana tujuan dalam beriqra' mereka adalah meraih kekuasaan, popularitas, syahwat dan sejenisnya. Untuk menghindari hal tersebut desain pada tahapan Pendidikan yang diberikan di Lembaga IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mengajarkan proses ber-iqra' sebagaimana yang Allah *subhanahu wa ta'ala* perintahkan yaitu yaitu berupa "*Iqra' bismi-rabbika*" (dengan menyebut nama Tuhanmu).

Desain Kurikulum yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mendesain agar tahapan dalam proses pembelajaran jenjang SMP dan SMA mengacu kepada Pendidikan berbasis tauhid. Pada jenjang SMP kurikulum serta pemahaman yang diberikan kepada santri mencakup materi-materi *farḍhu ain* seperti aqidah, Sirah, fiqh, Hadits, Adab dan Al-Qur'an dimana pada jenjang awal yang diberikan merupakan materi-materi yang bersifat doktrin dan mencontohkan secara langsung. Pada jenjang ini diharapkan santri memiliki pemahaman serta doktrin keimanan yang baik dan teguh. Iman yang telah tertanam kokoh dalam hati akan memberikan pengaruh kepada visi, misi, cara berpandang (*world view*), perilaku serta akhlak.

Selanjutnya pada jenjang SMA santri akan mendapatkan materi-materi yang bersifat pengembangan seperti materi Ushul Fiqh, mustholah Hadits, tafsir, Ulumul Qur'an dan materi lainnya yang mendukung wawasan keimanan serta keluasan ilmu pengetahuan Islam yang mereka miliki dengan tujuan agar semakin mengokohkan keimanan yang telah terbentuk pada jenjang sebelumnya.

Selain pembelajaran di kelas bentuk penanaman tauhid di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang yaitu jenjang pengkaderan baik untuk SDM sebagai pengajar dan bagi santri selaku peserta didik. Jenjang pengkaderan yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri meliputi:

- a. Training Aqidah: penanaman aqidah awal yang belum mengenal Hidayatullah
- b. Marhalah Ula : system pengkaderan yang sudah mengenal hidayatullah dan siap menjadi kader. Yang membahas tentang penguatan sistematika wahyu dengan target berislam dengan beri'tiba' kepada Rasul
- c. Marhalah Wustha: penguatan dan pengenalan enam jati diri hidayatullah. Agar semakin yakin Hidayatullah adalah wadah yang tepat untuk berorganisasi dalam rangka mendakwahkan Islam.

Salah satu desain yang diimplementasikan agar menguatkan tauhid santri maka pada proses pembelajaran untuk mengkokohkan tauhid yang dimiliki santri adalah mengintegrasikan serta membaca ilmu dengan *iqra' bismi Rabbik*, selalu menyertakan dan menghadirkan Allah *subhanahu wa ta'ala* pada setiap proses dan hasil. Salah satu contoh pada pembelajaran *project based learning*, dimana produk yang dihasilkan oleh santri, pengajar sebagai pendamping dalam proses pembelajaran akan tetap mengarahkan manfaat dan kegunaannya sesuai dengan perintah yang telah Allah *subhanahu wa ta'ala* seperti produk ramah lingkungan maka pendamping mengarahkan bahwa tugas seorang manusia adalah menjaga lingkungan berkaitan erat dengan tugas manusia sebagai seorang khalifah dimuka bumi sebagaimana yang tercantum dalam surah Al Baqarah : 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا

وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya:

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Pada hakikatnya Allah *subhanahu wa ta'ala* menciptakan manusia sebagai seorang khalifah di bumi dan salah satu tugas seorang khalifah adalah menjaga dan melestarikan bumi. Hasil pembelajaran santri pada pembelajaran *project based learning* menghasilkan produk yang ramah lingkungan hal ini sejalan dengan perintah Allah *subhanahu wa ta'ala* terkait tugas manusia sebagai khalifah.

Selain itu santri akan dibimbing untuk melakukan penafsiran dan perenungan akan tanda-tanda kebesaran Allah *subhanahu wa ta'ala* di muka bumi. Sebagaimana yang terkandung dalam surah Ad-Dzariyat:20-21 yaitu:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ (20) وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ (21)

artinya "Di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin "(Begitu juga ada tanda-tanda kebesaran-Nya) pada dirimu sendiri. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan?"

Ayat diatas menyampaikan supaya manusia sebagai makhluk ciptaan Allah *subhanahu wa ta'ala* menggali, berpikir semua ciptaan Allah *subhanahu wa ta'ala* beserta isinya, binatang, gunung-gunung (tumbuhan), serta bumi dan lain sebagainya. Secara umum ayat ini memerintahkan agar manusia beriqra' tidak hanya ayat-ayat Qauliyah dalam Al-Qur'an namun juga ayat-ayat Kauniyyah Allah *subhanahu wa ta'ala* yang terdapat di alam semesta yang menunjukkan kemaha kuasa Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Dan untuk mendukung pemahaman santri salah satu program yang diadakan oleh Lembaga adalah program rihlah ilmiah dengan mengunjungi dan belajar secara langsung di alam bebas baik melalui agenda supercamp, outing class dan lainnya. Dimana pada proses pembelajaran ini pengajar dan

santri dihadapkan langsung dengan tanda-tanda kebesaran yang telah Allah *subhanahu wa ta'ala* ciptakan di muka bumi.

2. Surah Al-Qalam 1-7 menumbuhkan komitmen hidup ber-Qur'an

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (1) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (2) وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (3)
وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ (4) فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ (5) بِأَيِّكُمْ الْمُنْتَوُونَ (6) إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (7)

Artinya:

“Nun, demi qalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu, kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat, siapa di antara kamu yang gila. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

Surah Al-Qalam 1-7 merupakan surah kedua yang Allah *subhanahu wa ta'ala* turunkan setelah surah Al Alaq walaupun terdapat beberapa perbedaan pendapat akan hal ini namun disepakati bahwa surah ini termasuk turun pada awal masa kenabian.

Surah Al Qalam menumbuhkan komitmen hidup ber-Qur'an yang bermakna segala sesuatu harus berlandaskan kepada Al Qur'an yang telah Allah *subhanahu wa ta'ala* turunkan sebagai pedoman umat Islam dengan berpegang kepada syariat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang tertuang dalam Al-Qur'an sebagai kalam-Nya maka manusia tidak akan gila dalam menjalani kehidupannya, namun bagi mereka yang enggan untuk berpegang kepada Al-Qur'an maka ia akan mengalami kesulitan dan menjadi gila. Allah *subhanahu wa ta'ala* menyebutnya dengan *majnun* (tertutup akalnya) yaitu punya akal namun tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, benar atau salah, lurus atau bengkok atau *maftun* (tersesat dari kebenaran) yaitu tahu

jalan kebenaran namun tidak bersedia untuk mengikutinya dan malah mengikuti jalan lain yang buruk.

Dalam surah Al Qalam : 1-2 Allah *subhanahu wa ta'ala* bersumpah dengan *Qalam* yang darinya manusia mendapat ilmu sekaligus nikmat dari Allah *subhanahu wa ta'ala* yang selanjutnya dijadikan sebagai pandangan serta landasan dasar. Allah *subhanahu wa ta'ala* memberikan jaminan kepada Rasul dan orang-orang yang mengikuti jalan wahyu atau agama islam bahwa mereka tidak akan gila (surah Al Qalam:2), pahala yang tiada terputus (Al Qalam:3) dan memiliki akhlak yang agung (al-Qalam:4) sebagaimana akhlak yang dimiliki oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* menegaskan bahwa seorang muslim yang terbaik adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Dalam mengaplikasikannya bisa dalam bentuk belajar-mengajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta menekuni ilmu-ilmunya dan memahami isinya. Sebagaimana yang tercantum dalam hadits Rasul yaitu:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari)

Berpedoman pada spirit diatas maka IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang memiliki komitmen untuk mengamalkan sabda Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* tersebut. Setiap santri dibimbing agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafalkannya melalui beberapa program studi yang ditawarkan yaitu:

a. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1) Program Tahfizh

Program Tahfizh merupakan program Pendidikan selama 3 tahun dengan target output menghafal 10 juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi. Selain itu didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas dan kemandirian.

2) Program Reguler

Program Tahfizh merupakan program Pendidikan selama 3 tahun dengan target output menghafal 3 juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi dan didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas dan kemandirian

d. Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)

1) Program Tahfizh

Program Tahfizh pada jenjang SMA dibedakan menjadi dua bagian yaitu program Pendidikan selama 3 tahun bagi marhalah mubtadi' dengan target output menghafal 10 Juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi. Adapun yang kedua adalah program Pendidikan 6 tahun bagi marhalah mutawassit dengan target output yang diberikan adalah menghafal 18-20 juz Al Qur'an dan mendapatkan sertifikat mengajar guru UMMI. Selain itu didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas yang dirancang agar mampu masuk pada perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka serta kemampuan pada aspek kemandirian.

2) Program Reguler

Program Reguler pada jenjang SMA dibedakan menjadi dua bagian yaitu program Pendidikan selama 3 tahun bagi marhalah mubtadi' dengan target output menghafal 3 Juz Al Qur'an dan 42 hadits arbain Nawawi. Adapun yang kedua adalah program Pendidikan 6 tahun bagi marhalah mutawassit dengan target output yang diberikan adalah menghafal 18-20 juz Al Qur'an dan mendapatkan sertifikat mengajar guru UMMI. Selain itu didukung dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas yang dirancang agar mampu masuk pada perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka serta kemampuan pada aspek kemandirian.

3) Program Takhasus

Program Takhasus merupakan salah satu program unggulan yang terdapat di IBS AR-Rohmah Putri dengan masa Pendidikan 4 Tahun dengan target Hafal 30 Juz dengan Mutqin Min. 10 Juz Sekali Duduk, Bersanad riwayat & dirayah tajwid matan Jazariyyah, Bersanad dirayah At-Tibyan fii Adabi Hamalatil Qur'an, Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode UMMI. Pada tahun pertama santri difokuskan menyelesaikan hafalan Al Qur'an 30 juz. Kemudian pada tahun kedua hingga tahun keempat santri fokus pada murojaah dan pemutqinan hafalan sekaligus mulai memasuki masa sekolah akademik pada kelas 10 sampai kelas 12 dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas yang dirancang agar mampu masuk pada perguruan tinggi-perguruan tinggi terkemuka serta kemampuan pada aspek kemandirian

Sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan untuk memotivasi para santri maupun orangtua, pada akhir marhalah yaitu marhalah 3 dan marhalah 6 akan diselenggarakan Ujian Terbuka (UTER). Segenap santri dari kelas 3 dan 6 akan diuji secara terbuka di bidang hafalan Qur'an, hafalan hadis dan membaca kitab gundul. Walisantri/orangtua diperbolehkan menguji putrinya sendiri dalam momen tersebut.

Selain menghafal Al-Qur'an salah satu penguatan yang diberikan melalui pembelajaran pada mata pelajaran seperti mata pelajaran terjemah yaitu memahami terjemahan kata demi kata yang terdapat dalam Al-Qur'an dan terjemahan ayat Al-Qur'an. Kemudian mata pelajaran tafsir, ulumul Qur'an dan mata pelajaran penguat lainnya dengan tujuan agar santri tidak hanya menghafal namun juga mampu memahami dan mengimplementasikan ayat-ayat yang telah di hafal dan menjadikan Al-Qur'an serta hadits sebagai pedoman dan landasan hidup agar mereka memiliki akhlak Qur'ani. secara garis besar akhlak Qur'ani yang harus dimiliki seorang muslim adalah:

- a) Akhlak Kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* berupa Ridha tawakkal, sabar, khauf, raja' dan taat

- b) Akhlak Kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* berupa mencintai, menerima, mentaati dan bershalawat
- c) Akhlak kepada Manusia diantaranya :
 - 1) Memuliakan dan menghormati yang lebih tua
 - 2) Ta'aruf, tafahum, ta'awun, takaful kepada orang sebaya
 - 3) Menyayangi, menghormati serta menolong orang yang lebih muda
- d) Akhlak kepada Alam yaitu memanfaatkan serta mendayagunakan tanpa merusak dengan cara mengambil manfaat tanpa berlebih-lebihan, menjaga kelestarian serta keseimbangannya

3. Surah Al-Muzammil 1-10

Surah Al-Muzammil merupakan surat yang diturunkan di kota Mekah setelah surat al-Qalam, kecuali pada ayat terakhir yang diturunkan di Madinah. Surat Al-Muzzammil memuat petunjuk-petunjuk dari Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* untuk mempersiapkan diri sebelum mulai berdakwah. Surat ini juga berisi perintah Allah *subhanahu wa ta'ala* agar Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* beranjak dari berselimut dan bangkit untuk menyampaikan risalah Tuhannya membiasakan diri untuk beribadah. Sebagaimana yang tertulis dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ (1) قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا (2) نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (3) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ
الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (4) إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا تَقِيلاً (5) إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلاً
(6) إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا (7) وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا (8) رَبُّ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا (9) وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا (10)

Artinya:

“Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk salat) di malam hari, kecuali sedikit (darinya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan.

Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang (banyak). Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadallah kepada-Nya dengan penuh ketekunan. (Dialah) Tuhan masyriq dan magrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai Pelindung. Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.”

Kandungan dalam surah Al Muzamil meliputi: pertama *taqarrub ila Allah subhanahu wa ta'ala* melalui ibadah-ibadah harian seperti *qiyamul lail*, *tilawatil Qur'an*, *Dzikirullah*, *tabattul* dan ibadah-ibadah lain yang mendekatkan diri kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan yang kedua adalah *Tazkiyatun Nafsh* meliputi sabar, tawakkal, dan hijrah. Sebagaimana yang Allah *subhanahu wa ta'ala* sampaikan terkait tugas jin dan manusia dalam surahnya yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku"

Urgensi ibadah bagi seorang muslim adalah untuk menumbuhkan dan menguatkan nilai-nilai ketauhidan dalam jiwa. Atau dalam beberapa kitab tafsir menyatakan bahwa bahwa seseorang hamba yang beribadah laksana kebun, semakin banyak mendapat siraman melalui ibadah maka yang akan semakin subur yang selanjutnya nilai-nilai ketauhidan akan tumbuh dan berkembang semakin baik diantaranya seperti shalat, membaca Al-Qur'an, Zikir, Tawakkal, Sabar, Hijrah dan ibadah-ibadah lainnya. Sebaliknya, semakin jarang orang melakukan ibadah maka akan semakin menjauh dan melemahkan nilai-nilai ketauhidan dalam jiwa.

Dalam implementasi surah Al Muzammil IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang mewajibkan santri serta pengajar untuk menjalankan ibadah harian dengan baik sebagai salah satu bentuk pendekatan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan pembersihan jiwa. Kegiatan di asrama diawali pada pukul

03.00 Wib dengan agenda shalat lail berjamaah. Sebagaimana yang Allah perintahkan dalam firman-Nya dalam Surah Al Insan : 26 :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا

Artinya:

“Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang dimalam hari.”

Selain itu Allah merintahkan pada surah yang lain Surah Al Isra’ : 29 yaitu :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya :

“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji”

Shalat tahajjud atau shalat lail memiliki kedudukan yang istimewa bagi seorang muslim untuk mencegah perbuatan dosa, menghapus kejahatan dan menyangkal penyakit dari badan, sebagaimana yang disampaikan dalam hadits shahih yaitu:

لَيْكُم بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، وَإِنَّ قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ، وَمَنْهَاةٌ عَنِ الْإِثْمِ،

وَتَكْفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ، وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ

Artinya:

"Hendaknya kalian melakukan shalat malam, karena shalat malam adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelum kalian, dan sesungguhnya shalat malam mendekatkan kepada Allah, serta menghalangi dari dosa, menghapus kesalahan, dan menolak penyakit dari badan (Sunan At-Tirmidzi: 3549).

Selain pelaksanaan shalat lail santri di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang diwajibkan untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah, shalat sunnah, dzikir pagi dan petang, tilawah Al-Qur'an, puasa sunnah dimana dalam pelaksanaan

ibadah amaliyah musyrifah memiliki peran sentral selaku pendamping santri diasrama.

4. Surah Al Mudatstsir 1-7

Surah Al Mudatstsir Secara keseluruhan, surat ini mencakup perintah langsung dari Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* untuk menyampaikan dakwahnya dan menyeru kepada kaumnya. Surat ini berfokus pada tugas dan misi Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* sebagai rasul untuk menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, surat juga menggambarkan kondisi neraka dan mengulas sikap orang-orang musyrik yang menolak dakwah nabi.¹⁴⁹ Sebagaimana yang Allah *subhanahu wa ta'ala* sampaikan dalam Firman-Nya, yaitu:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (1) قُمْ فَأَنْذِرْ (2) وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ (3) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ (4) وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (5)
وَلَا تَمُنَّ بِتَسْتَكْبِرُ (6) وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ (7)

Artinya:

“Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan (kepada manusia) dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah! dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu bersabarlah.”

Indikator keimanan seorang muslim dapat di ukur dari sejauh mana ia memiliki semangat dakwah. Tampil di gelanggang dakwah merupakan panggilan sekaligus dorongan iman yang tumbuh dan berkembang. Iman yang aktif terlahir dari kesadaran bertauhid.¹⁵⁰ Berdakwah merupakan salah satu tahapan penting dalam berqur'an. Secara garis besar dapat di simpulkan tujuan dakwah adalah sebagai berikut:

¹⁴⁹ Syeikh Muhammad Ali Ash-Shabuny, “Ijazu Al-Bayan Fi Suar Al-Qur’an” (Cairo: Dar Ali ashShabuny, 1986).

¹⁵⁰ Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*, 251.

- a) Secara umum ialah Semata-mata untuk memperoleh keridhaan Allah *subhanahu wa ta'ala* dan menggapai surganya
- b) Secara Khusus ialah Menyuru dan mengajak manusia untuk menerima dan melaksanakan syariat Islam, berhimpun bersama kaum muslimin lainnya dalam satu jamaah

Surah ini menggambarkan tentang pentingnya menyebarkan kebaikan dimuka bumi dengan berdakwah. Di dalamnya terkandung konsep dakwah dan tarbiyah serta konsep perubahan umat.

Dalam implementasinya IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang melatih dan mempersiapkan santri-santri sebagai *agen of dakwah* yang siap terjun di masyarakat. Pada proses pembelajaran yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang dalam pembiasaan implementasi dakwah terdapat pada program kegiatan amaliya tadriss kelas XI yang mana santri di damping untuk mengajarkan Al-Qur'an di internal Lembaga kepada jenjang kelas di bawahnya dan secara eksternal amaliya tadriss santri bertempat di Lembaga-lembaga TPQ yang ada disekitar lingkungan mereka tinggal, selain amaliya tadriss santri memiliki program social rutin ke panti asuhan, ke masyarakat sekitar untuk mengajarkan ilmu-ilmu yang telah mereka dapat selama di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang.

Selain itu implementasi Al Mudatsir dalam pembelajaran di kelas yaitu pada setiap pembelajaran dapat mengaktifkan santri untuk berani berbicara, berdiskusi, presentasi baik dalam skala kecil pada kelompok belajar maupun secara skala besar di depan kelas. Jika di kaitan dengan tujuan pembelajaran terdapat tujuan jangka panjang yaitu untuk mencari ridha Allah *subhanahu wa ta'ala* atau dengan ilmu yang dimiliki santri mampu mengenal Allah *subhanahu wa ta'ala* (ma'rifatullah), serta secara jangka menengah bagaimana dengan ilmu yang dimiliki dapat mengajak ke pada jalan kebaikan dan juga memberi manfaat bagi sekitarnya dan dalam jangka pendek berkaitan dengan pemahaman terhadap kandungan materi yang tengah di pelajari.

Dan bentuk implementasi lainnya seperti Dakwah masa kini melalui podcast asrama dengan topik pembahasan yang menarik dikaitkan dengan Al-Qur'an, belajar menjadi da'iyah setiap malam Sabtu di departemen ibadah dengan memberikan kultum ba'da sholat isya', merawat teman-teman yang sakit dengan mengambilkan makan siang dan malam, Santri yg ada di departemen Infokom menyampaikan paket serta melakukan pengecekan kesesuaian paket dengan peraturan yang terdapat di pesantren, Menjaga kebersihan lingkungan asrama dan memilah sampah plastik dan kertas untuk dapat di olah kembali, Ribath untuk menjaga keamanan pesantren, Piket jam malam santri untuk mengontrol seluruh gedung serta Memberikan kesempatan santri untuk menjadi panitia acara berlatih mengembangkan kemampuan diri dipimpin dan memimpin

5. Surah Al-Fatihah 1-7 menuju kehidupan Islam yang kaffah, berjamaah, leadership, dan musyawarah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (3) مَالِكِ يَوْمِ
الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)

Artinya:

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang Menguasai hari pembalasan. Hanya Engkaulah Yang Kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan pula (jalan) mereka yang sesat.”

Surah Al Fatihah disebut sebagai surah pembuka karena ia dipergunakan sebagai pembuka Al Qur'an. Menurut sebagian Riwayat surah Al Fatihah adalah surah kelima yang diturunkan kepada Rasulullah

shallallahu alaihi wasallam sekaligus surah yang diturunkan secara utuh yang berbeda dengan keempat surah sebelumnya yang di turunkan secara beransur-ansur.

Surah Al Fatihah mengandung seluruh intisari Al Qur'an, dalam surah Al Fatihah terkandung nilai-nilai ketauhidan, keimanan kepada hari akhir, doa serta penghambaan diri kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* pernyataan loyalitas serta berlepas dari hal-hal yang di murkai dan menyesatkan.¹⁵¹ Dalam surah Al Fatihah terkandung ajaran serta konsep seluruh ajaran Islam, *ummul kitab* juga menjadi pembuka untuk memahami konsep Islam secara kaffah. Di dalamnya terkandung konsep Islam dengan keseluruhan dimensinya, diantaranya:

- a) Pokok-pokok aqidah yang terdiri dari : Aqidah keimanan meliputi tauhid (rububiyah, uluhiyah dan asma' wa sifat) dan keimanan kepada hari kebangkitan yang terkandung dalam ayat 1-4 yaitu:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (3) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
(4)

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang Menguasai hari pembalasan.

- b) Syariah (hukum) meliputi ibadah, akhlak, muamalah (munakahat, waris, tjaroh/perdagangan, jihad, hudud/hukum pidana) yang terkandung dalam ayat 5-7 yaitu:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

¹⁵¹ Mukhtar, *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematis Wahyu*, 54.

Artinya:

Hanya Engkaulah Yang Kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka;

Adapun syariat Islam yang terkandung dalam ayat ke 5-7 meliputi ibadah seperti syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji. Akhlak meliputi akhlak terhadap sang pencipta, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang lain dan akhlak terhadap lingkungan sekitar.

- c) Siroh (Sejarah) meliputi orang-orang yang mendapat petunjuk serta orang-orang yang di murkai. yang terkandung dalam ayat 7 yaitu:

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)

Artinya:

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan pula (jalan) mereka yang sesat.”

Pada ayat 7 menjelaskan tipe-tipe manusia dalam pandangan Allah *subhanahu wa ta'ala* yaitu orang-orang yang beriman, orang-orang yang di murkai, dan orang-orang yang tersesat. Surah Al Fatihah merupakan muara akhir dalam manhaj sistematika wahyu dimana dalam surah ini mengandung konsep islam kaffah. Dan konsep keislaman ini secara miniatur kepemimpinan dapat di contohkan dalam shalat berjamaah karena Islam tidak dapat di lepaskan dari jamaah dan kepemimpinan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Umar bin Khattab “*Tiada Islam tanpa jama'ah, dan tiada jamaah tanpa kepemimpinan. Tiada kepemimpinan tanpa ketaatan dan tiada ketaatan tanpa baiat*”¹⁵² jika kita telaah lebih jauh dan menganalisa komponen-komponen yang terdapat dalam shalat jamaah kita dapati sebagai berikut:

¹⁵² Hidayatullah, *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*, 531.

- a) Masjid sebagai tempat berkumpul, markas dan komando
- b) Imam sebagai profil pemimpin umat
- c) Makmum sebagai umat atau anggota Masyarakat
- d) Shaf yang rapat terbangunnya ukhwah diantara sesama anggota Masyarakat
- e) Tidak menyelisih imam ketaatan kepada instruksi dan petunjuk pemimpin atau imam
- f) Mengingat jika imam salah dengan adab-adab dalam kepemimpinan

Maka implementasi dari kadungan Al Fatihah dalam kehidupan sehari-hari santri meliputi pelaksanaan ibadah shalat fardhu dan shalat lail secara berjamaah, Amal Sholih jama'i untuk menjaga kebersihan lingkungan asrama, mentaati aturan pesantren karena didalam aturan tersebut mengandung makna mentaati perintah Allah *subhanahu wa ta'ala* dan menjauhi larangan-Nya, dengan adanya aturan pesantren dan mereka mentaati maka sistem pembinaan pesantren akan berjalan dengan baik, menetapkan kepengurusan organisasi santri yaitu GPH sebagai latihan untuk menerapkan imamah jama'ah sehingga semua kegiatan santri dalam satu komando kepemimpinan, dan membagi piket kamar agar secara bersama menjaga kebersihan kamar dan semua anggota kamar memiliki peran masing masing .

Sementara dalam proses pembelajaran di kelas santri dilatih untuk memiliki kekompakan dengan kelompok atau teman kelasnya sehingga akan terbentuk dan mengasah rasa solidaritas dan jiwa kepemimpinan yang ada.

Dari beberapa penjabaran diatas maka jika kita sederhanakan sistematika wahyu adalah sebagai berikut:

1. Surah Al-Alaq 1-5 melahirkan pondasi berislam dengan menanamkan konsep tauhid
2. Surah Al-Qalam 1-7 menumbuhkan komitmen hidup ber-Qur'an yang bermakna segala sesuatu harus berlandaskan kepada Al Qur'an yang telah *Allah subhanahu wa ta'ala* turunkan sebagai pedoman umat Islam

3. Surah Al-Muzammil 1-10 membiasakan diri untuk beribadah diantaranya seperti shalat, membaca Al-Qur'an, Zikir, Tawakkal, Sabar, Hijrah dan ibadah-ibadah lainnya
4. Surah Al Muddatstsir 1-7 perintah untuk mendakwahkan Islam
5. Surah Al-Fatihah 1-7 menuju kehidupan Islam yang kaffah, berjamaah, leadership, dan musyawarah

Jika dilihat dalam sudut pandang pembahasan filsafat pendidikan, nilai-nilai yang terkandung dalam sistematika wahyu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Surah Al Alaq ayat 1-5 memuat Aspek metafisika (ontology) yaitu pandangan mengenai hakikat pendidikan, kenyataan dalam Pendidikan, pola organisasi yang melingkupinya, tujuan pendidikan, hakikat manusia sebagai subjek pendidikan yang ditekankan kepada para pengajar atau pendidik dan tentu saja para peserta didik, serta hakikat kurikulum pendidikan yakni *makrifatullah*.
2. Surah Al Qalam ayat 1-7 memuat aspek epistemologis yaitu sumber-sumber pendidikan, unsur-unsur pendidikan, sasaran pendidikan. Dalam Islam sumber tertinggi ilmu pengetahuan adalah Allah *subhanahu wa ta'ala* yang terkandung dalam kalam-Nya yaitu Al Qur'an dan Hadits. Sehingga bagi seorang muslim wajib mengamalkan nilai-nilai Al Qur'an dan Hadits dalam hidupnya sebagai pedoman dan landasan hidup. Surah ini menuntut untuk memperagakan akhlak Qur'ani yang dalamnya terkandung konsep *ad-Dien*, konsep kehidupan, konsep nilai (benar-salah) serta konsep akhlak qur'ani.
3. Surah Al Muzammil 1-10, Al Muddatstsir 1-7 dan Al Fatihah memuat aspek aksiologi yaitu penerapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari diantaranya adalah membiasakan diri untuk beribadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* (shalat, membaca Al-Qur'an, Zikir, Tawakkal, Sabar, Hijrah dan ibadah-ibadah lainnya), mendakwahkan Islam dan

menuju kehidupan Islam yang kaffah, berjamaah, leadership, serta musyawarah

Berangkat dari konsep inilah kemudian Hidayatullah berkomitmen menjadikan wahyu (yang turun secara sistematis dan bertahap) sebagai spirit utama dan ruh ideologi yang menjadi landasan dasar pergerakan dakwah yang mewarnai perjalanan mereka yang kemudian dikenal dengan Pola Dasar Sistematika Wahyu.¹⁵³ Pola pendidikan ini diperkenalkan kepada masyarakat secara umum dengan nama Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT)

Lembaga pendidikan Islam didalam paradigma Sistematika Wahyu atau PIBT merupakan bentuk upaya sadar, terstruktur serta sistematis untuk menyukseskan misi penciptaan manusia berdasarkan tuntunan wahyu. Bila sumber ilmu diakui pada hakikatnya bersumber kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, maka segenap penyelenggara dalam pendidikan, guru atau murid bahkan orang tua harus senantiasa meluruskan niat karena Allah *subhanahu wa ta'ala*.¹⁵⁴ Dengan demikian maka sistematika wahyu merupakan landasan filosofis pengembangan kurikulum Pendidikan Berbasis Tauhid di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang.

Konsep Pendidikan Berbasis Tauhid sebagai dasar filosofis pengembangan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang tentu bukan sekedar pandangan dengan menjadikan al-Quran dan Hadits sebagai sumber keilmuannya melainkan juga pada proses implemenatasinya yaitu dengan memadukan tiga kurikulum yang menjadi ideologi dan dasar penggerak kegiatan belajar mengajar yaitu kurikulum nasional atau diknas dan Kurikulum Khas Hidayatullah dalam kepengasuhan dan Diniyah.

Tiga kurikulum yang ada merupakan rumusan dan kelima surah tersebut yang merupakan ciri utama dari pendidikan berbasis tauhid IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ciri tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan adalah untuk ma'rifatullah (menenal Allah *subhanahu wa ta'ala*)

¹⁵³ Humas, *Company Profil Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang*, 9.

¹⁵⁴ Humas, 10.

2. Kedua, pencari ilmu harus memiliki komitmen terhadap adab/ akhlak mulia
3. Ketiga, fungsi pendidikan adalah untuk menciptakan manusia beradab.
4. Keempat, output pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang bermoral sebagaimana yang dikehendaki Allah *subhanahu wa ta'ala*

Pandangan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang tentang konsep Pendidikan Berbasis Tauhid yang merupakan penafsiran dari surah-surah tersebut, kemudian menjadi obsesi yang harus diwujudkan. Obsesi tersebut menjadi dasar tujuan pendidikan islam yang kemudian dijadikan dasar dalam merancang strategi pendidikan. Dengan demikian maka konsep Pendidikan Berbasis Tauhid merupakan strategi IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang dalam mewujudkan manusia Islami yang sejati. Guna mewujudkannya maka konsekuensinya guru, pengasuh, siswa, karyawan dan seluruh civitas di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang memahami dasar pengembangan konsep Pendidikan Berbasis Tauhid ini.

Pada implementasinya konsep Pendidikan Berbasis Tauhid menekankan pada pertumbuhan dan perkembangan individual, intelektual dan spiritual secara inheren, dan bersifat sosial. Konsep tersebut mengarahkan peserta didik menjadi agen kontruksi dan rekonstruksi sosial, yang dimulai dari individu kepada masyarakat. Individu menjadi titik awal dan akhir dari pembentukan masyarakat atau negara yang baik. Pertumbuhan akal budi manusia ditumbuhkembangkan secara berkelanjutan dalam proses pendidikan baik melalui tarbiyah, ta'lim, irsyad, tadrīs dan ta'bid maupun taqarrub, agar dapat menghasilkan sikap rasional-kritis, kreatif, mandiri, bebas dan terbuka, bersikap rasional- empiris, objektif-empiris, objektif-matematis, serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai amanah dan mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya dihadapan Tuhan.

B. Manajemen kurikulum berbasis Manhaj Nabawi dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang

Manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam merupakan sebuah proses dalam pendayagunaan semua unsur manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum pendidikan Islam¹⁵⁵

Ruang lingkup manajemen kurikulum tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup manajemen secara umum. George R Terry memaparkan terkait manajemen yaitu *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources”* (“manajemen adalah proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan lainnya sumber daya”)¹⁵⁶ Adapun dalam implementasi manajemen kurikulum yang di terapkan di IBS Ar-Rohmah Putri adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang dilakukan oleh para perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan dapat direalisasikan melalui proses belajar-mengajar serta tujuan tersebut tepat dan efektif.¹⁵⁷

Menurut Hamalik, pemimpin sebuah Lembaga Pendidikan memerlukan penyusunan dalam perencanaan kurikulum secara teliti, cermat dan rinci. Karena perencanaan kurikulum memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

¹⁵⁵ Nasir, *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM Pengantar Teoritis Dan Praktis*, 13.

¹⁵⁶ Engkoswara and Komariah, *Administrasi Pendidikan*, 87.

¹⁵⁷ Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, 31.

- a. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai sebuah pedoman atau alat manajemen yang berisi tentang petunjuk jenis dan sumber yang diperlukan bagi peserta, media penyampaian, tindakan yang perlu dilakukan, biaya, tenaga, sarana dan prasarana yang diperlukan, sistem kontrol serta evaluasi dan peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi
- b. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai sebuah penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan masyarakat sesuai dengan tujuan. Perencanaan kurikulum yang baik berpengaruh dalam membuat sebuah keputusan.
- c. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai sebuah hasil yang optimal¹⁵⁸

Hasil penelitian dalam perencanaan kurikulum berbasis manhaj Nabawi yang terdapat di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang yaitu tujuan kurikulum, komponen kurikulum dan Struktur Kurikulum. Beberapa penjelasan penelitian pada BAB IV jika dikorelasikan dengan teori adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Kurikulum

Hasil penelitian yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang bahwa tujuan dalam implementasikan kurikulum berbasis manhaj nabawi ialah untuk mencapai visi misi dan tujuan Lembaga. Pada proses perencanaan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang diawali dengan penyusunan visi, misi, tujuan dan target output pembelajaran yang ingin di capai. Dalam penyusunan visi, misi dan tujuan Lembaga bagian-bagian yang terlibat meliputi jajaran direksi IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Selanjutnya visi, misi dan tujuan Lembaga yang telah dirumuskan akan diolah lebih lanjut pada tingkat unit atau structural dan di breakdown lebih detail pada struktur kurikulum serta program kerja masing-masing unit. Langkah selanjutnya ialah dengan sosialisai visi dan

¹⁵⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 152.

misi tersebut kepada semua guru, siswa, orang tua wali siswa serta masyarakat sekitar. Keterlibatan pihak-pihak yang lain memiliki tujuan agar terbentuknya satu pemahaman yang utuh dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Adapun Visi IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ialah mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah *subhanahu wa ta'ala* sebagai hamba dan khalifah-Nya. Adapun Misi IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ialah menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang Taqwa, Cerdas dan Mandiri. Dan tujuan dari IBS Ar-Rohmah Putri adalah Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqofah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup, Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhsiyah Islamiyah yang mulia, Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan, Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan Islami. Maka untuk mewujudkan tujuan tersebut IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mengembangkan dan mendesain kurikulum pendidikannya dengan sistem integrasi pendidikan formal dan pesantren.

Pengembangan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang melalui model *integrated curriculum* yang mengacu pada model pembelajaran terpadu sebagaimana dikemukakan oleh Robin Fogarty terkait model integrasi dalam satu disiplin ilmu yaitu kurikulum yang menggabungkan kompetensi beberapa mata pelajaran yang berada dalam satu disiplin keilmuan ke dalam satu mata pelajaran tersendiri.¹⁵⁹

¹⁵⁹ Robin Fogarty, "How to Integrate the Curricula," Third Edit (United States of America: Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2009), 96.

Dari hasil pemaparan BAB IV dijelaskan bahwa kurikulum yang diterapkan dalam proses Pendidikan merupakan pengembangan kurikulum diknas dan kurikulum khas Hidayatullah, meliputi:

- a) Kurikulum Nasional (Depdikbud) dimana Struktur, buku ajar, sistem penilaian dan manajemen atau tata kelola merujuk pada standar yang ditetapkan serta diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M).
- b) Kurikulum Diniyah Khas Hidayatullah. Santri dididik memahami ilmu-ilmu fardhu ‘ain seperti aqidah, fiqh, dan Al-Qur’an; sekaligus ilmu-ilmu fardhu kifayah seperti nahwu, shorof, dan ushul fiqh. Dalam sistem ini, santri akan dibimbing untuk mengkaji dan mengkhatamkan 21 kitab klasik dan modern selain itu santri juga dibekali skill baca kitab gundul dan metodologi pembelajaran
- c) Kurikulum Kepengasuhan Khas Hidayatullah didesain dalam bentuk bimbingan praktis dan aplikatif untuk mengamalkan Islam dalam keseharian santri. Fasilitas, Kultur, tata tertib, jadwal hidup dan kegiatan santri didesain sebagai satu kesatuan proses penanaman nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam kepribadian mereka, seperti menomersatukan Allah, kepatuhan kepada syariat, ketaatan kepada pemimpin, budaya thalabul ‘ilmi, hidup berjamaah dan toleransi, kejujuran dan integritas diri, kedisiplinan, kebersihan diri dan lingkungan, kemandirian, kepedulian dan empati, manajemen dan leadership dalam Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH)

Dari hasil penelitian yang telah di paparkan diatas ditemukan bahwa model pengembangan kurikulum di IBS AR-Rohmah Putri Malang menggunakan kurikulum Nasional, kurikulum Diniyah Hidayatullah dan Kurikulum Kepengasuhan Hidayatullah. Dengan filosofi Pendidikan yang pertama adalah Tilawah yaitu sebuah upaya intensif untuk membimbing seseorang dan menempatkannya di jalan yang benar agar ia bisa sampai pada tujuan (ma’rifatullah) dengan baik. Kedua adalah Tazkiyah yaitu proses pembersihan diri dari hal-hal yang buruk dan sia-sia, serta

menumbuhkan hal-hal yang baik dan berguna agar seseorang mampu menempuh shirathal mustaqim dengan lebih mudah. Dan filosofi ketiga adalah Ta'lim yaitu proses pemberian ilmu agar seseorang tidak keluar dari shirathal mustaqim. Ilmu adalah cahaya penerang dari Allah (nurullah) bagi para penempuh sirathal mustaqim (salik). Ilmu ini memerlukan pemahaman dan kerendahan hati. Inilah yang disebut thuma'ninah.

2) Komponen Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik komponen kurikulum, atau isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan.¹⁶⁰ Desain komponen atau bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran dan melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pelajaran dapat tercapai. Berdasarkan paparan data mengenai tujuan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang menggunakan model integrasi Kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas Hidayatullah model integrasi kurikulum ini mengacu pada model pembelajaran terpadu dari Robin Fogarty yaitu model integrasi dalam satu disiplin ilmu, yaitu model kurikulum yang menggabungkan kompetensi beberapa mata pelajaran yang berada dalam satu disiplin keilmuan ke dalam satu mata pelajaran tersendiri.¹⁶¹

Dalam hal ini IBS Ar-Rohmah Putri menerapkan penggabungan kurikulum yang diselaraskan dengan tujuan serta visi-misi Lembaga. Santri tidak hanya mendapatkan materi umum namun selama proses pembelajaran di juga terintegrasi dengan muatan-muatan nilai tauhid sebagaimana yang menjadi dasar ideologi Hidayatullah yaitu manhaj Nabawi dengan pola sistematika wahyu. Selain mempelajari materi-materi umum santri juga mendapatkan materi-materi ulumuddin yang

¹⁶⁰ Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, 59.

¹⁶¹ Robin Fogarty, "How to Integrate the Curricula," 96.

dipelajari pada pembelajaran diniyah dan materi kemandirian pada pembelajaran asrama atau kepengasuhan.

Selanjutnya pada paparan penelitian di bab IV ditemukan bahwa di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang terdapat 6 Pola pembelajaran sebagai bimbingan semua santri agar tujuan pembelajaran tercapai yaitu terbentuknya generasi Taqwa, Cerdas dan Mandiri sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Lembaga. Enam pola pembelajaran tersebut yaitu: Al-Qur'an Dan Sunnah, Tradisi Ibadah, Adab, Dan Kepatuhan Kepada Syariat, Ulumuddin, Kurikulum Nasional, Bahasa, Kemandirian Dan Leadership.

Dari enam pola pembelajaran diatas terlihat bahwa IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mengusung pendekatan yang sangat terarah dan terstruktur dalam merancang kurikulum mereka dengan berpedoman pada visi, misi, dan tujuan lembaga memberikan dasar yang kokoh untuk merumuskan pandangan jangka panjang terhadap output pendidikan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang. Pendekatan ini mencakup penggunaan kurikulum khas Hidayatullah sebagai landasan utama atau disebut pendidikan berbasis Tauhid. Hal ini mencerminkan komitmen lembaga untuk mengakar pendidikan mereka pada nilai-nilai Islam dan filosofi pendidikan Hidayatullah.

Berdasarkan pada paparan data bahwa Konsep komponen kurikulum berlandaskan kurikulum khas hidayatullah. Hal itu sejalan dengan tipologi filsafat pendidikan Islam Muhaimin yakni Rekonstruksi Sosial Berbasis Tauhid yang menyebutkan parameter tipologi pemikiran pendidikan islam rekonstruksi sosial berbasis tauhid sebagai berikut: Bersumber dari al-Quran dan al-Hadits, Progresif dan dinamis, Rekonstruksi sosial berkelanjutan yang dibangun dari *bottom up* dan *grass root dan pluralism*, dan wawasan kependidikan Islam yang proaktif dan

antisipatif dalam menghadapi percepatan perkembangan yang berorientasi pada masa depan.¹⁶²

Dengan konsep integrasi kurikulum yang diterapkan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang merancang model pembelajaran yang bersifat holistik, melibatkan berbagai aspek dan dimensi dalam memberikan dan membentuk pengalaman pendidikan santri. Integrasi kurikulum dari materi umum maupun keagamaan, menekankan pentingnya mendidik santri untuk tidak hanya menjadi ahli dalam satu bidang keilmuan, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam dalam berbagai disiplin ilmu yang saling terkait dengan tetap menjunjung tinggi syariat-syariat yang telah diajarkan sesuai dengan tuntunan Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam*.

Dengan mengusung visi ini, IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mendesain dan menciptakan suatu lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter universal dan pandangan dunia yang luas bagi santri. Ini menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya berfokus pada pencapaian secara akademis, namun juga pada pengembangan kepribadian dan pemikiran yang bersifat inklusif. Pendekatan integratif ini memberikan gambaran tentang upaya lembaga untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademis, namun juga unggul dalam nilai-nilai Islam, berkeahlian dalam banyak bidang ilmu, perspektif yang universal. Hal ini menandakan suatu komitmen terhadap pembentukan individu yang tidak hanya sukses secara profesional tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan tanpa meninggalkan syariat-syariat yang telah di bawa oleh Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam*.

3) Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan susunan serta pola mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan proses belajar dan

¹⁶² Muhaimin, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 110.

mengajar. Penyusun struktur kurikulum menjadi komponen penting dalam pengembangan kurikulum dalam UU Sindiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 36 ayat 1 dan PP no 19 tahun 2005 terkait Standar Nasional Pendidikan pasal 16 ayat 1 sebagai salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan yang mengacu kepada panduan kurikulum yang telah dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) disebutkan bahwa Lembaga pendidikan tidak lagi merancang kurikulum yang diterapkan dalam lembaganya namun lebih bersifat pengembangan pada tataran implementasi bukan pada perumusan kurikulum.

Pengembangan pada implementasi di tingkat satuan pendidikan inilah yang menjadi sebuah bentuk inovasi dalam bidang kurikulum sehingga dapat menjadi ciri khas kurikulum di lembaga satuan Pendidikan tersebut. Colin J. Mars dan George Willis menjelaskan bahwa, "*Curriculum is the totality of learning experiences provided to student so that they can attain general skills and knowledge at the variety learning sites*"¹⁶³ (Kurikulum adalah keseluruhan pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan umum di berbagai tempat pembelajaran).¹⁶⁴ Adapun Komponen yang terdapat pada struktur kurikulum mencakup beberapa elemen yang mendesain dan mengarahkan proses pendidikan pada suatu sistem pendidikan. komponen dalam struktur kurikulum memuat beberapa hal berikut yaitu:

- a) **Tujuan Pendidikan:** Merupakan bentuk pencapaian yang ingin diperoleh dari kegiatan pendidikan. Dalam tujuan ini biasanya dijabarkan dalam bentuk kompetensi yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah melalui proses Pendidikan dan pembelajaran.

¹⁶³ Willis, *Curriculum Alternative, Approaches, Ongoing Issue*, 11.

¹⁶⁴ Engkoswara and Komariah, *Administrasi Pendidikan*, 23.

- b) **Isi Kurikulum (Materi Pembelajaran):** Merupakan muatan konten atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Materi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang ingin ditanamkan sesuai dengan tujuan pada pendidikan.
- c) **Kompetensi:** Kompetensi merupakan keterampilan atau kemampuan yang diharapkan untuk dicapai oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran atau program Pendidikan yang meliputi kompetensi keterampilan atau psikomotorik, kompetensi pengetahuan atau kognitif serta kompetensi sikap afektif.
- d) **Strategi Pembelajaran:** Merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dan bahan ajar kepada peserta didik. Strategi ini dapat bervariasi, mulai dari ceramah, diskusi, praktik, hingga pembelajaran berbasis proyek menyesuaikan dengan masing-masing kebutuhan yang dibutuhkan oleh mata pelajaran tersebut
- e) **Sumber Belajar:** Merupakan media atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran baik berupa buku, artikel, video, perangkat teknologi, atau pengalaman langsung
- f) **Evaluasi Pembelajaran:** Evaluasi pembelajaran berupa proses penilaian untuk mengukur ketercapaian proses pembelajaran. Evaluasi ini bisa berupa ujian, tugas, observasi, atau portofolio yang mencakup pengukuran kognitif, afektif, dan psikomotorik
- g) **Organisasi Kurikulum:** Struktur merupakan susunan materi pembelajaran yang disusun dalam urutan logis, termasuk pembagian waktu untuk setiap mata pelajaran atau topik pembelajaran
- h) **Pengaturan Waktu:** Menentukan alokasi atau banyak waktu yang untuk setiap mata pelajaran, topik, atau kegiatan pembelajaran. Hal ini termasuk jam pelajaran dalam sepekan dan durasi setiap kegiatan pembelajaran

i) **Filosofi dan Prinsip Kurikulum:** Dasar-dasar filosofis dan prinsip yang mendasari pengembangan kurikulum. Ini mencakup pandangan tentang tujuan pendidikan, peran guru, peserta didik, serta lingkungan proses pembelajaran¹⁶⁵

Masing-masing komponen diatas saling terkait dan berfungsi untuk menciptakan pengalaman belajar yang terstruktur, terarah, serta efektif

Pada pelaksanaannya Lembaga pendidikan IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang menerapkan konsep pengembangan kurikulum berbasis Manhaj Nabawi. Kurikulum berbasis Manhaj Nabawi yang di terapkan di IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang mengintegrasikan tiga kurikulum yaitu kurikulum nasional diknas, kurikulum Diniyah Hidayatullah dan kurikulum Kepengasuhan Hidayatullah. Struktur kurikulum salah satu sarana untuk mencapai target output yang telah ditetapkan oleh Lembaga merujuk kepada Visi dan Misi awal, Adapun desain struktur kurikulum yang di rancang di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi mata pelajaran pada proses belajar dan mengajar pada kelas-kelas akademik dan diniyah maupun kepengasuhan dimana ketiga kurikulum tersebut memuat beberapa pola pembelajaran yaitu:

1. Al-Qur'an dan Sunnah: Santri dibimbing agar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, menghafal sesuai yang ditentukan, serta mengkaji dan menghafalkan hadis-hadis Nabi sebagai bekal mereka untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
2. Tradisi ibadah, adab, dan kepatuhan kepada syariat: Santri dibimbing dan diantarkan untuk membangun, menjaga, dan menikmati kehidupan di bawah syariat Allah, baik dalam ibadah, adab, maupun syariat secara umum, sehingga menjadi karakteristik yang melekat lahir maupun batin.
3. Ulumuddin: Kurikulum ini membekali santri dengan ilmu-ilmu fardhu 'ain dan fardhu kifayah, sehingga menopang mereka untuk menjalani

¹⁶⁵ Andi Fachru, "Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum" VIII, no. Mi (2019): 1–9.

kehidupan dengan benar dan terarah sesuai syariat Allah, menuju keselamatan dunia dan akhiratnya.

4. Kurikulum Nasional: Setiap zaman memiliki peluang dan tantangan tersendiri. Santri harus dibekali kemampuan untuk meresponnya dengan tepat. Kurikulum Nasional dikelola untuk memenuhi tujuan ini.
5. Bahasa: Bahasa adalah alat berpikir. Penguasaan bahasa yang baik menopang pembentukan cara berpikir yang baik pula. Di era global dan disruptif ke depan, penguasaan bahasa ibu maupun bahasa internasional menjadi kebutuhan mutlak.
6. Kemandirian dan Leadership: Kecerdasan akal yang tidak ditopang oleh kemampuan mengelola diri yang baik serta karakter kepemimpinan yang handal bisa menjadi beban dan musibah. Olehnya, setiap santri dibimbing untuk menjadi pribadi mandiri, terampil memimpin, dan bertanggungjawab

Dari enam pola pembelajaran diatas terlihat bahwa IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mengusung pendekatan yang terstruktur dan terarah dalam merancang kurikulum yang diterapkan pada Lembaga Pendidikan mereka. Struktur Kurikulum yang dirancang dan dikembangkan berpedoman kepada visi, misi, serta tujuan lembaga untuk memberikan dasar yang kokoh dalam merumuskan grand desain untuk jangka panjang terhadap pendidikan di Lembaga IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang.

Pendekatan ini mencakup penggunaan kurikulum khas Hidayatullah sebagai ideologi serta landasan utama dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis Tauhid yang mencerminkan komitmen lembaga pendidikan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang pada nilai-nilai Islam dan filosofi pendidikan Hidayatullah karena pada hakekat konsep pendidikan menurut Al-Qur'an merupakan proses perkembangan dan pembentukan pribadi yang berlandaskan pada tauhid yang memuja dan meninggikan

nama-Nya. Pada puncaknya Alasan Tuhan menciptakan manusia tidak lain hanyalah untuk menyembah-Nya¹⁶⁶

Dari hasil penelitian Kurikulum berbasis Manhaj Nabawi di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang menggabungkan tiga kurikulum sebagaimana yang dipaparkan pada penjelasan sebelumnya Adapun pada penerapan kurikulum nasional menggabungkan unsur-unsur dari Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan menciptakan model pendekatan pembelajaran yang unik dan memanfaatkan kurikulum nasional serta kurikulum alternatif, para guru di Sekolah ini menyusun modul pembelajaran bagi santri agar bisa belajar secara lebih efisien. Mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik dan menggunakan pola digitalisasi sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual.

Adanya modul-modul khusus yang disusun oleh guru memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam pengajaran, memungkinkan penyesuaian terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik secara lebih serta penggunaan digital pada proses belajar mengajar menjadikan santri tetap mampu mengikuti perkembangan zaman sekalipun menempuh Pendidikan di pondok pesantren. Sebagaimana makalah yang di ungkapakan oleh Sayyidina Ali bin Abi Thalib yaitu Didiklah anak sesuai dengan zamannya karena mereka hidup pada zamannya bukan pada zamanmu”.

Adapun pada struktur kurikulum Diniyah di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mempelajari 21 kitab klasik dan modern dengan tujuan agar santri mengetahui pembelajaran ulumuddin dengan baik dan mencapai tujuan untuk ma'rifatullah. Untuk penerapan dalam metode pembelajaran yang impelentasikan pada PBM Diniyah memakai beberapa metode sesuai dengan materi yang diberikan seperti metode ceramah dan diskusi bagi

¹⁶⁶ Alimuddin, “Ilmu Dan Agama (Kajian Pemikiran Pendidikan Prof. Dr. M. Nasir Budiman, MA),” *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*, n.d., 10.

materi-materi yang bersifat pemahaman serta metode hafalan bagi materi-materi hafalan seperti pada mata pelajaran tahfizh, hadits dan KBQ.

Sementara dalam penerapan kurikulum kepengasuhan yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang kegiatan santri berpusat di asrama santri dengan pendampingan yang dilakukan oleh para musyrifah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran di asrama meliputi kegiatan-kegiatan yang melatih dan mendidik kemandirian serta leadership santri melalui program GPH (Gerakan pandu Hidayatullah) yang merupakan suatu program sejenis organisasi disekolah-sekolah umum. Dimana pada organisasi GPH santri akan belajar bagaimana menjad seorang pemimpin yang baik untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang terdapat pada pesantren dengan pendampingan yang dilakukan oleh ustadzah coordinator. Selain itu pembelajaran kemandirian yang diajarkan sesuai dengan koridor keputrian dikarenakan IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang merupakan pesantren khusus putri yang berdapa dibawah YPI AR-Rohmah Grup

2. Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Pengorganisasian merupakan proses mengatur, mengalokasikan, serta mendistribusikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya diantara anggota organisasi. Menurut Terry, pengorganisasian adalah sebuah kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan, termasuk unsur manusia sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.¹⁶⁷

Pengorganisasian dalam manajemen kurikulum meliputi dua hal yakni: *pertama*, pengorganisaian kurikulum sebagai pengaturan bahan pelajaran; *kedua*, pengorganisasian kurikulum sebagai salah satu upaya pengelolaan dan pensinkronisasian semua program kurikulum untuk dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan optimal. Berikut penjelasannya:

¹⁶⁷ Hidayat, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan*, 27.

Pertama, pengorganisasian kurikulum merupakan pengaturan, pola, desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran dan melakukan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang menggunakan model *integrated curriculum*. (Integrasi kurikulum).

Forgarty dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan Integrasi Kurikulum sebagai model kurikulum yang dapat mengintegrasikan keterampilan, tema, konsep, dan topik secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya. Maurer dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu (*interdisciplinary curriculum*) sebagai: “the organization and transfer of knowledge under a united or interdisciplinary theme”¹⁶⁸. Dari beberapa pengertian di atas maka integrasi kurikulum ialah kurikulum yang mengacu pada penggabungan atau penyatuan berbagai elemen kurikulum, seperti mata pelajaran dan topik pembelajaran untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh, terintegrasi serta relevan bagi peserta didik. Hal ini memungkinkan peserta didik membuat koneksi antara berbagai konsep dan memahami bagaimana pengetahuan itu berhubungan dalam kehidupan nyata.

Adapun integrasi yang dimaksudkan di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang adalah mengintegrasikan antara ilmu umum (sains) dan ilmu agama. Pengintegrasian ini sebagai salah satu cara mengatasi problematika dikotomi dalam pendidikan Islam yang merupakan salah satu alasan pengembangan kurikulum berbasis *manhaj nabawi* IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang. Integrasi yang dilakukan di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang menggunakan pendekatan *intra-disipliner*, yakni mengintegrasikan nilai-nilai ketauhidan atau pandangan-pandangan Islam (agama) kedalam materi pelajaran (sains).

¹⁶⁸ Sabda, *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Refleksi Pemikiran Al-Ghazali*.

Kedua, pengorganisasian kurikulum sebagai salah satu upaya pengelolaan serta pensinkronisasian semua program dan kegiatan kurikulum untuk dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan beberapa hal meliputi: pengorganisasian program serta wilayah kerja di IBS Ar-Rohmah Putri dibagi menjadi Unit Diniyah mengampu pada materi ulumuddin, unit akademik mengampu pada materi-materi umum dan unit asrama mengampu pada kepengasuhan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam pengorganisasian kurikulum adalah memetakan dan menentukan pembagian beban belajar peserta didik dan beban mengajar guru. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang dengan system boarding school adalah proses pembelajaran santri bisa dilakukan 24 jam full di lingkungan pesantren sehingga semakin mengefektifkan. Selain pengorganisasian pada beban santri perhitungan pada beban guru juga menjadi salah satu yang diperhitungkan. Hal ini bertujuan agar beban guru seimbang dan tidak melebihi batas kemampuan guru dengan memperhatikan beberapa hal yaitu jabatan dalam struktur organisasi seperti jabatan sebagai kepala sekolah, waka, koordinator jenjang, koordinator mapel, wali kelas, musyrifah dan amanah-amanah lainnya selain itu yang dipertimbangkan juga karakteristik mata pelajaran, jumlah tatap muka mata pelajaran, dan Varian maple yang diajarkan.

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa perhitungan beban guru menjadi salah satu faktor penting agar beban tugas pengajar tidak melebihi batas maksimal sehingga mampu mendampingi santri dengan baik. Adapun pengaturan beban mengajar guru per minggu pada pembelajaran akademik baik jenjang SMP dan SMA berkisar antara 12 hingga 24 jam. Pengaturan beban belajar di SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School adalah dengan sistem paket. Pengaturan beban belajar siswa berkisar antara 34-36 jam perminggu, dengan alokasi waktu 40 menit per tatap muka pada jenjang dan jenjang SMA dengan alokasi waktu 45 menit per tatap muka dan pada pembelajaran diniyah dengan durasi 50 menit pertatap muka

Selanjutnya setelah menghitung dan memetakan beban guru maka akan di aplikasikan dalam jadwal pelajaran pada masing masing kelas sebagaimana contoh jadwal pelajaran yang terdapat di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri dengan target output masing-masing program yang berbeda maka pengorganisasian santri sesuai dengan program yang di pilih yaitu untuk jenjang SMP meliputi program Tahfizh dan Reguler sementara pada jenjang SMA meliputi program Tahfizh, Takhasus dan Reguler. Selain itu pengkelasan santri perprogram yang dipilih berdasarkan kepada kemampuan hafalan santri yaitu A'usad (Lemah), Adna (Sedang) dan A'la (Kuat) sehingga diharapkan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik santri yang ada.

Sementara itu Pengkelasan dan penjadwalan pada jenjang SMA menyesuaikan dengan materi pilihan sebagaimana yang telah ditetapkan pada kurikulum merdeka. Pada kelas 10 materi yang diberikan bersifat umum, penyesuaian dilakukan pada jenjang kelas 11 dimana pembagian yang dilakukan adalah : kelas XI ialah kelas Medical, XI 2 kelas Meditek, XI 3 Teknik, XI 4 Sains Terapan, XI 5 Ekonomi Manajemen, XI 6 Sospol, XI 7 Sosial Terapan sementara pada kelas XII 1 Sosial Terapan, XII 2 Sospol, XII 3 Ekonomi Manajemen, XII 4 Sains Terapan, XII 5 Teknik, XII 6 Medical. Sehingga diharapkan proses pembelajaran yang diberikan bisa terserap secara optimal pada diri masing-masing santri. Dan untuk pembagian kamar di asrama menyesuaikan dengan jenjang kelas, program pilihan dan hasil tes kemandirian santri

Maka dari penjabaran diatas terkait pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang bagi santriwati dilakukan pengorganisasian terkait jadwal hidup selama di pesantren yang terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah akademik untuk belajar materi-materi umum, ranah diniyah untuk mempelajari terkait ulumuddin, dan ranah asrama berkaitan dengan kepengasuhan dan kemandirian. Selain pengorganisasian jadwal hidup santri yang kedua adalah pengorganisasian untuk pembagian kelas-kelas santri baik di akademik disesuaikan dengan standar yang disusun

diknas dengan tidak adanya jurusan IPA dan IPS, maka pengorganisasian yang dilakukan pemetaan kelas sesuai dengan materi-materi pihan untuk persiapan menuju perguruan tinggi yang di inginkan dengan tetap mengacu kepada diknas. Adapun pengorganisasian kelas diniyah sesuai dengan masing-masing marhalah per-program tahfih, regular dan takhasus dan kemampuan hafalan tahfizh pada tingkatan A'la, Adna dan Ausad.

Dan untuk pengorganisasian pada pengajar dan musyrifah meliputi pemetaan mengajar yang disesuaikan dengan ekuivalensi beban tambahan mengajar yang mengacu pada ketetapan yang telah di atur oleh dinas untuk unit SMP-SMA dan untuk Diniyah dan asrama meng-ATM pada aturan diknas dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan.

3. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Pelaksanaan atau implementasi merupakan sebuah tindakan dari sebuah perencanaan yang sudah didesain dan disusun secara matang dan terperinci. implementasi atau pelaksanaan merupakan bagian dari keseluruhan usaha, cara, teknik dan strategi untuk mendorong anggota suatu organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan bersama. George R Terry menyatakan bahwa tahap *actuating* (Pelaksanaan) disebut juga sebagai gerakan aksi yang mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹⁶⁹ Dalam bagian ini peran pengajar menjadi menjadi penting untuk mewujudkan konsep, prinsip dan aspek kurikulum. Dalam menerapkan kurikulum berbasis Berbasis Manhaj Nabawi atau PIBT pemahaman pengajar akan konsep pendidikan berbasis tauhid menjadi sangat penting. Sebab pendidikan berbasis tauhid bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan mengikut sertakan nilai-nilai ketauhidan ke dalam mata pelajaran dan segala kegiatan santri. Untuk mewujudkannya maka pengajar dituntut tidak hanya ahli dibidangnya namun juga harus dapat memberikan teladan dan contoh pada nilai-nilai

¹⁶⁹ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, 5.

ketauhidan serta mampu menghubungkannya baik dengan materi pembelajaran yang disampaikan di kelas atau kegiatan-kegiatan harian santri dilingkungan pesantren.

Dalam pelaksanaannya untuk menstandarisasi kompetensi serta pemahaman SDM yang terdapat di IBS Ar-Rohmah Putri 1 secara rutin mengagendakan Kajian dan Upgrading yang dilakukan memiliki tujuan untuk menyamakan konsep dan persepsi SDM akan nilai-nilai dari sistematika wahyu yang menjadi landasan dasar di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang diadakan kajian-kajian dan upgrading secara berkala yang dilakukan baik untuk seluruh SDM yang ada di kampus 1 atau upgrading yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit yg ada di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang,

Selain upgrading pada kompetensi secara intelektual IBS Ar-Rohmah Putri sendiri tetap mengutamakan kekuatan dan kebaikan akan ruh dan jiwa seorang guru atau pengajar. Maka dari itu untuk melatih dan memperbaiki kekuatan spiritual di Hidayatullah secara umum memiliki program Gerakan Nawafil Hidayatullah atau biasa di singkat GNH. GNH merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran beribadah sebagaimana yang terkandung dalam Surah Al Muzammil 1-10 yakni kekuatan spiritual. Disinilah urgensi menegakkan ibadah, khususnya shalat lail, membaca Al Qur'an dan ibadah-ibadah penunjang lainnya. Dengan memperbaiki pondasi ibadah maka akan memperkokoh keimanan serta kekuatan spiritual.

Setelah peningkatan kompetensi pengajar baik secara intelektual dan spiritual hal penting lainnya dalam implementasi kurikulum adalah metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kurikulum berbasis manhaj nabawi yang menyesuaikan dengan pendekatan pengajaran, kebutuhan dan karakteristik santri. Dalam mencapai tujuan pembelajaran metode yang diterapkan seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain

yang relevan dengan kebutuhan santri . Pada proses pembelajaran ini bertujuan agar santri bisa aktif dalam pembelajaran dengan bimbingan guru.

Dari pemaparan diatas sesuai dengan teori Oemar Hamalik yaitu Pelaksanaan kurikulum diwujudkan melalui sebuah proses belajar mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip serta persyaratan kurikulum yang dirancang untuk suatu tingkat pendidikan atau lembaga pendidikan tertentu. Kegiatan dalam proses belajar mengajar terkait erat dengan tugas-tugas seorang pengajar, yang mencakup langkah-langkah seperti penyusunan rencana pelaksanaan program/unit, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan pelajaran, serta melakukan pengisian daftar penilaian kemajuan belajar dan perkembangan peserta didik, termasuk pengisian buku laporan pribadi peserta didik.¹⁷⁰

Maka dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa strategi yang diterapkan untuk mensukseskan proses pembelajaran di SMA IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang diantaranya adalah peningkatan kompetensi guru, perencanaan, pendampingan proses yang guru lakukan melalui supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka dan tim kurikulum sehingga pengajar tidak berdiri sendiri dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pemberian materi kepada santri namun tetap dalam pengawasan pihak-pihak terkait untuk tetap bisa mendampingi pengajar.

Selain model-model pembelajaran yang ada untuk membuat santri menarik dengan pembelajaran di kelas pengajar pada jenjang SMP maupun SMA juga menyesuaikan dengan modernisasi zaman melalui pembelajaran berbasis digital sebagai sebuah media pembelajaran. Sehingga peran guru tidak bisa di gantikan dengan teknologi karena peran guru sangat dibutuhkan

¹⁷⁰ Oemar Hamalik, "Manajemen Pengembangan Kurikulum" (Bandung: Bandung: UPI dan RemajaRosdakarya, 2008), 60.

sehingga santri tidak melebihi koridor-koridor yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan-peraturan yang terdapat di pesantren.

Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah terbagi menjadi beberapa model yang terdapat di Madrasah Diniyah AR-Rohmah Putri 1 meliputi :

- 1) Model pembelajaran halaqah untuk materi-materi yang bersifat hafalan seperti tahfizh, hadits, Matan Jazary dan KBQ yang terdiri dari 10-15 santri setiap halaqah dengan satu pengajar sehingga untuk satu kelas yang terdiri dari 25-30 santri akan terbagi menjadi 2 halaqah dengan 2 pengajar.
- 2) Model kelas Klasikal seperti pada umumnya yang terdiri dari 25-30 santri dan diampu oleh satu pengajar untuk materi-materi ulumuddin yang bersifat pemahaman
- 3) Model kelas Mulazamah yang terdiri dari 70-100 santri dengan pengajar dari para masyayikh di Yayasan Ar-Rohmah Putri dan dilengkapi dengan satu naib atau asisten pengajar yang bertugas untuk memenuhi administrasi pembelajaran

Selain itu untuk menjaga dan membina pengajar-pengajar di Diniyah secara berkala di lakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap hari kamis dan supervisi internal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, waka kurikulum dan tim sementara untuk supervisi eksternal dilakukan oleh pengawas dan pembina dari UMMI Foundation

Dari pemaparan diatas maka diketahui bahwa beberapa model pembelajaran yang terdapat di Kepengasuhan Ar-Rohmah Putri 1 meliputi:

- 1) Kelompok-kelompok untuk pemberian materi KTC (Pemberian materi Kaedah Shalat yg baik dan benar), jumlatul yaum (pemberian kosa kata bahasa Arab), dan halaqah dengan materi-materi pilihan yang telah ditentukan. Untuk pelaksanaan pembelajaran KTC, Jumlatul Yaum dan

Halaqah dilakukan setiap hari pada pagi dan malam hari bersama masing-masing musyrifah atau pendamping kamar.

- 2) Kelas besar untuk ta'lim bersama satu Angkatan bersama coordinator bidang masing-masing. Untuk materi yang diberikan menyesuaikan dengan prosem yang dibuat oleh bagian waka kepengasuhan.

Sarana dan prasarana menjadi posisi yang cukup urgen untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif pada pelaksanaan pembelajaran dalam proses pengelolaan kurikulum. Oleh karena itu, pada beberapa mata pelajaran didukung dengan ketersediaan sarana prasarana agar dapat mencapai tujuan Pendidikan yang sesuai rencana. IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang juga dilengkapi dengan keberadaan perpustakaan Baitul hikmah sebagai tempat dan layanan bagi santri dan pengajar untuk bisa mendapatkan buku refrensi terbaik. Adapun jumlah buku refrensi yang dimiliki oleh perpustakaan Baitul Hikmah 6013 buku non fiksi, 2202 Buku Fiksi, 1622 buku refrensi selain itu juga terdapat perpustakaan guru yang memiliki kurang lebih 1300 buku refrensi sehingga total buku perpustakaan sejumlah 11.137. selain itu pada pembelajaran lainnya telah berbasis digital untuk mendukung proses pembelajaran.

Penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran merupakan salah satu langkah maju dan penuh tantangan menuju ke arah revolusi pendidikan. Langkah berani ini memerlukan inovasi, kreativitas, ketekunan, dan keberanian dalam menerima perubahan sifat pengetahuan yang mengalami evolusi dalam lingkungan digital. Dengan kemajuan zaman di era digital di butuhkan kemahiran dalam belajar menggunakan teknologi digital agar mempercepat perolehan keterampilan hidup (life skills) bagi peserta didik, dan juga memudahkan para pendidik dalam mengembangkan materi pembelajaran. Dalam konteks ilmiah, pendekatan penelitian memberikan gambaran bahwa sebagai peserta didik diharuskan

untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital.¹⁷¹

Sehingga kesimpulan dalam pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi:

- 1) Kajian dan Upgrading SDM baik secara intelektual melalui kajian rutin SDM setiap satu bulan sekali, kajian per-kampus setiap satu pekan sekali dan kajian masing-masing unit sesuai dengan masing-masing kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi pengajar dan musyrifah. Terakhir yaitu Gerakan Nawafil Hidayatullah (GNH) untuk membentuk ruh guru yang baik melalui ibadah-ibadah harian
- 2) Metode Pembelajaran :
 - a. Akademik seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan dengan kebutuhan santri
 - b. Diniyah yaitu model halaqah atau berkelompok yang terdiri dari 10-15 santri untuk materi-materi yang bersifat ilmu alat, model Klasikal terdiri dari 25-30 santri untuk materi-materi yang bersifat pemahaman dan kelas Mulazamah berkisar 70-100 santri dengan pengajar para masyayikh senior pesantren dan seorang naib yang mengampu kewajiban administrasi mengajar
 - c. Asrama model kelompok untuk materi jumlatul yaum, KTC dan halaqah yang dilakukan bersama musyrifah masing-masing dan kelas besar untuk materi ta'lim satu Angkatan dengan pematari para koordinator bidang

¹⁷¹ Yesi Arikarani and Muhammad Faizul Amirudin, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi," *Ej* 4, no. 1 (2021): 329, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.

- 3) MGMP eksternal yang dilakukan oleh para pengawas dan penjamin mutu dari masing-masing unit Akademik dan Diniyah dan MGMP Internal yang rutin dilaksanakan Bersama guru mata pelajaran setiap satu pekan sekali
- 4) Supervisi eksternal dilakukan oleh para pengawas dan penjamin mutu dari masing-masing unit Akademik dan Diniyah dan Supervisi Internal di Akademik dan Diniyah yang dilakukan oleh masing-masing kepala sekolah, waka dan tim Kurikulum serta di asrama dilakukan oleh tim kepengasuhan
- 5) Penggunaan Sarana dan Prasarana yang mendukung dengan penggunaan kelas-kelas digital dan penggunaan perpustakaan guru dan perpustakaan pesantren yang memiliki hamper 11.137 koleksi buku

4. Evaluasi Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program lembaga pendidikan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan atau kebijakan. Adapun informasi dari pelaksanaan evaluasi nantinya dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program.¹⁷²

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1) disebutkan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaran pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”, dan ayat (2) menyebutkan bahwa “evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan non formal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan”.

Kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara sistematis, sistemik dan komprehensif yang mengacu pada visi, misi, serta tujuan kurikulum.

¹⁷² Norman K. Yvonna S. Lincoln. Denzin, *Handbook of Qualitative Research* (London: Sage Publication, Inc. International Educational Professional Publisher, 2000), 83.

Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun kisi-kisi, instrumen, dan melaksanakan evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari evaluasi kurikulum dan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara obyektif, integritas, dan komprehensif sehingga tercapailah ketuntasan hasil belajar.¹⁷³

Sebagaimana paparan data penelitian wawancara dan observasi pada Bab IV pengevaluasian kurikulum dilaksanakan melalui proses pengumpulan dan pengolahan data tentang evaluasi program kerja terdapat beberapa rangkaian evaluasi yang dilakukan pertama melalui control dan evaluasi masing-masing unit setiap satu pekan sekali, kemudian akan berlanjut pada evaluasi Bersama seluruh unit Pendidikan yang ada di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi unit SMP-SMA, Diniyah, Asrama dan Humas yang dilakukan secara rutin setiap hari rabu untuk jajaran dikmen meliputi kepala sekolah, kepala kepengasuhan beserta jajaran para wakil kepala sekolah. Selanjutnya setiap akhir bulan akan ada evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi program kerja yang ada sehingga direktur Pendidikan menengah selaku penanggung jawab tertinggi yang bertugas untuk memonitoring pelaksanaan Pendidikan bisa mengetahui secara berkala akan prosentase serta kendala-kendala yang ditemui pada setiap pelaksanaan sehingga bisa segera mengantisipasi agar kendala tersebut tidak melebar dan tidak semakin membesar.

Seluruh keputusan melewati hasil musyawarah Bersama sehingga pada proses pelaksanaannya tetap menjunjung tinggi anjuran yang telah Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam* sampaikan agar memutuskan sesuatu berdasarkan musyawarah bersama karena dalam musyawarah terdapat nilai keberkahan. Sebagaimana firman Allah *subhanahu wa ta'ala* pada Surah Asy Syura Ayat 38, yaitu:

¹⁷³ INDRI MAWARDIYANTI, "MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS TAUHID (Studi Kasus Di SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School Malang)," *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2018, 16.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya:

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.”

Selain evaluasi yang di lakukan bersama pada jajaran Dikmen IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang terdapat jadwal koordinasi rutin masing-masing kampus yang berada di bawah naungan YPI Ar-Rohmah Group yang terjadwal rutin satu pekan sekali, akhir bulan dan setiap akhir semester. Di samping itu evaluasi setiap akhir tahun ajaran terdapat rapat kerja Yayasan yang rutin di laksanakan untuk mengevaluasi program kerja yang merupakan strategi masing-masing unit pendidikan yang berada di bawah naungan Ar-Rohmah Group pada evaluasi Yayasan ini masing-masing unit akan melaporkan hasil serta pelaksanaan yang telah dilakukan selama satu tahun ajaran kepada jajaran direksi yang ada di YPI Ar-Rohmah Group.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam manajemen kurikulum berbasis manhaj nabawi diantaranya adalah : Laporan Evaluasi Berkala: Tim evaluasi (struktural) menyusun laporan evaluasi berkala yang mencakup temuan utama, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut. Laporan ini disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk transparansi dan akuntabilitas yaitu pada jajaran dikmen serta jajaran direksi YPI Ar-Rohmah Group.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan data penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab-bab sebelumnya maka sesuai dengan fokus penelitian secara konklusif disimpulkan bahwa:

1. Lembaga pendidikan IBS Ar-Rahmah Putri 1 Malang menerapkan konsep pengembangan kurikulum berbasis Manhaj Nabawi dengan pola Sistematika Wahyu yang mengintegrasikan tiga kurikulum yaitu kurikulum nasional diknas, kurikulum Diniyah Hidayatullah dan kurikulum Kepengasuhan Hidayatullah dengan pola pembelajaran Al-Qur'an dan Sunnah, Tradisi ibadah, adab, dan kepatuhan kepada syariat, Ulumuddin, Kurikulum Nasional, Bahasa, Kemandirian dan Leadership.
2. Manajemen Kurikulum Berbasis Manhaj Nabawi di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang meliputi:
 - a) Perencanaan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi tujuan kurikulum, komponen kurikulum dan struktur kurikulum.
 - b) Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ialah pengorganisasian jadwal hidup santri, pengorganisasian kelas diniyah dan akademik serta kamar santri. Selain itu bagi pengajar meliputi pemetaan pengajar.
 - c) Pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang meliputi Kajian dan Upgrading SDM untuk meningkatkan kompetensi SDM dan Gerakan Nawafil Hidayatullah (GNH) untuk membentuk ruh guru yang baik melalui ibadah-ibadah harian. Selain itu dalam Metode Pembelajaran pada kelas akademik meliputi *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*. Dan pada kelas Diniyah yaitu model halaqah atau berkelompok, model Klasikal dan pembelajaran Mulazamah. Adapun pembelajaran di Asrama meliputi model kelompok atau halaqah serta kajian dalam kelas besar. Selain itu untuk tetap menjaga dan mengembangkan kompetensi guru

terdapat MGMP serta supervise eksternal dan Internal. Dan untuk menunjang kesuksesan pembelajaran didukung dengan Penggunaan Sarana dan Prasarana yang memadai

- d) Evaluasi dalam manajemen kurikulum berbasis manhaj nabawi diantaranya adalah Penilaian Hasil Belajar Siswa, Evaluasi Proses Pembelajaran dan Laporan Evaluasi Berkala

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya saran-saran dari peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren

Diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu pembelajaran Sekolah dan menjadi suaka generasi muda ditengah gempuran problematika yang ada. Selain itu diharapkan lebih meningkatkan hubungan dan penjagaan alumni serta wali santri guna mendukung integrasi kurikulum. Seperti mengadakan pertemuan rutin, seminar pendidikan, dan kajian rutin untuk mengeratkan hubungan.

2. Civitas Akademika

Semangat untuk selalu meng-upgrading diri dan beradaptasi dengan perubahan zaman agar mampu memproses dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar-mengajar kedepannya.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih intensif dan mendalam terkait pengintegrasian kurikulum di Lembaga Pendidikan serta dapat memberikan panduan praktis untuk lembaga pendidikan yang ingin mengadopsi model serupa untuk meningkatkan mutu pendidikan

DAFTAR REFRENSI

- Abdul Fida' 'Imamuddin Ismaili bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir). *Tafsir Ibnu Katsir*. Solo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2018.
- Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Adian Husaini. *Beginilah Konsep Pendidikan Yang Ideal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa, 2022.
- Al-ashfahani, Abu al-Qasim al-Husain. *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an*. Libanon: Dar al-Ma'arif, n.d.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Element of the Worldview of Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2001.
- AL-QUR'ANUL KARIM*. Bandung: Penerbit Cordoba, 2021.
- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Ali Muhammad Ash Shallabi. *Sirah Nabawi*. Jakarta: Beirut Publishing, 2014.
- Alimuddin. "Ilmu Dan Agama (Kajian Pemikiran Pendidikan Prof. Dr. M. Nasir Budiman, MA)." *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*, n.d.
- An-Naisaburiy, Muslim Ibnu Hajjaj. *Shahih Muslim, Kitab Fadhail as-Shahabah*. Juz 04. Beirut: Dar Ihya at-Turast al-Arabi, n.d.
- Ar-Rohmah. "Sejarah Ringkas Ar-Rohmah." <https://arrohmah.co.id/sejarah-ringkas/>, 2021.
- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Arikarani, Yesi, and Muhammad Faizul Amirudin. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi." *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.
- Ash-Shabuny, Syeikh Muhammad Ali. "Ijazu Al-Bayan Fi Suar Al-Qur'an." Cairo: Dar Ali ashShabuny, 1986.
- Ath-Thabari. *Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an*. Jilid 04 J. Beirut: Dar al-Ma'arif, 1406.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Ath-Thahir, Ali JAwad. *Manhaj Al-Bahts Al-Adabi*. Bahdad: Mathba'ah al-Ma'ani, 1970.
- Attas, Syed Muhammad Naquib Al. *Islam Dan Sekularisme*. Bandung: Pustaka, 1981.
- Beane, James A. *Curriculum Integration Designing the Core of Democratic Education*. New York: Teacher Collage Press, 1978.
- Buthy, Muhammad Said Ramadhan Al. *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam*. Jakarta: Robbani Press, 2021.
- Coulter, Stephen P. Robbins & Mary. *Management, Sixth Edition*. Jakarta: PT Indojoya Multitama, 1999.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design. Choosing Among Five Approaches. Thousand Oaks*. New Delhi: Sage Publications, 2007. <http://repository.uin-malang.ac.id/15379/>.

- Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publication, Inc. International Educational Professional Publisher, 2000.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Echolis, John M. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1988.
- Engkoswara, and Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Fachru, Andi. “Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum” VIII, no. Mi (2019): 1–9.
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- . “Manajemen Pengembangan Kurikulum.” Bandung: Bandung: UPI dan RemajaRosdakarya, 2008.
- Hambal, Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad*. Cet. 01 Ji. ar-Risalah, 2001.
- Haq, Nashirul. *Manhaj Nabawi Merujuk Sistematis Wahyu*. Cet. 1. Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2023.
- Haris Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Rahmat. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Hidayatullah, Majelis Murobbi. *Kajian Manhaj 50 Jadwal Bayani Marhalah Ula*. Jakarta: Departemen Pengkaderan Hidayatullah, 2020.

- Humas. *Company Profil Ar-Rohmah Putri 1 Pesantren Hidayatullah Malang*, 2020.
- Ibrahim Nasbi. “MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis.” *JURNAL IDAARAH* 01, no. 02 (2017): 328.
- “Ilmu Asas Pencerahan Peradaban.” *ISLAMIA* No. 6 (2005).
- Imam Tirmidzi. *Syarah Syamail Mengenal Pribadi Dan Akhlak Rasulullah*. Edited by Afrau Qudsia. Cet. 2. Sukoharjo: Al Qowam, 2020.
- Kassab, Akram. *Al-Manhaj Ad-Da’awi ’inda Al-Qardhawi*. Cet. 1. Cairo: Maktab Wahbab, 2007.
- Lexi J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII, 1991.
- Masang, Aziz. “HAKIKAT PENDIDIKAN.” *Al Urwatul Wutsqa* 01, no. 01 (2021).
- MAWARDIYANTI, INDRI. “MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS TAUHID (Studi Kasus Di SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School Malang).” *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2018, 1–45.
- Muhaimin. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi.” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mukhtar, Alimin. *Adab Guru Dan Murid*. 03 ed. Surabaya: Lentera Jaya Madinah, 2019.
- . *Tafsir Lima Surah Permulaan Dalam Tartib Nuzuli Kajian Manhaj Sistematika Wahyu*. Malang: Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri, 2020.

- Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Mulyono, Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Narbuko, Holid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nasir, Muhammad. *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM Pengantar Teoritis Dan Praktis*. Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing (BKP), 2021.
- Nasirul Haq. "Sistematika Wahyu Kerangka Dasar Peradaban Islam." *Suara Hidayataullah*, n.d. www.hidayatullah.com.
- Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Nisbi, Ibrahim. "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *JURNAL IDAARAH* 01, no. 02 (2017).
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press, 2012.
- Nurmayuli, Khalilullah Harmaini, Yus Rijal, Rauzatul Jannah, Miswatul Khaira, Tuti Hartati Lubis, and Baiti Nurhidayah. "Ontologi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam." *Desultanah: Journal Education and Social Science* 1, no. 2 (2023): 84–106.
- Palase, Usman. *Hidayatullah Membangun Peradaban*. Depok: Inisiasi Pres, 2013.
- Permendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah." *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI* 53, no. 9 (2018): 1689–99.

- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012.
- Puspitasari, Fantika Febry. "Daya Manusia Perspektif AlQur'an." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2016).
- Qurthubi, Syeikh Imam Al. *Tarfsir Al Qurtubi Juz 1*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Rahardjo, Mudjia. "Apa Itu Kuasi Kualitatif?," n.d. <http://repository.uin-malang.ac.id/15379/>.
- Ripaan, Usan. "Tinjauan Neurosains Terhadap Konsep Nafs (Amarah, Lawwamah, Dan Muthmainnah) Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam." *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): 201. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.13027>.
- Robin Fogarty. "How to Integrate the Curricula," Third Edit. United States of America: Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2009.
- Sabda, Syaifuddin. *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Refleksi Pemikiran Al-Ghazali*. Banjarmasin: Antasari Pers, 2008.
- Said, Abdullah. *Sistimatika Wahyu: Metode Alternatif Menuju Kebangkitan Islam Kedua*. Edited by Alimin Mukhtar. 2nd ed., 2019.
- Salbu, Mansur. *Mencetak Kader*. Cet 02. Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012.
- Siskandar, Muhammad Busro dan. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: AFABETA, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,. (Bandung: : Alfabeta, 2010).

- Suyetno, Ahmad Tanzeh dan. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2007.
- Syafaruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017.
- Timur, Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa. *Profil Hidayatullah Jawa Timur*, n.d.
- Umaedi. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MMBS/M): Mengelola Pendidikan Dalam Era Masyarakat Berubah*. Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan, 2004.
- Utidah. "Wawancara Kepala Madrasah Diniyah." n.d.
- Utomo, Pambudi. *Mewujudkan Visi Kampus Peradaban*. Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2018.
- Warisno, Andi. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive : Innovative Education Journal* 04, no. 01 (2022).
- Willis, Colin J. Marsh dan George. *Curriculum Alternative, Approaches, Ongoing Issue*. (Jersey, USA: Pearson Merril Prentice Hall, 2007.
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Al-Ma'arif, 1984.
- Zarkasyi, Hamid Fahmi. "Worldview Sebagai Asas Epistemologi Islam." *ISLAMIA* 05 (2005).

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Direktur Ar-Rohmah Putri 1 Malang

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2024

Informan :

1. Direktur Pendidikan Menengah (Dikmen) IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang : Ust Alimin Mukhtar, S.Sos.I

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang?
2. Apa kurikulum yang digunakan di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang?
3. Apa tujuan dari kurikulum yang diterapkan di IBS AR-Rohmah Putri?
4. Bagaimana pesantren dan sekolah bekerja sama untuk merancang dan mengkoordinasikan kurikulum ini?
5. Apakah ada pedoman atau kerangka kerja tertentu yang digunakan dalam merancang kurikulum ini?
6. Bagaimana evaluasi dan pemantauan dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kurikulum?
7. Apa tantangan utama yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum, dan bagaimana mengatasinya?
8. Bagaimana kualitas lulusan yang telah dihasilkan di Ar-Rohmah dari hasil pelaksanaan kurikulum antara pesantren dengan sekolah?

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2024

Informan :

1. Kepala Sekolah SMA IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang : Widi Rahayu, M.si
2. Kepala Sekolah SMA IBP Ar-Rohmah Putri 1 Malang : Salim Rahmatullah, S.Pd
3. Kepala Sekolah Diniyah IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang : Utifah, S.Pd

Pedoman Wawancara

1. Apa kurikulum yang digunakan di IBS AR-Rohmah Putri 1 Malang?
2. Apa tujuan dari kurikulum yang diterapkan di IBS AR-Rohmah Putri?
3. Bagaimana pesantren dan sekolah bekerja sama untuk merancang dan mengkoordinasikan kurikulum ini?
4. Apakah ada pedoman atau kerangka kerja tertentu yang digunakan dalam merancang kurikulum ini?
5. Apa Model pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran diniyah atau mata pelajaran akademik?
6. Apa strategi konkrit yang dapat digunakan sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum antara pesantren dan sekolah?
7. Apakah ada pelatihan atau dukungan yang diberikan kepada guru-guru untuk mengimplementasikan kurikulum ini dengan efektif?
8. Bagaimana evaluasi dan pemantauan dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kurikulum?
9. Bagaimana kualitas lulusan yang telah dihasilkan di Ar-Rohmah dari hasil pelaksanaan kurikulum antara pesantren dengan sekolah?

Hari/Tanggal : 19-20 Oktober 2024

Informan :

1. Waka Kurikulum SMA IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang : Fika Puspita Sari, M.Pd
2. Waka Kurikulum SMP IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang : Ari Puspitawati, S.Pd
3. Waka Kurikulum Diniyah IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang: Shalihah Shadiqin

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pesantren dan sekolah bekerja sama untuk merancang dan mengkoordinasikan kurikulum ini?
2. Apakah ada pedoman atau kerangka kerja tertentu yang digunakan dalam merancang kurikulum ini?
3. Apa Model pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran diniyah dan mata pelajaran akademik?
4. Apa strategi konkrit yang dapat digunakan sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum antara pesantren dan sekolah?
5. Apa penunjang pada proses pelaksanaan kurikulum antara pesantren dengan sekolah?
6. Bagaimana guru-guru atau instruktur terlibat dalam proses pelaksanaan kurikulum antara pesantren dengan sekolah?
7. Apakah ada pelatihan atau dukungan yang diberikan kepada guru-guru untuk mengimplementasikan kurikulum ini dengan efektif?
8. Bagaimana evaluasi dan pemantauan dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kurikulum?
9. Prestasi apa yang sudah diperoleh peserta didik Ar-Rohmah dari hasil pelaksanaan kurikulum antara pesantren dengan sekolah?
10. Bagaimana kualitas lulusan yang telah dihasilkan di Ar-Rohmah dari hasil pelaksanaan kurikulum antara pesantren dengan sekolah?

Lampiran 3

CATATAN OBSERVASI

Lokasi Observasi = IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang

Tanggal Pengamatan = Selasa, 01 Oktober 2024

Pukul = 09.00-10.00

Disusun Jam = 19.00-20.00

Data = Dokumen dan catatan lapangan

Pada hari Selasa, 01 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB pada observasi pertama ini saya akan meninjau secara langsung lokasi untuk mengetahui kondisi Sekolah dan Pesantren IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang. Sehingga saya tahu tentang lokasi dan tempat yang akan dijadikan bahan penelitian. Saya didampingi oleh salah satu guru Diniyah IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang untuk melihat-lihat sekolah dan pesantren, Beliau menjelaskan lokasi Sekolah dan Pesantren Ar-Rohmah Malang secara detail beserta paparan sejarahnya. Dengan lengkapnya fasilitas dan pelayanan yang diberikan, Kelas, asrama, dan banyak fasilitas penunjang lainnya yang bersih serta didesain khusus untuk kenyamanan proses pendidikan.

Kemudian sistem pendidikan boarding school yang berpusat pada masjid, sekolah, dan asrama, serta didampingi dan dibimbing asatidzah yang bermukim di kompleks yang sama para santri merasa seperti di rumah, dibimbing oleh kakak dan orang tuanya. Setelah berkeliling lokasi melihat apa saja fasilitas disana, saya melanjutkan bertemu dengan Kepala Departemen Akademik untuk melakukan wawancara.

Tanggapan Penulis:

Tanggapan penulis (observer) pada kali ini saya berkunjung Ke IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang yang berlokasi di Jl. Jambu No. 1 Sumbersekar Kec. Dau, Kabupaten Malang, Berdasarkan analisa observer sarana dan prasarana disana lengkap sekali dan mendukung keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran.

CATATAN OBSERVASI

Lokasi Observasi = IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang

Tanggal Pengamatan = Sabtu, 19 Oktober 2024

Pukul = 09.00-10.00

Disusun Jam = 19.00-20.00

Data = Observasi penyusunan kurikulum

Pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 penulis Kembali berkunjung kesekian kalinya ke IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang untuk melakukan observasi penyusunan kurikulum. Penulis bertemu dan berdiskusi dengan Direktur IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang untuk izin melakukan observasi terkait penyusunan dan pelaksanaan kurikulum. Setelah itu penulis melihat beberapa dokumen-dokumen, struktur, buku bahan mengajar, tata kelola manajemen. Observasi ini dilakukan kedua kalinya untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan kurikulum IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang.

Tanggapan Penulis:

Tanggapan penulis (observer) pada kali ini saya berkunjung Ke IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang yang berlokasi di Jl. Jambu No. 1 Sumbersekar Kec. Dau, Kabupaten Malang, Berdasarkan analisa observer penyusunan kurikulum adalah :

No	Aspek	Uraian
1	Visi	Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i> sebagai hamba dan khalifah-Nya
2	Misi	Menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang Taqwa, Cerdas dan Mandiri
3	Tujuan	1. Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqofah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.

2. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhsiyah Islamiyah yang mulia
 3. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan
 4. Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan Islami
- 4 Konsep Pendidikan di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang
- IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang mengintegrasikan kurikulum pendidikan, yakni kurikulum Nasional, kurikulum Diniyah Khas Hidayatullah dan kurikulum kepengasuhan
- 5 Penyusunan Kurikulum
- Perencanaan kurikulum di IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti jajaran direksi dan structural masing-masing unit. Setiap unit baik Akademik, Diniyah dan Asrama merancang kurikulumnya didasarkan pada kurikulum yang dikeluarkan oleh Kemendiknas serta konsep kurikulum yang berlandaskan kepada ideologi dasar Hidayatullah yang bermanhaj Nabawi berbasis sistematika wahyu (konsep pendidikan berbasis tauhid)

CATATAN OBSERVASI

Lokasi Observasi = IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang

Tanggal Pengamatan = Senin, 21 Oktober 2024

Pukul = 09.00-15.00

Disusun Jam = 18.00-20.00

Data = Observasi pelaksanaan kurikulum

Pada hari Senin, 21 Oktober 2024 penulis Kembali berkunjung kesekian kalinya ke IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang untuk melakukan observasi pelaksanaan kurikulum. Penulis bertemu dan berdiskusi dengan beberapa guru dari akademik, SMP-SMA dan Diniyah serta musyrifah yang menjadi pendamping santri di IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang untuk izin melakukan observasi terkait pelaksanaan kurikulum. Setelah itu penulis melihat beberapa kegiatan pembelajaran yang terdapat di kelas-kelas dan asrama santri. Observasi ini dilakukan ketiga kalinya untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kurikulum IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang.

Tanggapan Penulis:

Tanggapan penulis (observer) pada kali ini saya berkunjung Ke IBS Ar-Rohmah Puteri 1 Malang yang berlokasi di Jl. Jambu No. 1 Sumbersekar Kec. Dau, Kabupaten Malang, Berdasarkan analisa observer pelaksanaan kurikulum adalah :

No	Aspek	Uraian
1	Peran Guru dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	Baik para pengajr maupun para musyrifah yang ada di asrama ini terlihat bekerja sama dengan baik dan sinergis. Mereka menggunakan pendekatan yang terintegrasi, mengaitkan pembahasan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam konsep tauhid yang telah di usung oleh Lembaga. Salah satu contohnya pada pembelajaran projek santri SMA tidak hanya sekedar menghasilkan produk sebagaimana yang telah di targetkan namun juga penjabaran akan kegunaan dan manfaat pruduk tersebut sesuai dengan ajaran

- yang telah Rasulullah sampaikan. Seperti presenasi pada produk sabun dari larak yang ramah lingkungan pada penjelasan di paparkan terkait tugas manusia dalam menjaga bumi yang telah Allah berikan serta ayat-ayat yang mendukung.
- Penggunaan metode pembelajaran inovatif, yaitu proyek yang kolaboratif antar sekolah dan pesantren, terlihat berhasil. Sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis serta memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplor dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Sistem penilaian juga mencerminkan integrasi kurikulum yang baik. Guru memberikan penilaian tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik
- | | | |
|---|-----------------------------|--|
| 2 | Inovasi Metode Pembelajaran | |
| 3 | Penilaian | |

Secara keseluruhan, pelaksanaan pada pembelajaran IBS Ar-Rohmah Putri 1 Malang ini dapat dianggap berhasil. Strategi yang diterapkan, melibatkan guru, siswa, dan metode pembelajaran inovatif, menciptakan lingkungan pendidikan holistik, sehingga para peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi mereka. Dengan keberhasilan ini dapat mempersiapkan para peserta didik dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara



Wawancara Direktur IBS AR-Rohmah Putri 1
Malang



Wawancara Kepala SMP



Wawancara Kepala SMA



Wawancara Kurikulum SMA



Wawancara Kurikulum SMP



Wawancara Kemuridan

Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan Para Peserta didik



PBM Santri (Klasikal)



PBM Santri Mulazamah



Pembelajaran Projek P5



Produk Pembelajaran Projek



Peringatan Hari Santri Nasional

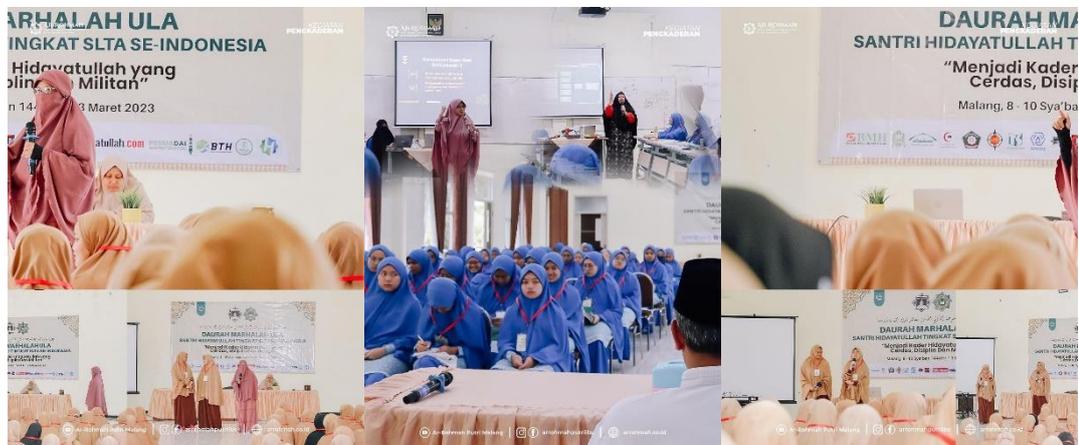


Studi Overseas

Dokumentasi Kegiatan Peserta didik



Seminar-seminar Internasional dan Nasional



Jenjang Pengkaderan Marhalah Ula



Supercamp dan Rihlah Tarbiyah



Shalat Fardhu dan Shalat lail berjama'ah



Amaliya Tadriss Santri



Outing Ecogreen park



Ujian Terbuka dan Pengambilan Sanad Matan Jazary



Pembelajaran di Asrama (KTC, Mufrodat dan Ta'lim)



Lampiran 6
Dokumentasi Agenda Pengajar



Upgrading SDM



Supervisi Internal dan Eksternal



Rapat Kerja Yayasan Ar-Rohmah Putri Group

Lampiran 7
Data Prestasi dan lulusan

DAFTAR PRESTASI SISWA SMA ARROHMAH PUTRI BOARDING SCHOOL DAU MALANG
BIDANG AKADEMIK TAHUN 2023-2024

NO	BIDANG MPA	NAMA SISWA	KELAS	BIDANG LOMBA	PRESTASI	EVENT	TINGKAT
1	Geografi	Eferza Azarina	X E	Geografi	Medali Perunggu	Indonesian Youth Science Competition (IYSC)	Nasional
2	Geografi	Basyaraini Ekasetya	X F	Geografi	Medali Perunggu	Indonesian Youth Science Competition (IYSC)	Nasional
3	Biologi	Alyssa Trevina	X F	Biologi	Medali Perunggu	Indonesian Youth Science Competition (IYSC)	Nasional
4	Kimia	Qeyzla Aysya Rayyana Hanifa Mumtaz	XI 6	Kimia	Medali Perunggu	Indonesian Youth Science Competition (IYSC)	Nasional
5	Kimia	Saskia Adya Putri Mantovani	XI 6	Kimia	Medali Perunggu	Indonesian Youth Science Competition (IYSC)	Nasional
6	Fisika	Salsabila A	XI 5	Fisika	Medali Perunggu	Indonesian Youth Science Competition (IYSC)	Nasional
7	Kebumian	Salma Fitria	X E	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
8	Kebumian	Mujahidah Zahratul	X E	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
9	Kebumian	Alya Nur	XI 5	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
10	Kebumian	Nayla Al Izzah	XI 5	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
11	Kebumian	Shafiqoh Aliftha	X E	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
12	Kebumian	Annisa Rusydatul	XI 2	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
13	Kebumian	Putri Dzakiyyah	XI 5	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
14	Kebumian	Keisya Setyabudi	XI 5	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional

15	Kebumian	Naura Putih	X F	Kebumian	Medali Emas	KPS2N Kebumian	Nasional
16	Kimia	Nailah Putri Syafi'i	XII IPA 2	Kimia	Juara Harapan II	KSM Tingkat Provinsi	Provinsi
17				Kimia	Juara 1	KSM Tingkat Kabupaten	Kabupaten
18	Fisika	Aqila Ikhza	XII IPA 1	Fisika	Juara 2	KSM Tingkat Kabupaten	Kabupaten
19	Geografi	Latifah Nur Hidayah	XII IPS 1	Geografi	Juara 2	KSM Tingkat Kabupaten	Kabupaten
20	Biologi	Elfrida Hasna Salvia	XII IPA 1	Biologi	Juara 2	KSM Tingkat Kabupaten	Kabupaten
21	Ekonomi	Naura Firlianti Muthamainnah	XI 3	Ekonomi	Medali Perak	Divya Competition Ekonomi	Nasional
22	Ekonomi	Qurratu Ainin Naqiyyah	X C	Ekonomi	Medali Perunggu	Divya Competition Ekonomi	Nasional
23	Ekonomi	Fina Zahroti Qurrota A'yun	X F	Ekonomi	Medali Perunggu	Divya Competition Ekonomi	Nasional
24	Ekonomi	Zeahita Nayla Husna	XI 1	Ekonomi	Medali Perunggu	Divya Competition Ekonomi	Nasional
25	Ekonomi	Syafrida Aisya Az-zahra	XI 3	Ekonomi	Medali Perunggu	Divya Competition Ekonomi	Nasional
26	Ekonomi	Fajri Savirillayl	XI 3	Ekonomi	Medali Perunggu	Divya Competition Ekonomi	Nasional
27	Matematika	Fazila	XI 6	Matematika	Medali Perunggu	TIMO (Thailand Internasional Mathematical Olympiad)	Internasional
28	Matematika	Sitti Annisa	XI 5	Matematika	Medali Perunggu	TIMO (Thailand Internasional Mathematical Olympiad)	Internasional
29	Matematika	Mutiara Salsabila Zahra	XII IPA 1	Matematika	Medali Perunggu	Airlangga Competition I	Nasional
30	Sejarah	Shafa Qolbu	XII IPS 3	Sejarah	Semifinalis	History Competition VIII UNESA	Nasional
31	Sejarah	Nasya Ashfiatu	XII IPS 3	Sejarah	Semifinalis	History Competition VIII UNESA	Nasional
32	Sejarah	Nayyara Auralifia	XII IPA 2	Sejarah	Semifinalis	History Competition VIII UNESA	Nasional
33	Sejarah	Latifah Nur Hidayah	XII IPS 1	Sejarah	Semifinalis	History Competition VIII UNESA	Nasional
34	Ekonomi	Ain Dirasatul	XII IPS 1	Ekonomi	Semifinalis	Economics Competition UM 2023	Nasional

35	Ekonomi	Nadia Septia	XII IPS 1	Ekonomi	Semifinalis	Economics Competition UM 2023	Nasional
36	Ekonomi	Shafa Qolbu	XII IPS 3	Ekonomi	Semifinalis	Economics Competition Olympiad UNESA	Nasional
37	Ekonomi	Anisa Nur Ilma	XII IPS 3	Ekonomi	Semifinalis	Economics Competition Olympiad UNESA	Nasional
38	Sains	Roveyna Callista Setiawan P	10	Sains	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
39	Sains	Calista Aqila Ariani	10	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
40	Sains	Sherly Anya Nabila	10	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
41	Sains	Fiantika Meka Annafi Zaman	10	Sains	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
42	Sains	Aish An Nisa El Zahra	10	Sains	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
43	Sains	Aura Iftita Rahma Nafisa	10	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
44	Sains	Najwa Belvana Apriliani	10	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
45	Sains	Athifah Rajwa Gumilar	10	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
46	Sains	Fina Zahroti Qurrota A'Yun	10	Sains	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest)	Provinsi

						Bidang Sains Jenjang Kelas 10	
47	Sains	Erlyza Syarifah Hanidar	10	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
48	Sains	Mumtazya Lathifatunnisa	10	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
49	Sains	Nadindra Dian Huwaitah	10	Sains	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
50	Sains	Nadine Candra Raisya	10	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
51	Sains	Nasywaa Aisyah Shinta Mukti	10	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 10	Provinsi
52	Sains	NADIRA RAHMA TSANY	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
53	Sains	FASYA MAHARANI	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
54	Sains	FAAIZAH KHOIRUNNIS A'	11	Sains	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
55	Sains	INAN FARAH	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
56	Sains	SARAH NUR ROHMAH	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi

57	Sains	ZALIFA FELISYA EFFENDY	11	Sains	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
58	Sains	NAJWA ANINDITA RAMADHANI	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
59	Sains	CALLUELA GHAIDA AR RAFA	11	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
60	Sains	NAAFIKA HAWWALIN SUGIANTO	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
61	Sains	NISRINA FAZILA	11	Sains	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
62	Sains	ADISA ASYKIRA	11	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
63	Sains	SYAHLA SYAHIRA HANDIWIBO WO	11	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 11	Provinsi
64	Sains	NAILAH PUTRI SYAFTI	12	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
65	Sains	SALMA MILADINA WIDIRISTANT RI	12	Sains	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
66	Sains	SYAKHILLA RASYA	12	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
67	Sains	ZAHRA BETARI NADJWANAY LA	12	Sains	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi

68	Sains	ZAHRA ALMAHIRA	12	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
69	Sains	FARIHA HANUM CHALIQ	12	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
70	Sains	AMIRA FADIYAH RAHMALITA	12	Sains	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
71	Sains	NADHIFAH AULIYA KAHLA	12	Sains	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Sains Jenjang Kelas 12	Provinsi
72	Matematika	Aish An Nisa El Zahra	10	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
73	Matematika	Elsa Lestari Nuraji	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
74	Matematika	Agna Mitsalia Kurniawan	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
75	Matematika	Karunia Rabbani	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
76	Matematika	Salma Tsabita	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
77	Matematika	Naafiahtul Manaahil Sulistyawan	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang	Provinsi

						Matematika Jenjang Kelas 10	
78	Matematika	Qismika Yumnaa Humayra Azzah Attna	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
79	Matematika	Shafa Salsabila Kaharati	10	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
80	Matematika	Zahra Nabila Salwa	10	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
81	Matematika	Raisya Hanifa Elmaira	10	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
82	Matematika	Nasywa Fairuz Pambayun	10	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 10	Provinsi
83	Matematika	NISRINA FAZILA	11	Matematika	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 11	Provinsi
84	Matematika	ARROFATUL NUR HIDAYAH	11	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 11	Provinsi
85	Matematika	TALITHA SHABIRA TRIXIE SHALIHA	11	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 11	Provinsi
86	Matematika	AIRLIA SABITHA WINARKO PUTRI	11	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang	Provinsi

						Matematika Jenjang Kelas 11	
87	Matematika	ZABRINA AMIRAH KIRANA	11	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 11	Provinsi
88	Matematika	FAZILA RAISA SHAFIQA	11	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 11	Provinsi
89	Matematika	DEALOVA NABILA SALMAH	12	Matematika	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
90	Matematika	SALMA MILADINA WIDIRISTANT RI	12	Matematika	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
91	Matematika	ZAHRA BETARI NADJWANAY LA	12	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
92	Matematika	OGIYA KENDRA TUSTIKA QUEENA	12	Matematika	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
93	Matematika	SYIFA NOOR ZULEYCHA	12	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
94	Matematika	MUTIARA SALSABILA ZAHRA	12	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
95	Matematika	NAILAH PUTRI SYAFTI	12	Matematika	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang	Provinsi

						Matematika Jenjang Kelas 12	
96	Matematika	PUTRI ZAHRA	12	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
97	Matematika	NISRINA HANAN KINANTI	12	Matematika	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang Matematika Jenjang Kelas 12	Provinsi
98	English	Annisa Nurul Dzihni	10	English	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
99	English	Mutiya Nurrohmah	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
100	English	Aura Maulidya Falisyah Efendi	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
101	English	Nirwasita Putri Indrani	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
102	English	Azka Aulia Meysashira	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
103	English	Aisyah Ummu Shofiya	10	English	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
104	English	Neysa Aurelia Asri	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
105	English	Nada Kamiliya	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi

106	English	Syafa Almadewi	10	English	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
107	English	Syallielia Revanza	10	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 10	Provinsi
108	English	SYAHLA SYAHIRA HANDIWIBO WO	11	English	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
109	English	FIDAYA FUTUHIL MAULA	11	English	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
110	English	NADIRA RAHMA TSANY	11	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
111	English	KEISHA SETYABUDI PUTR	11	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
112	English	ULIN IZZA RAHMAH	11	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
113	English	HANNA ANINDIATA SETYANDAR U	11	English	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
114	English	QEYZLA AYSYA RAYYANA HANIFAMUM TAZ	11	English	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
115	English	AZLIFA NOFRIZA AZZURA	11	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
116	English	SABRINA KHUMAIRA	11	English	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi

117	English	ZALIFA FELISYA EFFENDY	11	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 11	Provinsi
118	English	ELFRIDA HASNA SALVIA DWIRAHMA	12	English	Medali Perak	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
119	English	REKYAN FAHIRA MAHARAN	12	English	Medali Emas	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
120	English	NADHIFAH AULIYA KAHLA	12	English	Medali Perunggu	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
121	English	AURELYA DAVINA PUTRI SUGIANTORO	12	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
122	English	SHERINA SALMA CHALITHA	12	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
123	English	TSANIA CHANDRA KIRANA	12	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
124	English	AQILA NAJLA RANIYA	12	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
125	English	NASYA ASHFIATU RASYIDA	12	English	Merit	Final Hidayatullah Festival (Hi-Fest) Bidang English Jenjang Kelas 12	Provinsi
126	Matematika	Naafiahtul Manaahil	10	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
127	Matematika	Nadia Zafira	10	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional

128	Matematika	Zahra Nabila Salwa	10	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
129	Matematika	Airlia sabitha	11	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
130	Matematika	Arrofatul Nur	11	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
131	Matematika	Ayunda nur Aulia	11	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
132	Matematika	Fazila Raisa	11	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
133	Matematika	Dealova Nabila	12	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
134	Matematika	Mutiara Salsabila	12	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
135	Matematika	Putri Zahra	12	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
136	Matematika	Salma miladani	12	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
137	Matematika	Syifa Noor	12	Matematika	Lolos Semifinal	Kompetisi Matematika Nalaria dan Realistik (KMNR)	Nasional
138	Bahasa Inggris	HANNA ANINDIATA SETYANDAR U	11	Bahasa Inggris	Semifinalis	National English Olympiad Universitas Logistik dan	Nasional

						Bisnis Internasional	
139	Bahasa Inggris	SABRINA KHUMAIRA	11	Bahasa Inggris	Semifinalis	National English Olympiad Universitas Logistik dan Bisnis Internasional	Nasional
140	Bahasa Inggris	REKYAN FAHIRA MAHARAN	12	Bahasa Inggris	Semifinalis	National English Olympiad Universitas Logistik dan Bisnis Internasional	Nasional
141	Sosial dan Humaniora	Ain Dirasatul Khulfiyah	12 IPS 1	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
142				Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
143				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
144				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
145	Sains dan Teknologi	Amira Fadiyah Rahmalita	12 IPA 3	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
146				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
147				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
148				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
149	Sains dan Teknologi	Athiyya Naila Rasyida	12	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
150				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
151				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
152				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
153	Sains dan Teknologi	Azzah Dliyaul Haque	12 IPA 1	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

154				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
155	Sains dan Teknologi	Azzahra Jingga Shafa Sabriena	12 IPA 3	Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
156				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
157	Sosial dan Humaniora	Bening Sukmawati	12 IPA 2	Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
158				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
159				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
160	Sains dan Teknologi	Dzulfira Diella Sartika	12 IPA 3	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
161				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
162				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
163	Sains dan Teknologi	Fariha Hanum Chaliq	12 IPA 2	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
164				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
165				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
166				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
167	Sosial dan Humaniora	Hawra Tsabita Salamah	12 IPS 1	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
168				Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
169				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
170				Sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
171	Sosial dan Humaniora	Jihan Nursadrina Garparo	12 IPS 1	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

172				Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
173				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
174				Sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
175	Sosial dan Humaniora	Nabihah Nauratul Ummah	12 IPS 3	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
176				Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
177				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
178				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
179	Sosial dan Humaniora	Nabila Firdausi Farsa	12 IPS 3	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
180				Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
181				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
182	Sosial dan Humaniora	Nadia Septia Azzahra	12 IPS 1	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
183				Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
184				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
185				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
186	Sains dan Teknologi	Nailah Putri Syafi'i	12 IPA 2	Matematika	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
187				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
188				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
189				Kimia	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

190	Sosial dan Humaniora	Nasha Nayshira Raisa Nirwananda	12 IPS 1	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
191				Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
192				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
193				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
194	Sosial dan Humaniora	Nasya Ashfiatu Rasyida	12 IPS 3	Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
195				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
196				Sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
197	Sosial dan Humaniora	Sabrina Ika Puspitasari	12 IPS 3	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
198				Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
199				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
200				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
201	Sains dan Teknologi	Salma Miladina Widiristantri	12 IPA 2	Matematika	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
202				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
203				Biologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
204				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
205	Sosial dan Humaniora	Daffa Raretha Salsabillah	12 IPS 2	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
206				Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
207				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

208				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
209	Sosial dan Humaniora	Gracia Fadella Putri	12 IPS 2	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
210				Sosiologi-Antropologi	Medali Emas	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
211				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
212				Sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
213	Sosial dan Humaniora	Ilahika Herlin Sudayati	12 IPS 2	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
214				Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
215				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
216				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
217	Sosial dan Humaniora	Nadifa Nisya Ardiansyah	12 IPS 2	Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
218				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
219				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
220	Sosial dan Humaniora	Salsabila Ghaniyya Hamida	12 IPS 2	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
221				Sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
222				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
223				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
224	Sosial dan Humaniora	Shasy Shalsabila Firdika	12 IPS 1	Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
225				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

226				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
227	Sains dan Teknologi	Sherina Salma Chalitha	12 IPA 2	Matematika	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
228				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
229				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
230				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
231	Sosial dan Humaniora	Syachratu Agatha Pramita	12 IPS 3	Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
232				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
233				Sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
234	Sains dan Teknologi	Syifa Noor Zuleycha	12 IPA 2	Matematika	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
235				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
236				Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
237				Kimia	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
238	Sains dan Teknologi	Zahra Betari Nadjwanayla	12 IPA 2	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
239				Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
240				Kimia	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
241	Sosial dan Humaniora	Zahra Khairunnisa	12 IPS 3	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
242				Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
243				Ekonomi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

244				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
245	Fisika	Afifah Adil	11 5	Fisika	Medali Perunggu	OSSI	Nasional	
246	Fisika	Zabrina Amirah Kirania	11 5	Fisika	Medali Perak	OSSI	Nasional	
247	Fisika	Afifah Adil	11	Fisika	Medali Perunggu	OPSI	Nasional	
248	Fisika	Zabrina	11	Fisika	Medali Perunggu	OPSI	Nasional	
249	Astronomi	Ulin	11	Astronomi	Medali Perunggu	OPSI	Nasional	
250	Astronomi	Salsabila	11	Astronomi	Medali Perak	OPSI	Nasional	
251	Fisika	Zabrina Amirah Kirania	11	Fisika	Juara 1	MKKS Sekolah Menengah Atas Swasta Kabupaten Malang	Kabupaten	
252	Kimia	Nisrina Fazila	11	Kimia	Juara 3	MKKS Sekolah Menengah Atas Swasta Kabupaten Malang	Kabupaten	
253	Sosial dan Humaniora	Syafriada Aisya Az Zahra	11	Sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
254				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
255				sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
256	Sains dan Teknologi	Saskia Adya Putri Mantovani	11	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
257				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
258	Sains dan Teknologi	Ayunda Nur Aulia Rahma	11	Matematika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
259					Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
260	Sains dan Teknologi	Nisrina Fazila	11 6	Matematika	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional	
261					Biologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
262					Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional

263	Sosial dan Humaniora	Naura Firlianti Muthmainnah	11	sosiologi-Antropologi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
264				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
265				sejarah	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
266	Sains dan Teknologi	Zabrina Amirah Kirana	11 5	Fisika	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
267				Kimia	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
268	Sosial dan Humaniora	Zeahita Nayla Husna	11	sosiologi-Antropologi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
269				Ekonomi	Medali Perak	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
270				Sejarah	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Airlangga 2024 (OSA)	Nasional
271	Matematika	ARROFATUL NUR HIDAYAH	11	Matematika	Finalis	Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi Jawa Timur	Provinsi
272	Kimia	NISRINA FAZILA	11	Kimia	Finalis	Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi Jawa Timur	Provinsi
273	Ekonomi	SYAFRIDA AISYA AZ Zahr	11	Ekonomi	Finalis	Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi Jawa Timur	Provinsi
274	Matematika	Fazila Raisa Shafiqa	11	Matematika	Medali Perunggu	TIMO (Thailand Internasional Mathematical Olympiad)	internasional

REKAM JEJAK ALUMNI 2017-2022

NO	UNIVERSITAS	TAHUN PELAJARAN					TOTAL	
		2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022		2022-2023
PTN								
1	UNIVERSITAS INDONESIA	1	1		1		3	
2	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	1	2				3	
3	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA			1			1	
4	UNIVERSITAS GAJAH MADA				3	1	4	
5	UNIVERSITAS PADJAJARAN				1		1	
6	UNIVERSITAS DIPONEGORO	1	1	1	4		7	
7	UNIVERSITAS NUSA CENDANA			1			1	
8	UNIVERSITAS TADULAKO	1			1		2	
9	UNIVERSITAS MATARAM	1			1		2	
10	UNIVERSITAS HASANUDIN		1				1	
11	UNIVERSITAS MULAWARMAN				1	1	2	
12	UNIVERSITAS TANJUNGPURA			1			1	
13	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT			1			1	
14	UNIVERSITAS MUSAMUS					1	1	
15	UNIVERSITAS TRUNOJOYO			1			1	
16	UNIVERSITAS AIRLANGGA	4	16	9	25	40	13	107
17	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	4	9	15	13	16	15	72
18	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	3	7	3	10	10		33
19	UNIVERSITAS JEMBER	5	11	13	6	15		50
20	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	12	12	11	17	6		58
21	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				1			1
22	UNIVERSITAS SEBELAS MARET				1			1
23	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG	1	4	4	5	1		15
24	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURABAYA	3			2		1	6
25	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JAKARTA				1			1
26	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG		2	1				3
27	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA		1					1
28	UNIVERSITAS UDAYANA		1	1				2

29	INSTITUT SENI INDONESIA JOGJA				1			1
30	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER			3	6	1	8	18
31	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG		1	1		1		3
32	INSTITUT PERTANIAN BOGOR		1					1
33	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL JATIM		2	3	3	5		13
34	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL JOGJA					1		1
35	IAIN JEMBER	1		1				2
36	IAIN KEDIRI	1						1
37	POLITEKNIK KESEHATAN MALANG	1	1	3	1		2	8
38	POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA	1		1				2
39	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR			1				1
40	POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA		1	2				3
41	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	1	4	2	1			8
42	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	1	1	1				3
43	POLITEKNIK NEGERI MALANG		2	3		2		7
PTS								
1	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG	25	21	14	8	4		72
2	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	4		2				6
3	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	1	1	1				3
4	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA	1						1
5	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN		1					1
6	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO		1	1	1			3
7	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK			1				1
8	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS	1						1
9	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	1						1
10	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	1	3	1	1			6
11	UNIVERSITAS SURABAYA			1				1
12	UNIVERSITAS CIPUTRA		1					1

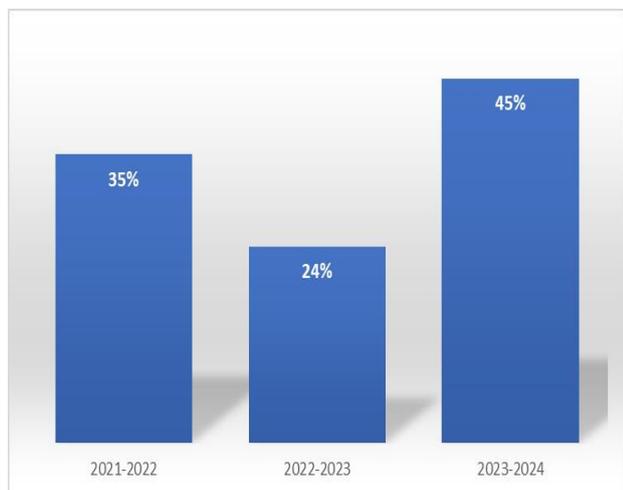
13	UNIVIVERSITAS BINA NUSANTARA		1	1	1			3
14	UNIVERSITAS HANG TUAH		2	1				3
15	UNIVIVERSITAS TELKOM BANDUNG		1		1			2
16	INSTITUT TELKOM SBY				2			2
17	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SBY		1					1
18	UNIVERSITAS BOJONEGORO			1				1
19	UNIVERSITAS PRESIDENT			1				1
20	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI			1				1
21	UNIVERSITAS SEMEN INDONESIA GRESIK		1					1
22	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	1						1
23	POLTEK UBAYA	1						1
24	POLTEKES SOEPRAOEN	1	2					3
25	STIKES PAMENANG PARE		1					1
26	AKADEMI FARMASI PI	1						1
27	TRISTAR CULINARY INSTITUTE SBY		1					1
28	STIA MALANG		1					1
29	STIKES NU TUBAN		1					1
30	STIKOM BALI			2				2
MA'HAD ALY								
1	STAIL	3						3
2	STDI JEMBER	1		3	1			5
3	MA'HAD ABD. BIN AUF			1				1
4	STIQ ISY KARIMA	3	3	6	3			15
5	AR RAYYAH			1		2		3
6	AL AZHAR MALANG				1			1
7	IIQ AN NUR	1						1
8	STIE TAZKIA BOGOR	1						1
9	DAUROH AR ROHMAH PUTRI		8	9	9	9		35
10	PONPES IBADURROHMAN MUARA ENIM		1					1
11	BAITUL QURAN MEDINA MALANG		4					4
PT LN								
1	SAKARYA UNIVERSITY TURKI		2		1			3
2	KIRKLALERI UNIVERSITY TURKI			1				1
3	BURSA ULUDAG UNIVERSITY TURKI				1			1

4	TRAKYA UNIVERSITY TURKI				1			1
5	AFYON KOCATEPE UNIVERSITY TURKI				1			1
6	IIUM MALAYSIA			1				1
7	INTERNATIONAL OPEN UNIVERSITY QATAR				1			1
JUMLAH		90	139	134	138	116		617

PERBANDINGAN HASIL SNMPTN DAN SBMPTN SMA AR-ROHMAH PUTRI "BOARDING SCHOOL" DAU

DATA SNMPTN

TAHUN PELAJARAN	% HASIL	DITERIMA	PENDAFTAR
2019-2020	7%	4	57
2020-2021	6%	4	64
2021-2022	35%	24	68
2022-2023	24%	12	50
2023-2024	45%	25	56

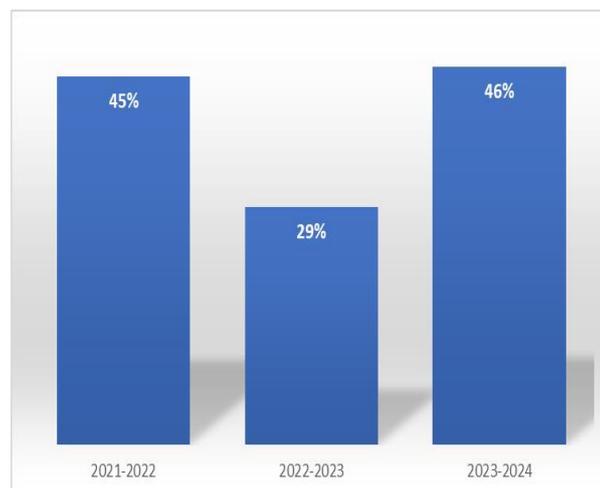


Kepala SMA Ar-Rohmah Putri

RULLY CAHYO NUFANTO, M.KPd

DATA SBMPTN

TAHUN PELAJARAN	% HASIL	DITERIMA	PENDAFTAR
2019-2020	24%	32	136
2020-2021	37%	54	145
2021-2022	45%	51	112
2022-2023	29%	29	100
2023-2024	46%	48	104



Guru BK

FADILAH NURUL AINI, S.Pd